LAPORAN KINERJA (LKj) INSTANSI PEMERINTAH

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II

TAHUN 2019

Jln. Hang Jebat III/F-3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120
Telp. 021-7397641, 7397643, Fax. 021-7397769
Website : www.poltekkesjkt2.ac.id,
Email : info@poltekkesjkt2.ac.id

LAPORAN KINERJA (LKj) INSTANSI PEMERINTAH
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II

TAHUN 2019

Jln. Hang Jebat III/F-3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120
Telp. 021-7397641, 7397643, Fax. 021-7397769
Website : www.poltekkesjkt2.ac.id
Email : info@poltekkesjkt2.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita sehingga Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 ini dapat terselesaikan.

Penyusunan LKj ini merupakan kewajiban bagi setiap instansi pemerintah sebagaimana telah diamanahkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang menyatakan bahwa Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Laporan kinerja sebagaimana dimaksud terdiri dari Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan. Laporan akuntabilitas kinerja ini menjelaskan bagaimana realisasi wewenang, tugas dan fungsi Politeknik Kesehatan Jakarta II dalam pencapaian hasil sesuai dengan mandat/wewenang yang diterima, secara akuntabel dan kinerja yang terukur, dalam mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan pemerintah yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Tersusunnya LKj ini tak lepas dari arahan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak yang kompeten, serta saran dan masukan yang positif sehingga laporan ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang tiada terhingga.

Terbuka bagi kami atas kritik dan saran yang positif dan konstruktif demi kesempurnaan laporan ini terutama untuk penyusunan laporan pada Tahun mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Januari 2020

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II,

Direktur,

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II

Joko Sulistiyo, ST, M.Si

NIP. 196811221989031002

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar i
Daftar Isi ii
Daftar Tabel iii
Daftar Grafik vi
Daftar Gambar viii
Daftar Lampiran ix

BAB I PENDAHULUAN
A.Ikhtisar Eksekutif 1
B. Latar Belakang 3
C. Tujuan Penulisan 4
D. Struktur Organisasi 4
E. Sumber Daya Manusia 43
F. Sumber Daya Sarana dan Prasaran Pembelajaran 51
G. Sistematika Penulisan Laporan Kinerja 54

BAB II PERENCANAAN KINERJA
A. Rencana Strategis 56
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 64

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
A. Capaian Kinerja Organisasi 68
B. Analisis Capaian Kinerja 86
C. Pencapaian Kinerja Lainnya 88
D. Realisasi Anggaran 111
E. Peningkatan Sarana dan Prasarana 113

BAB IV PENUTUP
A.Simpulan 116
B.Langkah-langkah Untuk Meningkatkan Kinerja Pada Masa yang Akan Datang 117

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Hasil Akreditasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 14
Tabel 1.2. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta IITahun 2019 43
Tabel 1.3. Distribusi Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 44
Tabel 1.4. Distribusi Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 45
Tabel 1.5. Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 46
Tabel 1.6. Rasio Mahasiswa Dengan Dosen Tetap (Fungsional dan Non Fungsional) Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 47
Tabel 1.7. Jumlah Tenaga Kependidikan, Administrasi dan Penunjang Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 48
Tabel 1.8. Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 49
Tabel 1.9. Kegiatan Pelatihan dan Penyegaran Ilmu bagi Pegawai Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 - 2019 51
Tabel 1.10. Sarana dan Prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 52
Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Kepala Badan PPSDM KesehatanTahun 2019 63
Tabel 3.1. Realisasi Capaian Target Indikator Kinerja Tahun 2019 68
Tabel 3.2. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Lulusan Tepat Waktu 69
Tabel 3.3. Distribusi Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tepat Waktu Tahun Akademik 2019 Berdasarkan Program Studi 69
Tabel 3.4. Distribusi Persentase Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tepat Waktu Tahun Akademik 2016 – 2019 dan Prediksi 2020 70
Tabel. 3.5. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II tahun 2019 Pada Target Persentase Kelulusan UjiKompetensi 70
Tabel.3.6.Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Lulusan dengan IPK ≥ 2,75 70
Tabel 3.7. Distribusi Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan IPK ≥2,75 Tahun Akademik 2018/2019 Berdasarkan Program Studi 70
Tabel. 3.8. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Pembelajaran Berbasis E Learning 71
Tabel 3.9. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan) 71
Tabel 3.10. Distribusi Penyerapan Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun Akademik 2018/2019 Dengan Masa Tunggu < 6 Bulan Berdasarkan Program Studi 72
Tabel 3.11. Distribusi Penyerapan Lulusan pada Instansi Pemerintah atau Swasta dengan Masa Tunggu < 6 bulan Tahun 2017 -2019 Berdasarkan Program Studi 72
Tabel 3.12. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Jumlah Penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 Tahun 73
Tabel 3.13. Distribusi Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta II berdasarkan Skema 2019 73

Tabel 3.14. Distribusi Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta II berdasarkan Proposal penelitian Tahun 2016 – 2019 dan Prediksi Jumlah Penelitian 2020 73
Tabel. 3.15. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Publikasi Karya Ilmiah 74
Tabel 3.16. Daftar Publikasi Karya Ilmiah Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2016 -2019 dan Prediksi Jumlah Publikasi Karya Ilmiah 2020 74
Tabel. 3.17. Distribusi Publikasi jurnal Ilmiah Tahun 2020 75
Tabel 3.18. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Yang Dilakukan Dalam 1 Tahun 76
Tabel 3.19. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Poltekkes Kemenkes Jakarta II berbasiskan wilayah dan hasil penelitian Tahun 2019 76
Tabel 3.20. Pengabdian kepada masyarakat berbasiskan hasil penelitian tahun 2019 76
Tabel 3.21. Pencapaian Target Indikator Kinerja PNBP Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 77
Tabel 3.22. Perhitungan Capaian PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2019 77
Tabel 3.23. Pencapaian Target Indikator Kinerja Jumlah PNBP Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 77
Tabel 3.24. Pencapaian Target Indikator Kinerja Optomalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 78
Tabel 3.25. Pencapaian Target Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Modernisasi BLIU Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 78
Tabel 3.26. Capaian Kompoinen Modernisasi Pengelolaan keuangan BLU tahun 2019 79
Tabel 3.27. Pencapaian Target Indikator Kinerja Rasio Dosen Terhadap mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 79
Tabel 3.28. Pencapaian Target Indikator Kinerja Karya Yang Diusulkan HKI Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 80
Tabel 3.29. Perhitungan Nilai Capaian karya Yang Diusulkan mendapatkan HKI Tahun 2019 80
Tabel 3.30. Pencapaian Target Indikator Kinerja Jumlah Dosen Kualifikasi S 3 Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 80
Tabel 3.31. Distribusi Dosen berkualifikasi S 3 tahun 2019 81
Tabel 3.32. Pencapaian Target Indikator Kinerja Indeks Kepuasan masyarakat Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 81
Tabel 3.33. Pencapaian Target Indikator Kinerja Mahasiswa Berpenghasilan Rendah yang Mendapatkan Bantuan Dana Pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 81
Tabel 3.34. Perhitungan Persentasi Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang Mendapat Beasiswa Tahun 2019 82
Tabel 3.35. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 82
Tabel 3.36. Pencapaian Target Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2016 - 2019 83
Tabel 3.37. Daftar HKI tahun 2019 85
Tabel 3.38. Jumlah Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Jenis Institusi Tahun 2016-2019 87

Tabel 3.39. Pelaksanaan Promosi Institusi Tahun 2016-2019 90
Tabel 3.40. Jumlah Pendaftar JALUR PMDK Peserta SIPENMARU Prodi D-III dan D-IV Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2016 – 2019 dan Prediksi Tahun 2020 91
Tabel 3.41. Jumlah Pendaftar JALUR UJI TULIS Peserta SIPENMARU Prodi D-III dan D-IV Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2016 – 2019 dan Prediksi Tahun 2020 91
Tabel 3.42. Jumlah Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun2016 – 2019 dan Prediksi Tahun 2020 93
Tabel 3.43. Distribusi Peserta PKKMB Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Program Studi Tahun 2016 – 2019 Prediksi Tahun 2020 94
Tabel 3.44. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2016 – 2019 dan Prediksi Tahun 2020 95
Tabel 3.45. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Berprestasi IPK/ Kejuaraan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 2019 dan Prediksi Tahun 2020 96
Tabel 3.46. Jumlah Kunjungan perpustakaan Tahun 2019 98
Tabel 3.47. Rekapitulasi Koleksi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 – 2019 99
Tabel 3.48. Daftar Karya Dosen Pada Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II 101
Tabel 3.49. Modul Pratikum dan Ajar Pada Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II 101
Tabel 3.50. Sumber Dana Penerimaan PNBP/BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2016 -2019 dan Prediksi 2020 102
Tabel 3.51. Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 -2019 dan Prediksi 2020 102
Tabel 3.52. Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2016–2019 Berdasarkan Indikator Utama 103
Tabel 3.53. Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2016–2019 103

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1.1. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 44

Grafik 1.2. Distribusi Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 45

Grafik 1.3. Distribusi Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 46

Grafik 1.4. Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 47

Grafik 1.5. Rasio Mahasiswa Dengan Dosen Tetap (Fungsional dan Non Fungsional) Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta IITahun 2019 48

Grafik 1.6. Jumlah Kependidikan, Administrasi dan Penunjang Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 49

Grafik 1.7. Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 50

Grafik 3.1. Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tepat Waktu Tahun Akademik 2016 - 2019 dan Prediksi Lulusan Tahun 2020 70

Grafik 3.2. Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan IPK ≥2,75 Tahun Akademik 2016 – 2019dan Prediksi Lulusan Tahun 2020 72

Grafik 3.3. Penyerapan LulusanPoltekkes Kemenkes Jakarta II Dengan Masa Tunggu < 6 Bulan Tahun Akademik 2016– 2019 74

Grafik3.4. Jumlah Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Jenis Institusi Tahun 2015-2019 82

Grafik 3.5. Jumlah Pendaftar JALUR PMDK Peserta SIPENMARU Prodi D-III dan D-IV Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2016 – 20189 dan Prediksi Tahun 2020 85

Grafik 3.6. Jumlah Pendaftar JALUR UJI TULIS Peserta SIPENMARU Prodi D-III dan D-IV Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2016– 2019 dan Prediksi Tahun 2020 86

Grafik 3.7. Jumlah Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2016 -2019 dan Prediksi Tahun 2020 87

Grafik 3.8. Peserta PKKMB Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Program Studi Tahun 2016 – 2019 dan Prediksi Tahun 2020 89

Grafik3.9. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakinpada Poltekkes Kemenkes Jakarta IITahun 2016 – 2019 dan Prediksi Tahun 2020 90

Grafik3.10. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Berprestasi IPK/ Kejuaraan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 – 2019 dan Prediksi Tahun 2020 91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Roadmap Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2005 – 2023 Menuju Poltekkes Kemenkes Jakarta II *Referal and Selected Centre*	7
Gambar 1.2. Skema Strategi Umum Poltekkes Kemenkes Jakarta II	8
Gambar 1.3. Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II	16
Gambar 2.1. Naskah Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II Dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2019	65
Gambar 3.1. Distribusi Pengunjung Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019	93
Gambar 3.2. Distribusi Pengunjung Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019	93
Gambar 3.3. Beranda Situs Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II	95
Gambar 3.4. Beranda Repositori Situs Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II	95
Gambar 3.5. Gedung Pendidikan Hasil Renovasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019	98
Gambar 3.6. Alat Praktek Pendidikan Pengadaan Tahun 2019	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Otorisasi SK Pengangkatan Direktur Poltekkes Jakarta II
Lampiran 2.	Lembar Otorisasi Data SK Struktur Organisasi Poltekkes Jakarta II Tahun 2019.
Lampiran 3.	Lembar Otorisasi Data SK Penyusun LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019.
Lampiran 4.	Lembar Otorisasi Data Surat Permohonan Data untuk Laporan Kinerja Tahun 2019
Lampiran 5	Lembar Otorisasi Data SOP pengumpulan data untuk Penyusunan LKj Tahun 2019.
Lampiran 6.	Lembar otorisasi Data Sertifikat Akreditasi Program Studi dan Institusi dari BAN-PT
Lampiran 7.	Lembar Otorisasi Data SOP pengumpulan data untuk Penyusunan LKj Tahun 2019.
Lampiran 8.	Lembar Otorisasi Data SDM Poltekkes Jakarta II Tahun 2019.
Lampiran 9.	Lembar Otorisasi Data BMN Poltekkes Jakarta II Tahun 2019.
Lampiran 10.	Lembar otorisasi Data Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019.
Lampiran 11.	Lembar Otorisasi Data SK Lulusan Tahun Akademik 2018/2019
Lampiran 12.	Lembar Otorisasi Data Uji Kompetensi
Lampiran 13.	Lembar Otorisasi Data Persentase Lulusan dengan IPK $\geq$ 3,25 Tahun Akademik 2018/2019
Lampiran 14.	Lembar Otorisasi Data E-Learning
Lampiran 15.	Lembar Otorisasi Data Persentase Serapan Lulusan 2018/2019
Lampiran 16.	Lembar Otorisasi Data Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019.
Lampiran 17.	Lembar otorisasi Data Publikasi Ilmiah Lembar Otorisasi Data Pengabdian Kepada Msyarakat
Lampiran 18.	Lembar Otorisasi Data Pengabmasy Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019.
Lampiran 19-21.	Lembar Otorisasi Data Keuangan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019
Lampiran 22.	Lembar Otorisasi Data Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019.
Lampiran 23	Lembar Otorisasi Data Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun Akademik 2019/2020
Lampiran 24.	Lembar Otorisasi Data SK Peserta Didik Tahun Akademik 2018/2019
Lampiran 25.	Lembar Otorisasi Data Daftar HaKI
Lampiran 26.	Lembar Otorisasi Data Dosen dengan Pendidikan S 3
Lampiran 27	Lembar Otorisasi Data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019.

Lampiran 28	Otorisasi Data Penerima Beasiswa Keluarga Miskin (GAKIN)
Lampiran 29	Lembar Otorisasi Data Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta II Sampai Tahun 2019.
Lampiran 30.	Lembar Otorisasi Data Siakad Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019
Lampiran 31.	Lembar Otorisasi Data Promosi
Lampiran 32.	Lembar Otorisasi Data Kemahasiswaan (PMB & PKKMB) Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019.
Lampiran 33.	Lembar Otorisasi Data Beasiswa Prestasi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Ikhtisar Eksekutif

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II (Poltekkes Kemenkes Jakarta II) telah berupaya menyelenggarakan tugas dan fungsi (tusi) dengan berprinsip pada tatakelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan *Good Governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran yang dapat diukur, diuji dan diandalkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) menjadi sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja pad masa yang akan datang. Dengan langkah ini Poltekkes Kemenkes Jakarta II dapat melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktekpenyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Tahun 2019 merupakan Tahun terakhir pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 - 2019, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator sasaran menunjukan keberhasilan untuk mewujudkan misi serta dokumen Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019.

Kinerja kegiatan masing-masing program diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan turunan dari Indikator Kinerja Utama Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kes) yang dalam prakteknya terdapat 18 indikator yang kemudian dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Perjanjian Kinerja Tahun 2019 memuat 10 (sepuluh) sasaran dengan 18 (delapan belas) indikator kinerja. Dari hasil pengukuran indikator kinerja yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. 14 (empat belas) indikator kinerja atau 77,77 % dikategorikan melampaui target yaitu:

a. Persentase lulusan tepat waktu
b. Persentase kelulusan Uji Kompetensi
c. Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3,25
d. Persentase Pembelajaran berbasis e-learning
e. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan
f. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
g. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun
h. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun
i. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun
j. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)
k. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PK-BLU)
l. Karya yang diusulkan mendapat HKI
m. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3
n. Indeks Kepuasan Masyarakat

2. 2 (dua) indikator kinerja atau 11,11 % dikategorikan sesuai target yaitu:
   a. Rasio dosen terhadap mahasiswa
   b. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan
3. 2 (dua) indikator kinerja atau 11,11 % dikategorikan di bawah target yaitu:
   a. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional
   b. Jumlah Pendapatan PNBP (dlm Rupiah)

Fungsi dari penilaian indikator-indikator tersebut adalah menemukan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian hasil, serta saran untuk perbaikan pencapaian pada Tahun berikutnya. Adapun pencapaian hasilnya dapat dilihat lebih jelas pada Bab III Akuntabilitas Kinerja.

B. Latar Belakang

Laporan kinerja (LKj) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Tujuan pelaporan kinerja adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan *(disclosure)* secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Sebagai perwujudan profesionalisme Instansi Pemerintah, diharapkan terwujudnya penyelenggaraan pemerintah yang baik *(good governance)*sesuai Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN. Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Kementerian Kesehatan yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatanberkewajiban menyusun Laporan Kinerja yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan rencana kinerja Tahun 2019 yang telah ditetapkan.

Penyusunan LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta II mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 menjelaskan pencapaian target indikator-indikator sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan pada dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2019. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Kesehatan, isi laporan meliputi uraian pelaksanaan kegiatan/ program/ kebijaksanaan selama Tahun 2019 dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2019.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk pertanggungjawaban Instansi Pemerintah dalam pelaksanaan program dan anggaran yang telah ditetapkan

serta menggambarkan informasi keberhasilan pencapaian program dan hambatan yang mengakibatkan gagalnya pencapaian tujuan kegiatan pada Tahun 2019. Laporan kinerja ini menjadi wujud nyata komitmen Poltekkes Kemenkes Jakarta II untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dalampengelolaan program dan anggaran serta meningkatkan kinerja aparatur secara berkesinambungan.

C. Tujuan Penulisan

LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis yang memuat pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2019, yang harus dipertanggungjawabkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II kepada Kepala Badan PPSDM Kes Kemenkes RI.

Tujuan penulisan LKj ini adalah :

1. Untuk mendapatkan informasi capaian target indikator Tahun 2019.
2. Untuk menjadikan informasi capaian target indikator tersebut sebagai bahan evaluasi kinerja Tahun 2019.
3. Untuk memanfaatkan informasi capaian target indikator tersebut sebagai salah satu bahan pertimbangan penetapan target indikator Tahun 2019.
4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
5. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
6. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah .
7. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

D. Struktur Organisasi

1. Dasar Pembentukan Organisasi

Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan institusi pendidikan kesehatan di Kementerian Kesehatan. Berawal dari Akademi-Akademi Kedinasan telah mengalami perubahan kelembagaan beberapa kali. Pada Tahun 1991 dengan dikeluarkannya surat keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 095/MenKes /SK/II/1991, tentang Akademi-Akademi Kedinasan Departemen Kesehatan menjadi Pendidikan Ahli Madya Kesehatan, kemudian pada Tahun 1993 dengan dikeluarkannya surat keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 535/ Menkes /SK/VII/1993 tanggal 10 Juli 1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi-Akademi Kedinasan Departemen Kesehatan,

Pendidikan Ahli Madya berubah kembali menjadi Akademi.

Tahun 2001 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial No : 298/MenKes dan KesSos/SK/IV/2001, tertanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan, terbentuklah Politeknik Kesehatan KemenkesJakarta II (PoltekkesKemenkesJakarta II), yang merupakan penggabungan 7 (tujuh) Akademi yang terdiri dari Akademi Teknik Elektromedik, Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Akademi Teknik Gigi, Akademi Gizi, Akademi Kesehatan Lingkungan, Akademi Farmasi, Akademi Analisa Farmasi dan Makanan berubah status menjadi Jurusan-Jurusan dibawah institusi Politeknik Kesehatan Jakarta II.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 jo. PP No. 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) memungkinkan institusi pendidikan antara lain Politeknik Kesehatan meningkatkan layanannya dengan menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU), tanpa mengurangi peran dan fungsinya sebagai institusi pendidikan. Pengelolaan instititusi pendidikan sebagai PPK-BLU, diharapkan dapat memberikan kepastian dalam meningkatkan kinerja institusi. Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah diberikan kesempatan atas Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) oleh Kementerian Kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 516/KMK.05/2009 tanggal 28 Desember 2009 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Pada Kementerian Kesehatan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Dengan demikian diharapkan kualitas lulusan tenaga kesehatan dapat meningkat, dengan pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien, terbuka dan bertanggung jawab.

Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai institusi pendidikan mempunyai 7 (tujuh) jurusan meliputi : Teknik Elektromedik, Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Teknik Gigi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Farmasi, dan Analisa Farmasi dan Makanan. Lulusan dari 7 jurusan ini telah tersebar diberbagai institusi kesehatan baik pemerintah maupun swasta, antara lain rumah sakit, puskesmas, klinik, industri farmasidan makanan, asuransi, industri alat kesehatan, institusi pendidikan, dinas kesehatan, sampai dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak dalam bidang kesehatan. Serapan lulusan memiliki waktu tunggu terlama adalah 2 sampai 6 bulan. Berdasarkan hasil studi telusur lulusan *(tracer study)* secara sistematis, jurusan telah melakukan survey untuk studi ini. Hal ini terkait dengan tingginya permintaan

tenaga lulusan program diploma yang memiliki kompetensi teknis dibidangnya.

Sejak ditetapkan menjadi satker BLU, Poltekkes Kemenkes Jakarta II memiliki peluang yang besar untuk menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik kerja sama dibidang pendidikan, dengan membuka kelas alih jenjang, pendidikan tugas belajar peserta dari kota/kabupaten tertentu, maupun yang bersifat konsultatif dan teknis. Besarnya kebutuhan lulusan program diploma menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai rujukan sekolah menengah atas. Kebutuhan tenaga kesehatan radiografer, sanitarian, gizi,analis farmasi dan makanan, teknisi elektromedik dan ahli madyaanalis farmasi menjadikan beberapa jurusan selalu penuh diminati oleh peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru). Tidak hanya oleh mahasiswa sekitar Jakarta, seperti Bogor, Tangerang dan Bekasi, tetapi juga dari daerah lain di luar pulau jawa seperti Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.

Tidak hanya pelayanan pendidikan yang diminati oleh masyarakat luas, aksesibilitas juga menjadi pilihan masyarakat terhadap Poltekkes Kemenkes Jakarta II. Lokasi yang strategis, dekat dengan berbagai sarana dan prasarana umum, seperti terminal Blok M, rumah sakit Pertamina, berbagai penginapan, plaza, mal, pasar tradisional, serta dilengkapi oleh asrama mahasiswa untuk mahasiswi luar Jakarta. Dosen-dosen yang berkualitas dan menjadi nara sumber, konsultan bidang kesehatan juga menambah khasanah keilmuan yang akan dibawa sampai ruang kuliah dan dibagikan kepada mahasiswa juga menjadi nilai tambah.

Sampai saat ini, beberapa kerja sama intitusi luar negeri yang telah dijalin antara lain dengan: Daegu Health College, Korea, Kabushiki Gaisha Aube Dental Laboratory, Japan, IFOM Nantes Republic of France (On behalf of School of Dietetics), SEAMEO RECFON, Management and Science University Malaysia, Management and Science University Malaysia, Griffith University, Australia. Peluang-peluang lainnya terus digali dalam rangka pengembangan institusi Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

a. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertangung jawab pada Kepala Badan PPSDM Kesehatan. PoltekkesKemenkesJakarta IIdipimpin oleh seorang Direktur dan dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan (Pusdiknakes), secara

teknis administrasi dibina oleh Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan dan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Propinsi DKI Jakarta dalam melaksanakan tusi Poltekkes. Dengan adanya proses alih bina berdasar Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Mendikbud dan Kemenkes RI Nomor : 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi dari Kementrian Kesehatan kepada Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, diharapkan dapat meningkatkan akselerasi pengembangan kualitas institusi.

b. Tugas

Poltekkes Kemenkes Jakarta II mempunyai tugas melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan program Diploma III dan Sarjana Terapan (Diploma IV) Bidang Kesehatan.

c. Fungsi

1) Pelaksanaan pengembangan pendidikan Diploma III dan IV di bidang kesehatan.
2) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
3) Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
5) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan.

3. Aspek Strategis Organisasi

a. Roadmap Poltekkes Jakarta 2005 – 2023

Sejak terbentuknya PoltekkesJakarta II pada Tahun 2001, Tahapan (*staging*) Rencana Strategi Pengembangan Jangka Panjang telah dibuat sebagaimana pada gambar 1.1.Pada tahap ke III yaitu periode Tahun 2015 – 2019, dengan fokus pembangunan Poltekkes Jakarta II yang ditekankan pada “Unggulan dan Berwawasan Internasional”.

Gambar 1.1. Roadmap Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2005 – 2023 Menuju Poltekkes Kemenkes Jakarta II *Referal and Selected Centre*

Renstra Poltekkes Kemenkes JakartaII Tahun 2015 – 2019 menjadi tahap ke-III dari tahapan Renstra Jangka Panjang Tahun 2005 – 2023 yang dilaksanakan dengan strategi agresif melalui peningkatan pelayanan pendidikan seperti pada Gambar 1.2.

Penataan manajemen untuk mewujudkan tujuan pemberdayaan akademik dan pemberdayaan non akademik dilaksanakan dengan Konsep Penjaminan Mutu melalui rangkaian *input* yang terdiri dari; 1) Pelayanan pendidikan; 2) Sumber daya manusia dan organisasi; 3) Keuangan; dan 4) Sarana fasilitas. Empat *point* ini yang menjadi modal dasar sebagai *input* yang akhirnya akan mewujudkan keunggulan dan kemandirian pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Input akan melalui proses yang transparan dengan mengutamakan aspek teknologi terintegrasi, potensi, kualitas, kuantitas, efektivitas, efisiensi, pertumbuhan pendapatan, sarana terstandar dan standar operasional, secara optimal. Dari hasil kegiatan proses tersebut dihasilkan terjemahan rangkaian *output* yang terdiri dari kualitas dan daya serap lulusan, SDM profesional dan terstandar, efisiensi serta pertumbuhan keuangan yang akuntabel, dan berdaya guna.

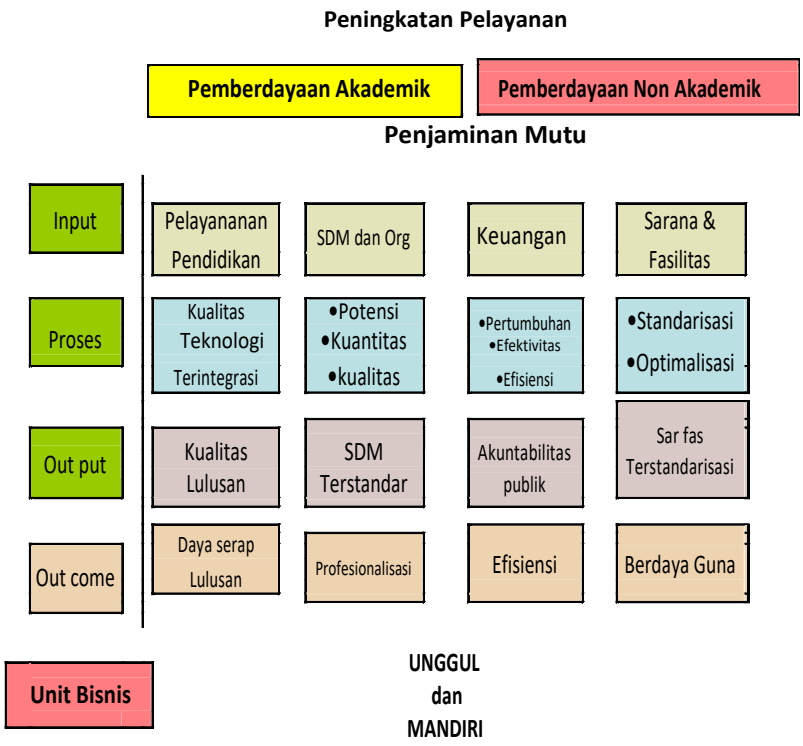

Gambar 1.2 Skema Strategi Umum Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Rangkaian *input* yang terdiri dari point–point input ini diterjemahkan melalui perumusan:

a) Pelayanan pendidikan diterjemahkan kedalam proses kualitas, pemanfaatan teknologi dan terintegrasinya proses layanan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.
b) Sumber Daya Manusia dan Organisasi (SDM) diterjemahkan kedalam proses peningkatan dan pengembangan potensi, kuantitas,serta kualitas SDM dan organisasi.
c) Keuangan diterjemahkan kedalam proses, Pertumbuhan pendapatan, Efektifitas, Efisiensi, Transparansi dan akuntabilitas
d) Sarana dan fasilitas diterjemahkan ke dalam proses, Optimalisasi, dan Standardisasi agar lebih berdayaguna

Merujuk pada Gambar 1.2, dapat diuraikan analisis strategi dan penentuan strategi utama organisasi yang dapat dimanifestasikan dalam kebijakan, tujuan dan sasaran serta program dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi, sebagai berikut :

a) Perubahan pola pikir *(mind set)* pada seluruh jajaran organisasi diperlukan

untuk menciptakan perubahan budaya organisasi. Strategi perubahan/budaya organisasi dapat dilakukan melalui kesediaan diri bagi unsur pimpinan dan seluruh anggota organisasi untuk berkomitmen kuat dalam mewujudkan cita-cita organisasi. Perubahan dimaksudkan adalah kesiap-siagaan diri setiap individu/pegawai dalam meningkatkan kinerja individu yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja organisasi. Perubahan paradigma untuk siap melayani dan bekerja secara optimal, sehingga mampu melaksanakan pelayanan pendidikan secara maksimal yang pada akhirnya meningkatkan kinerja pelayanan, SDM dan organisasi, keuangan dan sarana fasilitas.Perubahan *mind set* secara keseluruhan menciptakan lingkungan strategis dalam rangka meningkatkan kinerja dapat dilakukan pengelolaan pelayanan pendidikan melalui proses pemberdayaan Akademik dan Pemberdayaan non Akademik, melalui program Penjaminan Mutu. Program Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan sistem penjaminan mutu yang meliputi *input, process, output dan outcome.* Sebagai input terdiri dari: Pelayanan pendidikan, SDM dan organisasi, Keuangan, Sarana dan Fasilitas.

b) Pada proses pelayanan pendidikan, aspek yang perlu diperhatikan dan di pertimbangkan adalah kualitas pelayanan, teknologi dan keterpaduan/integrasi dalam pelayanan. Hal ini sesuai dengan hakekat dan tujuan pengelolaan BLU yaitu efektivitas dan efisiensi. Kualitas pelayanan adalah untuk menciptakan daya saing dalam proses pelayananpendidikan. Penggunaan teknologi dimaksudkan untuk kecepatan, ketepatan dan kemudahan akses dalam pelayanan pendidikan, sedangkan keterpaduan / keterintegrasian adalah dalam rangka penyederhanaan, aksesibilitas, efektifitas dan efisiensi dalam proses pelayanan.

   Adanya peningkatan pada dimensi pelayanan pendidikan, dengan indikator outputnya kualitas lulusan yang memiliki daya saing pada pasar kerja, akan memiliki dampak/*outcome* pada daya serap lulusan di pasar kerja.

c) Pada proses pengembangan SDM dan organisasi, aspek yang perlu diperhatikan antara lain potensi sumberdaya organisasi, kualitas, kuantitas SDM dan organisasi sesuai dengan standar dan kebutuhan pengembangan institusi. Pengembangan SDM dan organisasi secara strategis dapat dilakukan melalui pengembangan standar SDM, pola rekruitment, pola pengembangan kapasitas/kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan serta peningkatan

kinerja melalui pengembangan sistem penghargaan dan sanksi "*reward and punishment"* menuju profesionalisme dan sistem remunerasi. Pada pengembangan organisasi disesuaikan dengan kebutuhan baik struktur maupun dinamika organisasi yang memfokuskan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Pembentukan dewan pengawas, satuan pemeriksa internal (SPI) serta pembentukan unit bisnis/unit usaha yang mampu meningkatkan pendapatan dan produktivitas institusi.

Adanya peningkatan pada dimensi kualitas SDM dan organisasi, dengan indikator outputnya SDM dan organisasi yang terstandar dan berdaya saing global, sehingga memiliki dampak/*outcome* pada profesionalitas dalam pelayanan pendidikan.

d) Pada proses pengelolaan keuangan, beberapa aspek yang perlu diperhatikan adalah pertumbuhan, efektivitas dan efisiensi. Untuk meningkatkan pertumbuhan, diperlukan upaya-upaya penggalangan sumberdaya keuangan melalui program-program yang berorientasi pada pendapatan institusi. Selanjutnya prinsip efektifitas dan efisiensi menjadi pola dalam pengelolaan keuangan. Pada proses pengelolaan keuangan, dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan keuangan yang terstandardisasi.

   Adanya peningkatan pada dimensi pengelolaan keuangan, dengan indikator outputnya Transparansi dan akuntabilitas publik sehingga pada akhirnya memiliki dampak/*outcome* pada efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan institusi pendidikan

e) Pada proses pengelolaan sarana dan fasilitas, aspek yang diperlukan adalah adanya standardisasi dan optimalisasi sarana dan fasilitas yang pada akhirnya mampu meningkatkan utilitas/daya guna sarana dan pada akhirnya mampu menjadi sumber pendapatan institusi.

   Adanya peningkatan pada dimensi sarana dan fasilitas, sebagai indikator outputnya sarana dan fasilitas yang terstandarisasi sehingga memiliki dampak/*outcome* pada daya guna dan manfaat sarana fasilitas pendidikan yang merupakan aset institusi.

Dari analisis grand strategy ini, sasaran yang diwujudkan adalah Institusi yang Unggul dan Mandiri sesuai dengan Visi dan Misi serta semangat untuk mewujudkan Mutu Pendidikan sebagai strategi utama melalui PPK-BLU.

b. Strategi Operasional

Adapun strategi operasional dalam bentuk programdalammenterjemahkan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian danPengabdian Masyarakat sesuai Perkembangan IPTEK
   a) Penyempurnaan Kurikulum D3 dan D4 berbasis kompetensi
   b) Penyusunan kurikulum S2 Gizi Terapan
   c) Melakukan tertib administrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan pendidikan
   d) Melengkapi sarana dan prasarana
   e) Menyediakan dana penelitian
   f) Melakukan pembinaan dosen dalam kegiatan penelitian
   g) Meningkatkan frekuensi penerbitan jurnal
   h) Meningkatkan kualitas Jurnal Sanitas
   i) Menyediakan pembiayaan untuk penerbitan jurnal
   j) Melakukan pembinaan dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian
   k) Melengkapi referensi dalam bentuk *hardcopy* dan *soft copy(e-book)*
   l) Menerapkan sistem Informasi (akademik, kepegawaian, keuangan)
   m) Melakukan pendokumentasian administrasi umum dan akademik
   n) *Reward* and *punishment*—penghargaan dan sanksi
   o) Menerapkan standar seleksi penerimaan mahasiswa baru
   p) Mengimplementasi Program Pengisian Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT).
   q) Menjadikan Jurnal Sanitas memiliki kualifikasi Jurnal Nasional terakreditasi oleh LIPI, serta kualitas penelitian yang dapat dipublikasi dalam jurnal internasional.
2) Mewujudkan dan Meningkatkan Budaya Kerja Profesional MelaluiPengembangan Program Kerja dan Kemitraan Institusi
   a) Melakukan kerjasama dengan stakeholder terkait program studi S2 Terapan baik di dalam dan luar negeri.
   b) Melakukan kerjasama penelitian dengan pihak lain
   c) Menjalin kerja sama yang berkesinambungan dengan stakeholder, organisasi profesi, SLTA, dan Perguruan Tinggi lain.
   d) Menyertakan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

e) Melakukan promosi institusi
f) Membangun Jejaring dengan alumni
g) Memperluas dan memperkokoh kerjasama dengan lahan praktek mahasiswa
h) Menjalin kerjasama dengan institusi pengguna lulusan untuk kegiatan pengembangan dosen, penelitian dan rekrutmen lulusan.
i) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan asosiasi profesi, asosiasi institusi pendidikan dan Pemerintah Daerah.
j) Mewujudkan peran serta institusi dalam mengimplementasikan hasil penelitian agar bermanfaat bagi masyarakat.

3) Menciptakan Tenaga Kesehatan yang Berkarakter dan Berdaya Saing
a) Memenuhi SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan sesuai kebutuhan.
b) Penyiapan dosen yang berlatar pendidikan linier untuk mengajar pada S2 Terapan di Program Studi S2 Gizi
c) Melakukan konsolidasi di lingkungan Direktorat dan Jurusan secara rutin
d) Melakukan rapat koordinasi rutin dengan dosen dan karyawan di setiap Jurusan.
e) Membangun keterbukaan dengan mahasiswa yakni membuat forum pertemuan rutin dengan Organisasi Kemahasiswaan.
f) Meningkatkan kapasitas kepemimpinan profesi pada mahasiswa.
g) Menyerap aspirasi dan meningkatkan pelayanan pada dosen dan pegawai.
h) Optimalisasi kebijakan Badan PPSDM Kesehatan dan DIKTIuntukmendukung terwujudnya tujuan Institusi.
i) Peningkatan kapasitas bahasa untuk dosen dan mahasiswa, khususnya Bahasa Inggris
j) Mewujudkan peran serta institusi untuk kepengurusan HAKI.

c. Pemasalahan utama (strategic issued) yang dihadapi organisasi

1. Akreditasi Prodi dan Institusi

Salah satu isu strategis yang dihadapi oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta II dalam periode Tahun 2015 – 2019 adalah akreditasi. Akreditasi merupakan indikator utama institusi pendidikan baik institusi maupun prodi. Seluruh prodi telah terakreditasi mulai Tahun 2017 sampai saat ini, demikian juga institusi. Dalam menghadapi akreditasi institusi dan prodi, seluruh pengelola

mempersiapkan diri semaksimal mungkin. Komponen yang cukup menjadi perhatian adalah rasio tenaga pendidik (dosen). Hal ini terjadi karena kurangnya formasi CPNS yang dialokasikan bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta II padahal hampir setiap tahun selalu ada dosen yang pensiun atau berhenti dengan berbagai alasan. Upaya mengatasi masalah tersebut yang dilakukan adalah dengan melakukan rekrutmen dosen sebagai pegawai tetap BLU. Selain itu juga dengan menerima mutasi PNS dari instansi lain tetapi tetap memperhatikan pemenuhan kualifikasi sebagai dosen.

Hasil akreditasi adalah sebagaimana tertera pad Tabel 1.1. di bawah ini.

Tabel 1.1. Hasil Akreditasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

No	Prodi	Akreditasi BAN PT		
		Strata	Nilai	Kadaluarsa
1.	D III Radiologi	B	318	12 Desember 2020
2.	D III Gizi	B	356	10 Juli 2020
3.	D III Sanitasi	A	363	10 Juli 2020
4.	D III Analisa Farmasi dan Makanan	B	319	15 Agustus 2010
5.	D III Teknik Gigi	B	324	3 September 2020
6.	D III Teknologi Elektro-medis	B	306	28 Maret 2020
7.	D III Farmasi	B	313	29 Desember 2020
8.	Sarjana Terapan (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	B	332	28 Maret 2020
9.	Sarjana Terapan (D IV) Gizi dan Dietetika	A	373	28 Juli 2024
10.	Sarjana Terapan (D IV) Sanitasi Lingkungan	A	365	10 Juli 2020
11.	Sarjana Terapan (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	B	354	29 Januari 2024
12.	Poltekkes Kemenkes Jakarta II (Institusi)	B	322	15 Agustus 2022

Akreditasi prodi dan institusi Poltekkes Kemenkes Jakarta II dilaksanakan oleh BAN PT. Pada tahun 2015 dilaksanakan akreditasi oleh Ban PT terhadap 11 (sebelas) prodi, sedangkan akreditasi Institusi dilaksanakan Tahun 2017. Pada tahun 2019 dilaksanakan reakreditasi Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika serta Teknologi Rekayasa Elektro-medis oleh LAM PT Kes.

2. Sarana dan Fasilitas

Dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan agar memenuhi standar. Sampai dengan tahun 2019, Poltekkes Kemenkes Jakarta II terus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan melalui pengadaan peralatan laboratorium dan bengkel kerja,

melaksanakan renovasi gedung layanan, ruang laboratorium dan bengkel kerja, serta melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan kalibrasi alat. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan menjadi isu yang penting bagi institusi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, kepuasan pembelajaran serta nilai akreditasi baik prodi maupun institusi. Selain itu juga dalam rangka optimalisasi aset yang dapat meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

3. Uji Kompetensi

Dengan berlakunya Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, maka semua tenaga kesehatan (nakes) wajib memiliki Surat Tanda Registrasi (STR). Untuk memperoleh STR, calon nakes harus memiliki sertifikat kompetensi yang didapat dari hasil uji kompetensi. Hasil dari uji kompetensi menjadi salah satu cermin kualitas penyelenggaraan layanan pendidikan terhadap calon nakes selama dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil uji kompetensi dari calon nakes institusi pendidikan tertentu dapat mempengaruhi daya saing terhadap layanan pendidikan sejenis di seluruh Indonesia. Bentuk uji kompetensi dilakukan mulai Juli 2019. Hal ini akan menjadi beban institusi dalam pemenuhan indikator kinerja berupa serapan lulusan kurang dari 6 bulan, karena bagi mahasiswa yang tidak lulus uji kompetensi tidak dapat mengikuti Surat Tanda Regostrasi (STR).

4. Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 127 Tahun 2018 tentang Tunjangan Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan disebutkan bahwa tunjangan kinerja tidak diberikan kepada satuan kerja yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Sebagai satker BLU, pegawai Poltekkes Kemenkes Jakarta II tidak diperkenankan menerima tunjangan kinerja yang berasal dari Rupiah Murni (RM). Kompensasi tunjangan kinerja pegawai BLU diberikan berupa remunerasi yang berasal dari PNBP/BLU atau penerimaan yang berasal dari masyarakat. Besaran remunerasi yang diberikan kepada pegawai BLU harus sejalan dengan kinerja layanan dan besaran total penerimaan. Untuk itu, sangat penting bagi satker BLU untuk terus meningkatkan layanan dan meningkatkan sumber-sumber PNBP/BLU. Sehingga seiring dengan besarnya tugas dan tanggung jawab pegawai BLU dalam hal pelayanan kepada masyarakat dapat diimbangi dengan meningkatnya kesejahteraan pegawai BLU.

Selain itu, Poltekkes Kemenkes Jakarta II terus melakukan penyempurnaan instrumen yang mampu mengukur kinerja pegawai secara valid dan cepat agar pemberian remunerasi tepat sasaran. Dengan terbitnya Peraturan Presiden nomor 127 tahun 2018 tersebut maka, besaran remunerasi diusahakan untuk disesuaikan. Hal ini berdampak pada target peningkatan PNBP pada tahun yang akan datang, sehingga satker harus menggali potensi PNBP lainnya.

d. Struktur Organisasi

Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II mengalami perubahan dari waktu ke waktu, hal ini dikarenakan mengikuti perubahan kebijakan tentang tata kelola organisasi Poltekkes yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan. Struktur organisasi pada periode Tahun 2018 - 2022 terdiri dari:

1. Direktur
2. Wakil Direktur Bidang Akademik
3. Wakil Direktur Bidang Umum, Keuangan dan Kepegawaian
4. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan
5. Kepala Sub Bagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum
6. Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik
7. Kepala Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama
8. Kepala Pusat Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat
9. Kepala Pusat Pengembangan pendidikan
10. Kepala Pusat penjaminan Mutu
11. Kepala Satuan Pemeriksa Internal (SPI)
12. Unit – Unit Penunjang Pendidikan
   a) Kepala unit Teknologi dan Informasi
   b) Kepala Unit Laboratorium Terpadu
   c) Kepala Unit Perpustakaan Terpadu
   d) Kepala Unit Komisi Etik Penelitian Kesehatan
13. Ketua – Ketua Jurusan dan Ketua Prodi
   a) Ketua Jurusan Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi
      1) Ketua Prodi D-III Radiologi

2) Ketua Prodi Sarjana Terapan (D-IV) Teknologi Radiologi Pencitraan

b) Ketua Jurusan Teknik Elektromedik

1) Ketua Prodi D-III Teknologi Elektro-medis

2) Ketua Prodi Sarjana Terapan (D-IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis

c) Ketua Jurusan Teknik Gigi

d) Ketua Jurusan Gizi

1) Ketua Prodi D-III Gizi

2) Ketua Prodi Sarjana Terapan (D-IV) Gizi dan Dietetika

e) Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

1) Ketua Prodi D-III Sanitasi

2) Ketua Prodi Sarjana Terapan (D-IV) Sanitasi Lingkungan

f) Ketua Jurusan Analis Farmasi dan Makanan

g) Ketua Jurusan Farmasi

Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan KemenkesJakarta II, digambarkan pada bagan dibawah ini :

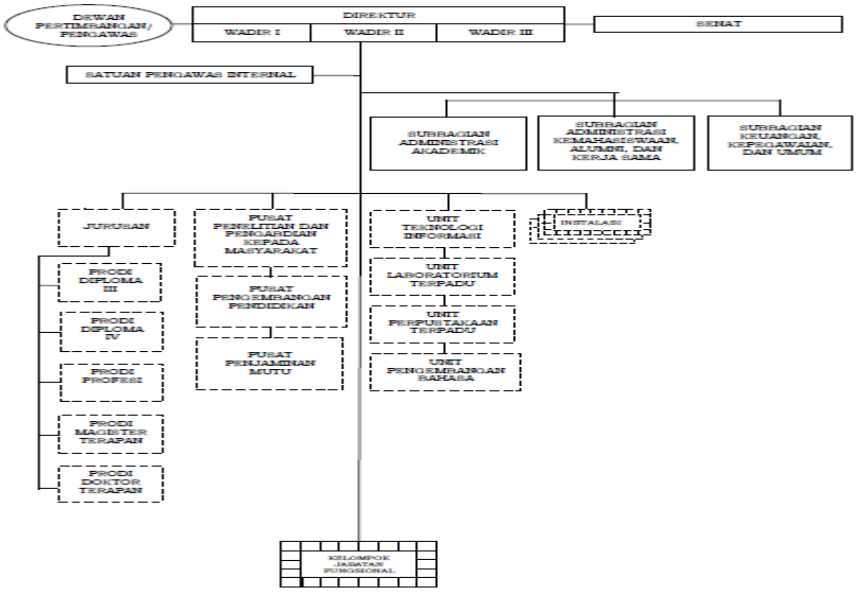

Gambar 1.3. Struktur Organisasi PoltekkesKemenkesJakarta II

Uraian tugas, fungsi dan wewenang organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah sebagai berikut :

1. Senat

Tugas :

1) Memberi pertimbangan kebijakan akademik dan pengembangan Poltekkes

Kemenkes Jakarta II sesuai dengan peraturan perundangan;

2) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan pengembangan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika sesuai peraturan perundangan;
3) Merumuskan menetapkan norma, dan tolak ukur penyelenggaraan PoltekkesKemenkesJakarta II;
4) Memberi pertimbangan dan melakukan pengawasan terhadap Direktur dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi bidang akademik;
5) Menetapkan peraturan pelaksanaan kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan;
6) Memberikan pertimbangan kepada Direktur berkenaan dengan dosen yang diusulkan kenaikan jabatan akademik;
7) Mengusulkan perubahan Statuta;
8) Memberikan persetujuan terhadap perubahan statute;
9) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik, kecakapan, dan kepribadian sivitas akademika;
10) Menilai pertanggungjawaban dan pelaksanaan kebijakan yang telah dijalankan oleh Direktur;
11) Mengusulkan dan memberi pertimbangan kepada kepala Badan PPSDM Kesehatan berkenaan dengan pengangkatan, pemberhentian Direktur atau Wakil Direktur.

Tata cara pengambilan keputusan Rapat Senat diatur dalam Peraturan Tata Tertib Senat Politeknik Kesehatan KemenkesJakarta II.

2. Dewan Pengawas

Bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direktur sehubungan dengan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan KemenkesJakarta II, Rencana Bisnis, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Direktur

Tugas :

1) Menetapkan Visi dan Misi Poltekkes.
2) Menetapkan rencana empat Tahunan Poltekkes.
3) Menetapkan usulan program dan anggaran Tahunan Politeknik Kesehatan

bersumber APBN dan sumber lainnya yang sah.

4) Menetapkan kinerja Poltekkes.
5) Menetapkan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Poltekkes.
6) Melaksanakan pengendalian pengelolaan barang milik Negara berdasarkan Sistem Manajemen Akutansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN).
7) Melaksanakan pengendalian pengelolaan keuangan Negara berdasarkan Sistem Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA).
8) Melaksanakan pembinaan staf dengan cara mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas di lingkungan Poltekkes agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, tepat waktu dan tepat guna.
9) Mengusulkan anggota senat ke Badan PPSDM Kes.
10) Menetapkan program kerja Senat.
11) Menetapkan kerjasama Poltekkes dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
12) Menetapkan kerjasama Politeknik Kesehatan dalam rangka penyerapan dan pendayagunaan lulusan Politeknik Kesehatan.
13) Menetapkan usulan Pengembangan kelembagaan Poltekkes.
14) Menetapkan usulan pengembangan SDM di Lingkungan Poltekkes.
15) Menetapkan kebijakan Direktur tentang pengambangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika, alumni dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pembinaan civitas akademika.
16) Menetapkan kebijakan Direktur tentang pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan pada Poltekkes secara terpadu.
17) Menetapkan kebijakan Direktur di bidang pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa secara terpadu dalam rangka peningkatan manajemen terpadu Poltekkes.
18) Menetapkan kebijakan Direktur tentang pelaksanaan penggunaan Unit Litbang dan Unit Penunjang secara terpadu, dalam rangka peningkatan manajemen terpadu Poltekkes.
19) Menetapkan kebijakan Direktur tentang muatan kurikulum kalender akademik, daftar mata kuliah dan dosen, penentuan pokok bahasan dan bahan ajar, daftar mahasiswa, Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), Ujian Akhir Program (UAP), Praktek Kerja Lapangan (PKL), kelulusan, transkip ijazah, pembimbing praktek, cuti,perpindahan dan pemberhentian mahasiswa.

20) Menetapkan kebijakan Direktur tentang kegiatan kemahasiswaan (Sipensimaru, Pengenalan Program Studi Mahasiswa (PPSM), bimbingan konseling dan akademik, kepaniteraan (ucap janji mahasiswa), kartu mahasiswa, wisuda, dies natalis, promosi dan pemasaran, alumni, organisasi mahasiswa, ekstra kurikuler, bakti social, penghargaan, kesejahteraan mahasiswa, sanksi, daftar penyerapan lulusan) dalam rangka tertib administrasi di lingkungan Poltekkes.
21) Menetapkan keputusan yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan di Poltekkes.
22) Menetapkan kebijakan Direktur di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian.
23) Menetapkan usulan Direktur tentang pengadaan pegawai, mutasi pegawai, pemberhentian dan pensiun pegawai Poltekkes untuk disampaikan kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.
24) Menetapkan kebijakan Direktur tentang strategi system penjaminan mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dalam rangka peningkatan mutu pendidikan Poltekkes.
25) Menetapkan usulan/ Keputusan pemberian penghargaan bagi pegawai dan mahasiswa berprestasi.
26) Mengusulkan calon peserta Tugas Belajar dan Izin Belajar untuk disampaikan Kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.
27) Menetapkan SK Direktur tentang pengangkatan, mutasi dan pemberhentian jabatan di lingkungan Poltekkes (selain jabatan structural)
28) Mengendalikan pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian di lingkungan Poltekkes.
29) Menetapkan usulan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan Negara di lingkungan Poltekkes untuk disampaikan kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.
30) Menetapkan usulan akreditasi institusi dan sertifikasi dosen.
31) Menindaklanjuti hasil temuan LHP di lingkungan Poltekkes.
32) Menetapkan laporan berkala (bulanan, triwulan, Tahunan/LKJ) dan rutin Poltekkes
33) Menetapkan laporan eksekutif Poltekkes untuk disampaikan ke Ka.Badan.
34) Menetapkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) di lingkungan Poltekkes dengan menandatangani form Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang telah dilakukan

penilaian.

35) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

4. Wakil Direktur (WADIR).

a. Wakil Direktur Bidang Akademik, Perencanaan dan Informasi (WADIR I)

1) Tugas Pokok : Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2) Wewenang sebagai berikut:

a) Menentukan prioritas program kerja

b) Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan

c) Meminta petunjuk atasan

d) Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas

e) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan

f) Memberi nilai dan atau menyetujui SKP bawahan

g) Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan

3) Tanggung jawab Wakil Direktur I sebagai berikut:

a) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja

b) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja

c) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas

d) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja

e) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi

f) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas

g) Kedisiplinan bawahan

Tata hubungan kerja Wakil Direktur I dengan Direktur, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kapus, SPI, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi dan Kepala Unit.

b. Wakil Direktur Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan (WADIR II)

1) Tugas Pokok adalah Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian.

2) Wewenang sebagai berikut:

a) Menentukan prioritas program kerja

b) Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan

c) Meminta petunjuk atasan
d) Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas
e) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan
f) Memberi nilai dan atau menyetujui SKP bawahan
g) Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan

3) Tanggung jawab sebagai berikut:
a) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja
b) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja
c) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas
d) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja
e) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi
f) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas
g) Kedisiplinan bawahan
h) Kebenaran dan ketepatan penggunaan anggaran, sarana dan prasarana

Tata hubungan kerja Wakil Direktur II dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur III, Kapus, SPI, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi dan Kepala Unit.

c. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan (WADIR III)

1) Tugas Pokok adalah Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa
2) Wewenang sebagai berikut:
a) Menentukan prioritas program kerja
b) Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan
c) Meminta petunjuk atasan
d) Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas
e) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan
f) Memberi nilai dan atau menyetujui SKP bawahan
g) Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan
3) Tanggung jawab sebagai berikut:
a) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja
b) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja
c) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas

d) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja

e) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi

f) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas

g) Kedisiplinan bawahan

Tata hubungan kerja Wakil Direktur III dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Kapus, SPI, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, dan Kepala Unit

5. Satuan Pengawas Internal (SPI).

a. Tugas pokok Ketua SPI adalah membantu Direktur dalam kaitannya dengan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi kinerja keuangan BLU, melakukan verifikasi keadaan keuangan dan prosedur operasional Poltekkes dengan serangkaian program audit yang sistematik dan pendampingan saat pelaksanaan audit internal dan eksternal.

b. Wewenang sebagai berikut:

1) Mempunyai akses terhadap seluruh dokumen keuangan dan kinerja, pencatatan aktivitas, manajemen aset, manajemen SDM, hukum dan ketatalaksanaan, fisik harta dari seluruh bagian unit utama, dan unit-unit usaha/ bisnis lainnya untuk mendapatkan data informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit.

2) Monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi hasil temuan audit dan pemeriksaan kepada pimpinan secara berkala.

3) Meminta konfirmasi kepada Direktur tentang pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil temuan audit.

4) Melakukan pengembangan dan pelatihan auditor untuk meningkatkan keahlian profesi, baik yang dilaksanakan oleh intern SPI maupun pihak luar.

5) Mengembangkan instrumen kertas kerja audit dan buku pedoman audit internal yang relevan guna kelancaran pelaksanaan fungsi danTugas SPI.

6) Tanggung jawab sebagai berikut:

7) Menetapkan kebijakan pengawasan internal bidang non-akademik.

8) Melaksanakan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non akademik.

9) Mengambil kesimpulan atas hasil pengawasan internal.

10) Melaporkan hasil pengawasan pengawasan internal kepada Direktur.

11) Mengajukan saran dan/ atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan

kegiatan non akademik kepada Direktur atas dasar hasil pengawasan internal.

Tata hubungan kerja Ketua Satuan Pemeriksa Internal (SPI) dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Kepala Urusan dan Komisi Etik

6. Kepala Sub Bagian

a. Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik dan Sistem Informasi (Ka Sub Bag ADAK).

1) Tugas Pokok adalah memberikan layanan di bidang administrasi akademik kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi
2) Wewenang adalah sebagai berikut:
   a) Membuat dan menyusun konsep perumusan kebijakan di bidang Administrasi Akademik
   b) Menandatangani surat-surat yang terkait administrasi akademik yang menjadi kewenangannya
   c) Bekerjasama dengan unit kerja/ kepala bagian lain dan pegawai yang menjadi bawahannya
   d) Melaporkan dan bertanggung jawab kepada Direktur
3) Tanggung jawab sebagai berikut :
   a) Mengelola secara terpusat dan terpadu sistem administrasi akademik dan kemahasiswaan di lingkungan unit kerja
   b) Menopang penyelenggaraan kegiatan akademik di berbagai unit kerja melalui penyediaan informasi akademik
   c) Mengembangkan sistem administrasi akademik serta perangkat penunjangnya sejalan dengan tuntutan unit kerja
   d) Memelihara dan mengamankan informasi akademik
   e) Mengembangkan dan menyediakan sistem informasi manajemen kegiatan akademik bagi pengambilan keputusan manajerial
   f) Menyelenggaraan hubungan dengan pemerintah dan pihak lain di luar unit kerja berkenaan dengan pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan
   g) Bertanggung jawab terhadap proses pelaksanaan pelaporan PD-Dikti
   h) Bertanggung jawab terhadap proses rancangan penyusunan LKJdan Laptah
   i) Menilai hasil kerja JFT dan JFU yang dibawahi sesuai dengan SOP dan

Juknis yang berlaku

Tata hubungan kerja Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik dan Sistem Informasi dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Adum, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Kepala Urusan dan Komisi Etik.

b. Kepala Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian (Ka Sub Bag ADUM)

1) Tugas Pokok adalah memberikan layanan di bidang ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, hubungan masyarakat, keuangan dan kepegawaian.
2) Wewenang adalah sebagai berikut:
   a) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum
   b) Memberikan informasi kepada pegawai yang berkaitan dengan hak-hak kepegawaiannya
   c) Menolak memberikan informasi yang bersifat rahasia
   d) Menegur dan menjatuhkan hukuman kepada bawahan yang melakukan pelanggaran sesuai dengan kewenangan yang dimiliki
   e) Menilai hasil kerja JFT dan JFU yang dibawahi sesuai dengan SOP dan Juknis yang berlaku
3) Tanggung jawab sebagai berikut:
   a) Kesesuaian rencana kegiatan Sub Bagian Umum dengan rencana operasional unit kerja
   b) Terlaksananya pelayanan administrasi kepegawaian, kearsipan, kehumasan, keprotokolan, pengelolaan perlengkapan dan rumah tangga, sesuai dengan target yang ditetapkan

Tata hubungan kerja Kepala Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Adak, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Kepala Urusan dan Komisi Etik.

c. Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama (Kasubbag KAK)

1) Tugas pokok adalah melaksanakan seluruh kegiatan yang terkait dengan aktivitas kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
2) Wewenang adalah :
   a) Mengkonsep dan mengecek kebenaran konsep surat-surat keluar di bidang

kemahasiswaan.

b) Menghimpun dan menyimpan data-data alumni.
c) Membuat laporan peserta wisuda.
d) Melaksanakan penyajian dan menyimpan data dan statistik alumni.
e) Mengkonsep dan mengecek kebenaran konsep surat-surat keluar di bidang alumni.
f) Mendistribusikan buku pedoman dan mempertanggungjawabkan kepada pimpinan.
g) Memproses surat permohonan mahasiswa.
h) Melaksanakan penyajian dan penyimpanan data dana statistik kemahasiswaan.
i) Memberi pengarahan kepada mahasiswa.
j) Meminta data dan informasi kepada unit lain.
k) Menolak permohonan beasiswa.

3) Tanggung Jawab adalah :
   a) Kebenaran data mahasiswa dan alumni.
   b) Kelancaran dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugas.

   Tata hubungan kerja Kepala Urusan Kemahasiswaan dengan Direktur, Wakil Direktur III, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi dan Kepala Unit.

7. Ketua Jurusan

a. Tugas pokok adalah membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup jurusan dan bertanggung jawabkepadaDirektur sesuai dengan tugas pokok, wewenang dan uraianTugas Ketua Jurusan

b. Wewenang adalah sebagai berikut:
   1) Menyusun Visi, Misi, Rencana Strategis/ Rencana Empat Tahunan Jurusan.
   2) Mengarahkan penyusunan kurikulum jurusan.
   3) Mengarahkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup Jurusan.
   4) Mengarahkan pelaksanaan pelayanan administrasi di lingkup Jurusan.
   5) Menindaklajuti usulan kegiatan program studi, anggaran Tahunan,surat tugas, surat keputusankepada Direktur.
   6) Memberikan arahan, dukungandan memonitor kegiatan Tri Dharma Perguruan

Tinggi program studi.

7) Menyusun laporan kegiatan di tingkat jurusan.
8) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen kedinasan sesuai dengan ketentuan.
9) Menyetujui dan memberi nilai SKP tenaga pendidik dan kependidikan.
10) Melakukan pembinaan kepada tenaga pendidik dan kependidikan di lingkup jurusan.
11) Menyetujui pengembangan dan peningkatan kualitas SDM di lingkup jurusan melalui tugas/ijin belajar, workshop, pelatihan, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya.

c. Tanggung jawab sebagai berikut:
   1) Memonitor kegiatan anggaran PBM sesuai dengan perencanaan prodi.
   2) Memonitor realisasi kegiatan pencapaian target sesuai dengan sasaran mutu.
   3) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup jurusan kepada Direktur.
   4) Memberikan dukungan program studi dalam melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.

Tata hubungan kerja Ketua Jurusan dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Adak, Kasubbag Adum, Kasubbag KAK, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Sub Unit, Koordinator, dan Kelompok Fungsional Dosen.

8. Sekretaris Jurusan

a. Tugas pokok adalah membantu Ketua Jurusan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup jurusan dan bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan.
b. Wewenang adalah sebagai berikut:
   1) Membantu Ketua Jurusan dalam menyusun Visi, Misi, Rencana Strategis/Rencana Empat Tahunan Jurusan.
   2) Membantu Ketua Jurusan dalam koordinasi penyusunan kurikulum Prodi.
   3) Membantu Ketua Jurusan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup Jurusan.
   4) Membantu Ketua Jurusan dalam pelaksanaan pelayanan administrasi di lingkup Jurusan.

5) Membantu Ketua Jurusan dalam menindaklanjuti usulan kegiatan program studi, anggaran Tahunan,suratTugas, surat keputusan dan kepada Direktur.
6) Membantu Ketua Jurusan dalam memberikan arahan, dukungan dan memonitor kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi program studi.
7) Membantu Ketua Jurusan dalam menyusun laporan kegiatan di tingkat jurusan.
8) Memaraf surat dan dokumen kedinasan sesuai dengan ketentuan.
9) Melakukan pembinaan kepada pendidik dan kependidikan di lingkup jurusan.
10) Mewakili Ketua Jurusan bilamana ketua jurusan tidak ditempat.

c. Tanggung jawab sebagai berikut:
1) Membantu Ketua Jurusan dalam memonitor kegiatan anggaran PBM sesuai dengan perencanaan prodi.
2) Membantu Ketua Jurusan dalam memonitor realisasi kegiatan pencapaian target sesuai dengan sasaran mutu.
3) Melaksanakan kegiatan keadministrasian jurusan (akademik, kemahasiswaan, umum dan kepegawaian).
4) Bertanggung jawab kegiatan kepada Ketua Jurusan.

Tata hubungan kerja Sekretaris Jurusan dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Adak, Kasubbag Adum, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Sub Unit, Koordinator, dan Kelompok Fungsional Dosen.

9. Ketua Program Studi

a. Tugas pokok adalah mengelola penyelenggaraan pendidikan di tingkat Program Studi dan melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Program Studi

b. Wewenang adalah sebagai berikut:
1) Menyusun Visi dan Misi Program Studi
2) Menyusun usulan program kerja dan anggaran Tahunan Program Studi.
3) Melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Program Studi.
4) Mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaan kegiatan di tingkat Prodi.
5) Menyusun laporan kegiatan di tingkatProgram Studi.
6) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7) Membuat usulan kebutuhan untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi tingkat Program Studi.

c. Tanggung jawab sebagai berikut:

1) Mencapai visi misi Program Studi melalui pemenuhan standar mutu dengan cara perbaikan berkelanjutan/*continues improvement* (PDCA) menggunakan manajemen berbasis proses.
2) Kepuasan pelanggan *(customer satisfaction)*.
3) Kepuasan pelanggan terpelihara *(customer care)*.
4) Melaksanakan kegiatan anggaran PBM sesuai dengan perencanaan.
5) Merealisasikan kegiatan pencapaian target sesuai dengan sasaran mutu.
6) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada Ketua Jurusan.
7) Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.
8) Bertanggungjawab terhadap proses pelaporan PD-Dikti.

Tata hubungan kerja Ketua Program Studi dengan Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Sekretaris Program Studi, Kepala Sub Unit, Koordinator, dan Kelompok Fungsional Dosen.

10. Sekretaris Program Studi

a. Tugas pokok adalah membantu Ketua Program Studi dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Program Studi

b. Wewenang adalah sebagai berikut:

1) Membantu Ketua Program Studi dalam menyusun program kerja dan anggaran Tahunan Program Studi.
2) Membantu Ketua Program Studi dalam melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Program Studi.
3) Membantu Ketua Program Studi dalam mengkoordinasi dan memonitor pelaksanaan kegiatan di tingkat Program Studi.
4) Membantu Ketua Program Studi dalam menyusun laporan kegiatan di tingkatProgram Studi.
5) Memaraf surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6) Membantu Ketua Program Studi dalam membuat usulan kebutuhan untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi tingkat Program Studi.

7) Mewakili Ketua Program Studi bilamana Ketua Program Studi berhalangan tidak tetap.

c. Tanggung jawab sebagai berikut:

1) Membantu Ketua Program Studi dalam melaksanakan kegiatan anggaran PBM sesuai dengan perencanaan.
2) Membantu Ketua Program Studi dalam merealisasikan kegiatan pencapaian target sesuai dengan sasaran mutu.
3) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggikepada Ketua Program Studi.
4) Membantu Ketua Program Studi dalam melaksanakan kegiatan administrasi akademik, kemahasiswaan dan umum.

Tata hubungan kerja Ketua Program Studi dengan Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Sub Unit, Koordinator, dan Kelompok Fungsional Dosen.

11. Kepala Unit

a. Kepala Unit Asrama

1) Tugas pokok adalah bertanggungjawab dalam menyusun rencana, memberi arahan, mengatur dan mengkoordinasikan sistem pelayanan dan teknis pelaksanaan kegiatan asrama.
2) Wewenang adalah :
   a) Meminta data dan informasi terkait sarana-prasarana asrama beserta dokumen pendukungnya.
   b) Menetapkan peraturan tata tertib penghuni asrama.
   c) Menetapkan penghuni asrama dan mengatur penempatannya.
   d) Menangani permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan asrama.
   e) Mengusulkan kebutuhan dan mengelola biaya operasional sesuai dengan ketentuan pengelolaan dana.
3) Tanggung Jawab adalah :
   a) Memberikan pelayanan akomodasi bagi mahasiswa, membantu pembinaan dan pelayanan kesejahteraan masyarakat.
   b) Penyediaan dan pengelolaan asrama.
   c) Pemberian layanan dan pendayagunaan asrama.

d) Pemeliharaan asrama.
e) Pengembangan asrama.
f) Pelaksanaan urusan tata usaha dan menyusun usulan RAB Unit Asrama.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Asrama dengan Direktur, Wakil Direktur III, Kepala Urusan Umum dan BMN, Kepala Unit Pemeliharaan dan Kepala Unit Layanan Pengadaan.

b. Kepala Unit Laboratorium dan Bisnis

1) Tugas pokok adalah memberikan layanan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2) Wewenang adalah :
   a) Meminta data dan informasi.
   b) Mengklarifikasi kebenaran data.
   c) Mengoreksi data, prosedur kerja, laporan dan hasil kerja bawahan.
   d) Mengatur tenaga, prosedur kerja, pemanfaatan sarana dan prasarana.
   e) Mengajukan usulan kebutuhan tenaga, sarana dan prasarana serta pemeliharaannya.
   f) Mengajukan permintaan bahan dan alat kerja.
3) Tanggung Jawab adalah :
   a) Penyediaan dan pengolahan bahan laboratorium.
   b) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan dan peralatan laboratorium.
   c) Pemeliharaan bahan dan peralatan laboratorium.
   d) Pelaksana urusan tata usaha serta menyusun RAB Unit Laboratorium.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Laboratorium dengan Direktur, Wakil Direktur I, Kepala Urusan Umum dan BMN, Kepala Unit Layanan Pengadaan, dan Kepala Sub Unit Unit Laboratorium.

d. Kepala Sub Unit Laboratorium

1) Tugas pokok adalah membantu Kepala Unit Laboratorium dalam memberikan layanan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
2) Wewenang adalah :
   a) Meminta data dan informasi.
   b) Mengklarifikasi kebenaran data.
   c) Mengoreksi data, prosedur kerja, laporan dan hasil kerja bawahan.
   d) Mengatur tenaga, prosedur kerja, pemanfaatan sarana dan prasarana.

e) Mengajukan usulan kebutuhan tenaga, sarana dan prasarana serta pemeliharaannya.
f) Mengajukan permintaan bahan dan alat kerja.

3) Tanggung Jawab adalah :
a) Pelaksana administrasi tata usaha laboratorium.
b) Penyedia dan pengelola bahan laboratorium untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
c) Memberi layanan penggunaan laboratorium untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
d) Memelihara bahan dan peralatan laboratorium.
e) Membantu dalam perencanaan pengadaan alat laboratorium.

Tata hubungan kerja Kepala Sub Unit Laboratorium dengan Kepala Unit Laboratorium, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi.

e. Kepala Unit Penelitian dan Pengembangan

1) Tugas pokok adalah menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembanganberdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menghasilkan rencana program/kegiatan di Unit Penelitian dan Pengembanganserta dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan.

2) Wewenang adalah :
a) Menandatangani kontrak kerja sama dengan instansi lain atas persetujuan Direktur.
b) Memberikan persetujuan atas permohonan keuangan dan lain-lain.
c) Memberikan penilaian kinerja kerja.
d) Memantau kegiatan evaluasi di bidang penelitian dan pengembangan.
e) Menggunakan sarana dan prasarana kerja untuk kelancaran tugas-tugas.

3) Tanggung Jawab adalah :
a) Bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas-tugas penelitian.
b) Bertanggungjawab terhadap pengembangan SDM.
c) Bertanggungjawab atas penggunaan, pemeliharaan, sarana dan prasarana kerja yang ada di lembaga.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Penelitian dan Pengembangan dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Ka Sub Bag, Kepala Unit, Kepala Urusan, Ketua Jurusan, Ketua Prodi dan Dosen.

f. Kepala Unit Pengabdian Kepada Masyarakat

a) Tugas pokok adalah menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menghasilkan rencana program/kegiatan di Unit Pengabdian Kepada Masyarakat serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan.

b) Wewenang adalah :

1) Menandatangani kontrak kerja sama dengan instansi lain atas persetujuan Direktur.
2) Memberikan persetujuan atas permohonan keuangan dan lain-lain.
3) Memberikan penilaian kinerja kerja.
4) Memantau kegiatan evaluasi di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.
5) Menggunakan sarana dan prasarana kerja untuk kelancaranTugas-Tugas.

c) Tanggung Jawab adalah :

1) Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-Tugas pengabdian kepada masyarakat.
2) Bertanggung jawab terhadap pengembangan SDM.
3) Bertanggung jawab atas penggunaan, pemeliharaan, sarana dan prasarana kerja yang ada di lembaga.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Ka Sub Bag, Kepala Unit, Kepala Urusan, Ketua Jurusan, Ketua Prodi dan Dosen.

g. Kepala Unit Penjaminan Mutu

1) Tugas pokok adalah membantu Pimpinan melakukan penjaminan mutu pendidikan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas

2) Wewenang adalah :

a) Merencanakan sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan.
b) Memimpin proses penjaminan mutu akademik secara keseluruhan.
c) Melakukan penjaminan mutu pendidikan secara bertahap, sistimatis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas.
d) Menentukan kebijakan dan langkah operasional untuk kelancaran implementasi sistem penjaminan mutu.
e) Mengajukan permohonan kepada Direktur untuk menentukan kebijakan

struktural yang berkaitan dengan implementasi sistem penjaminan mutu.

f) Mengajukan koreksi dan usulan perbaikan kepada Direktur jika didapati proses yang tidak sesuai dengan implementasi sistem penjaminan mutu.

g) Melakukan monitoring dan evaluasi ke semua unit terhadap implementasi sistem penjaminan mutu.

h) Mewakili manajemen dalam hal berinteraksi dengan Badan Sertifikasi.

3) Tanggung Jawab adalah :

a) Pengoptimalan fungsi Unit Penjaminan Mutu di tingkat direktorat.

b) Penguatan struktur dan penguatan fungsi Unit Penjaminan Mutu di tingkat jurusan dan program studi.

c) Peningkatan budaya dan komitmen penjaminan mutu dari Direktur Poltekkes, jurusan dan program studi.

d) Melakukan audit mutu internal secara periodik dan teratur.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Penjaminan Mutu dengan Direktur, Wakil Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Unit dan Kepala Urusan.

h. Kepala Unit Perpustakaan

1) Tugas pokok adalah Memberikan layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat

2) Wewenang adalah :

a) Mengkoordinasikan perencanaan pembelian buku-buku di lingkungan Poltekkes.

b) Melakukan kerjasama dan membangun relationship dengan di perguruan tinggi lainnya.

c) Mengkoordinasikan penyusunan statistik perpustakaan (buku, pengunjung dan peminjam).

d) Mengkoordinasikan dan mensosialisasikan program-program dan sarana pengembangan perpustakaan

3) Tanggung Jawab adalah :

a) Penyediaan dan pengelolaan bahan pustaka.

b) Pemberian layanan referensi dan pendayagunaan bahan pustaka.

c) Pemeliharaan bahan pustaka.

d) Pengembangan perpustakaan.

e) Pelaksanaan urusan tata usaha serta menyusun RAB Unit Perpustakaan.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Perpustakaan dengan Direktur, Wakil Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi,dan Kepala Unit.

i. Kepala Unit Layanan Pengadaan

1) Tugas pokok adalah membantu Direktur dalam layanan pengadaan barang/jasa pemerintah sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku
2) Wewenang adalah :
   a) Menetapkan Dokumen Pengadaan.
   b) Menetapkan besaran nominal Jaminan Penawaran.
   c) Menetapkan pemenang untuk pelelangan.
   d) Mengusulkan penetapan pemenang kepada PPK.
   e) Menugaskan anggota Pokja ULP sesuai dengan beban kerja masing-masing.
   f) Mengusulkan perubahan Harga Perkiraan Sendiri, KAK/Spesifikasi Teknis, dan Rancangan Kontrak kepada PPK berdasarkan atas usulan Pokja ULP.
   g) Menilai kualifikasi penyedia barang/jasa melalui prakualifikasi atau pascakualifikasi.
   h) Mengusulkan kepada KPA agar penyedia barang/jasa yang melakukan perbuatan dan tindakan seperti penipuan, pemalsuan dan pelanggaran lainnya untuk dikenakan sanksi pencantuman dalam Daftar Hitam.
   i) Memberikan sanksi administratif kepada Penyedia Barang/Jasa yang melakukan pelanggaran, perbuatan atau tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3) Tanggung Jawab adalah :
   a) Melaksanakan kegiatan pengadaan barang/ jasa pemerintah melalui sistem LPSE.
   b) Mengkoordinasikan kegiatan pengadaan barang/jasa pemerintah yang dilaksanakan oleh pejabat pengadaan.
   c) Memberikan edukasi kepada pengguna anggaran tentang aturan pengadaan barang/ jasa pemerintah.
   d) Memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Pengadaan Barang/Jasa kepada KPA.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Layanan Pengadaan dengan Direktur, Wakil Direktur, Kasubbag, dan Kepala Unit.

j. Kepala Unit Pemeliharaan

1) Tugas pokok adalah mengumpulkan, mengolah, melaporkan kegiatan pemeliharaan mulai dari usulan sampai dengan pelaksanaan.
2) Wewenang adalah memberikan masukkan terkait dengan perumusan kebijakan di bidang pemeliharaan sarana dan prasarana.
3) Tanggung Jawab adalah :
   a) Pengumpulan dan pengolahan usulan pemeliharaan.
   b) Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pemeliharaan.
   c) Pelaksanaan urusan tata usaha dan menyusun RAB Unit Pemeliharaan.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Pemeliharaan dengan Direktur, Wakil Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit dan Kepala Urusan.

k. Kepala Sub Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
1) Tugas pokok adalah :
   a) Bertanggung jawab kepada Direktur tentang pengelolaan dan pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan kebijakan PoltekkesJakarta II.
   b) Menyusun, merencanakan, mengembangkan dan menjalankan program kerja penelitian dan pengabdian masyarakat.
   c) Mempublikasikan dan melakukan sosialisasi kepada civitas akademika tentang program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2) Wewenang adalah :
   a) Mengevaluasi pengelolaan dan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
   b) Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
   c) Menyeleksi, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan, sedang, dan telahdilaksanakan di jurusan.
   d) Mengkoordinasikan kegiatan pada jurusan dan prodi serta unit yang relevan.
   e) Mengembangkan dan mengkoordinasikan manajemen penelitian dan pengembangan kepada masyarakat.
   f) Mengkoordinasikan penerapan hasil-hasil penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni tertentu untuk menunjang pembangunan.
   g) Mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan pengkajian dan pengembangan penelitian yang diselenggarakan dosen-dosen di jurusan.

h) Mengkoordinasikan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.

3) Tanggung Jawab adalah :

a) Melaporkan hasil evaluasi pengelolaan dan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada Ketua Jurusan.

b) Tersedianya sistem manajemen penelitian dan pengembangan yang relevan.

c) Tersusunnya program kerja penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan pedoman dari Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

d) Melaporkan kasil kegiatan koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

e) Melaporkan koordinasi penerapan hasil-hasil penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni tertentu untuk menunjang pembangunan.

f) Melakukan kegiatan penyebarluasan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah.

g) Mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.

Tata hubungan kerja Kepala Sub Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Kepala Unit Penelitian dan Jurnal, Kepala Unit Pengabdian Masyarakat, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi.

l. Kepala Sub Unit Penjaminan Mutu

1) Tugas pokok adalahmelaksanakan seluruh kegiatan Penjaminan Mutu Jurusan/Program Studi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menghasilkan rencana program/kegiatan di Unit Penjaminan Mutu serta dapat dipertanggungjawabkan kepada Kepala Unit Penjaminan Mutu.

2) Wewenang adalah :

a) Menghimpun data-data Jurusan/Program Studi yang dibutuhkan sesuai dengan kegiatan yang ada di Unit Penjaminan Mutu.

b) Memantau kegiatan/proses penjaminan mutu dengan Audit Internal Jurusan/Program Studi.

c) Melaporkan hasil kegiatan penjaminan mutu di Jurusan/Program Studi.

d) Menggunakan sarana dan prasarana kerja untuk kelancaranTugas.

3) Tanggung Jawab adalah :

a) Bertanggung jawab seluruh pelaksanaan kegiatan Audit Internal di Jurusan/Program Studi.

b) Bertanggung jawab terhadap penjaminan mutu di Jurusan/Program Studi.

c) Bertanggungjawab atas laporan/dokumen mutu yang dibutuhkan untuk penjaminan mutu Jurusan/Program Studi.

d) Bertanggungjawab atas penggunaan, pemeliharaan, sarana dan prasarana kerja yang ada di lembaga.

Tata hubungan kerja Kepala Sub Unit Penjaminan Mutu dengan Direktur, Wakil Direktur I, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi dan Kepala Unit Penjaminan Mutu.

12. Kepala Urusan dan Koordinator

a. Kepala Urusan Akademik

1) Tugas pokok adalah melakukan administrasi pendidikan, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama dengan pihak lain.

2) Wewenang adalah :

a) Berwenang untuk menyusun kalender akademik.

b) Berwenang untuk memutuskan apakah seorang calon mahasiswa transfer/ alih jenjang secara administrasi dapat diterima atau tidak.

c) Berwenang membuat evaluasi terhadap proses belajar mengajar.

d) Berwenang untuk mengadakan rapat koordinasi dengan kasubbag ADAK.

3) Tanggung Jawab adalah :

a) Bertanggungjawab pada semua jenis kegiatan baik yang bersifat perencanaan maupun yang bersifat teknis administrasi akademik.

b) Dalam melaksanakanTugasnya bertanggungjawab kepada Kasubbag ADAK.

Tata hubungan kerja Kepala Urusan Akademik dengan Direktur, Wakil Direktur I, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dan Kepala Unit

b. Kepala Urusan Perencanaan dan Sistem Informasi

1) Tugas pokok adalah: mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyimpan data dan informasi serta memberikan layanan untuk program-program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

2) Wewenang adalah: adalah merumuskan kebijakan di bidang perencanaan dan Sistem Informasi Akademik.

3) Tanggung Jawab adalah :

1) Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi.

2) Penyajian dan penyimpanan data dan informasi.

3) Pelaksanaan urusan tata usaha dan menyusun RAB Urusan Perencanaan dan

Sistem Informasi.

Tata hubungan kerja Kepala Urusan Perencanaan dan Sistem Informasi dengan Direktur, Wakil Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit dan Kepala Urusan.

c. Kepala Urusan Keuangan

1) Tugas pokok adalah:
   a) Menyusun Rencana kerja keuangan.
   b) Mengkoordinasi pengelolaan daftar usulan kegiatan sebagai bahan penyediaan dana kegiatan.
   c) Meneliti kelengkapan dan kebenaran konsep register penutupan kas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   d) Melakukan pembinaan pegawai dalam lingkungan Urusan Keuangan.
2) Wewenang adalah :
   a) Menyusun program kerja bidang keuangan dan anggaran serta pengembangan sistem keuangan.
   b) Mengkoordinasi pembuatan rencana anggaran unit-unit.
   c) Melaporkan seluruh aktivitas dibidang keuangan dan penganggaran kepada Ka Sub Bag ADUM dan Wakil Direktur II.
3) Tanggung Jawab adalah :
   a) Bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dan keamanan database keuangan
   b) Bertanggung jawab terjadap pembuatan daftar dan pembayaran gaji, honorarium, pengeluaran dana pajak dan potongan lain-lain.
   c) Bertanggung jawab terhadap program kerja bidang keuangan serta pengembangan sistem keuangan.

Tata hubungan kerja Kepala Urusan Keuangan dengan Direktur, Wakil Direktur II, Kasubbag, Bendahara, Verifikator Keuangan, Penata Laporan Keuangan, Pembuat Daftar Gaji, Bendahara Pembantu (PUM).

d. Kepala Urusan Kepegawaian

1) Tugas pokok adalah mengkoordinasikan pemberian layanan dibidang kepegawaian dan ketatalaksanaan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II.
2) Wewenang adalah :
   a) Meminta dan memiliki data dan informasi kepegawaian.
   b) Mengoreksi data, prosedur kerja, laporan dan hasil kerja bawahan.
   c) Mengatur tenaga, prosedur kerja, pemanfaatan sarana dan prasarana.

d) Mengajukan permintaan bahan dan alat kerja.

3) Tanggung Jawab adalah :

a) Melakukan koordinasi pelayanan di bidang kepegawaian, dan ketatalaksanaan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

b) Menyusun dan memelihara data administrasi kepegawaian serta data kegiatan yang berhubungan dengan kepegawaian.

c) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan dan pengembangan pegawai, mutasi pegawai serta pengelolaan administrasi kepegawaian.

d) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan baik lisan maupun tertulis dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

4) Tata hubungan kerja Kepala Urusan Kepegawaian dengan Direktur, Tugas pokok adalah membantu Kasubbag ADAK melaksanakan seluruh kegiatan yang terkait dengan aktivitas kemahasiswaan.

5) Wewenang adalah :

l) Mengkonsep dan mengecek kebenaran konsep surat-surat keluar di bidang kemahasiswaan.

m) Menghimpun dan menyimpan data-data alumni.

n) Membuat laporan peserta wisuda.

o) Melaksanakan penyajian dan menyimpan data dan statistik alumni.

p) Mengkonsep dan mengecek kebenaran konsep surat-surat keluar di bidang alumni.

q) Mendistribusikan buku pedoman dan mempertanggungjawabkan kepada pimpinan.

r) Memproses surat permohonan mahasiswa.

s) Melaksanakan penyajian dan penyimpanan data dana statistik kemahasiswaan.

t) Memberi pengarahan kepada mahasiswa.

u) Meminta data dan informasi kepada unit lain.

v) Menolak permohonan beasiswa.

6) Tanggung Jawab adalah :

c) Kebenaran data mahasiswa dan alumni.

d) Kelancaran dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugas.

Tata hubungan kerja Kepala Urusan Kemahasiswaan dengan Direktur, Wakil

Direktur III, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi dan Kepala Unit. Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi dan Kepala Unit.

e. Kepala Urusan Umum dan Barang Milik Negara (BMN)

1) Tugas pokok adalah melakukan layanan perbendaharaan barang meliputi perlengkapan, kerumahtanggaan, ketatausahaan, penerimaan, menyimpanan, pemeliharaan, dan pendistribusian serta pelaporan pertanggung jawaban barang di lingkungan Poltekkes secara efektif dan efisien berdasarkan kebijakan Direktur Poltekkes, peraturan/ketentuan/referensi terkait.

2) Wewenang adalah :

a) Mengkoordinasikan pengelolaan administrasi barang milik negara.

b) Menetapkan alokasi penggunaan ruang.

c) Menetapkan alokasi penempatan barang milik Negara (BMN).

d) Mengkoordinasikan pembuatan laporan barang milik negara.

e) Mengkoordinasi rekonsiliasi laporan keuangan dan laporan barang milik negara.

3) Tanggung Jawab adalah :

a) Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, kegiatan pemberian informasi dan hubungan masyarakat.

b) Bertanggung jawab atas ketertiban pengelolaan BMN, penomoran, mutasi, perubahan kondisi dan peminjaman BMN.

c) Bertanggung jawab atas tersusunnya Laporan Pengelolaan BMN dan Laporan Persediaan.

d) Bertanggung jawab atas nomor inventaris BMN barang milik negara.

e) Bertanggung jawab dalam produk yang akan dikeluarkan Poltekkes sesuai dengan peraturan perundang – undangan

Tata hubungan kerja Kepala Urusan Umum dan Barang Milik Negara (BMN) dengan Direktur, Wakil Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit dan Kepala Urusan.

f. Kepala Urusan Pelaporan dan Akuntansi

1) Tugas pokok adalah:

a) Menyusun Rencana kerja.

b) Mengkoordinasi kegiatan penyiapan bahan penyusunan laporan keuangan.

c) Meneliti kelengkapan dan kebenaran konsep laporan keuangan sesuai dengan

ketentuan yang berlaku.

d) Melakukan pembinaan pegawai dalam lingkungan Urusan Pelaporan dan Akuntansi.

e) Menyiapkan dan menyusun laporan Keuangan Laporan bulanan, triwulan, semesteran dan Tahunan.

2) Wewenang adalah :

a) Menyusun program kerja bidang Pelaporan dan Akuntansi.

b) Mengkoordinasikan pembuatan laporan keuangan.

c) Mengkoordinasi rekonsiliasi laporan keuangan dan laporan barang milik negara.

3) Tanggung Jawab adalah :

a) Pemeliharaan dan keamanan database Pelaporan dan Akuntansi.

b) Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan kegiatan pelaporan keuangan.

c) Tersusunnya Laporan keuangan.

g. Koordinator Akademik

1) Tugas pokok adalah memberikan layanan administrasi akademik, mengkoordinasi kegiatan pembelajaran, praktik dan evaluasi pembelajaran serta memberikan pelayanan kesejahteraan untuk mahasiswa dan alumni

2) Wewenang adalah :

a) Memantau bahan rancangan awal usulan program dan anggaran Tahunan jurusan lingkup urusan administrasi akademik.

b) Memantau kelancaran administrasi akademik.

c) Memantau kelancaran kegiatan perkuliahan.

d) Memantau kelancaran UTS dan UAS.

e) Memantau kelancaran nilai mahasiswa dari dosen dan kegiatan praktek.

3) Tanggung Jawab adalah :

a) Melaporkan kegiatan pembelajaran mulai dari rancangan awal usulan program sampai dengan realisasi program kerja.

b) Melaporkan kelancaran administrasi akademik.

c) Melaporkan kelancaran kegiatan perkuliahan.

d) Melaporkan kelancaran UTS dan UAS.

e) Melaporkan kelancaran nilai mahasiswa dari dosen dan kegiatan praktek.

Tata hubungan kerja Koordinator Akademik dengan Ketua Jurusan, Sekretaris

Jurusan, Kasubbag Adak, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, dan Kepala Urusan Akademik.

h. Koordinator Kemahasiswaan

1) Tugas pokok adalah mengkoordinasi kegiatan kemahasiswaan, mengevaluasi kegiatan kemahasiswaan, pembinaan kesejahteraan mahasiswa.

2) Wewenang adalah :

a) Memantau kelancaran administrasi kemahasiswaan.

b) Memantau evaluasi kegiatan mahasiswa.

c) Memantau pembinaan kesejahteraan mahasiswa.

d) Memantau permasalahan mahasiswa terkait dengan akademik.

e) Memantau dan mengembangkan kegiatan internal maupun eksternal prodi.

3) Tanggung Jawab adalah :

a) Melaporkan kelancaran administrasi kemahasiswaan.

b) Melaporkan evaluasi kegiatan mahasiswa.

c) Melaporkan pembinaan kesejahteraan mahasiswa.

d) Melaporkan permasalahan mahasiswa terkait dengan akademik.

e) Melaporkan dan mengembangkan kegiatan internal maupun eksternal prodi.

Tata hubungan kerja Koordinator Kemahasiswaan dengan Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Kasubbag KAK, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, dan Kepala Urusan Kemahasiswaan.

E. Sumber Daya Manusia

1. Tenaga Pendidik

a. Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber daya manusia tenaga pendidik pada Politeknik Kesehatan Jakarta II berdasarkan tingkat pendidikan seperti dalam abel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tenaga Pendidik Program Diploma III dan IV							
		TEM	KL	GIZI	TRO	T GIGI	ANAF	FAR	TOTAL
1	S1/D4	0	0	0	0	0	0	0	0
2	S2/Profesi/Sp-1	17	28	16	15	9	16	16	117
3	S3/Sp-2	0	3	7	2	0	0	0	14
	Jumlah	17	31	21	17	9	16	16	131

Pada Tabel 1.2. menunjukkan bahwa jumlah tenaga pendidik Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 yang memiliki jumlah tingkat pendidikan terbanyak S2 adalah dari Prodi Kesehatan Lingkungan (28 orang) dan yang paling sedikit adalah Teknik Gigi (9 orang). Prodi yang memilik jumlah tingkat pendidikan terbanyak S3 adalah Prodi Gizi (8 orang).

Grafik 1.1. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

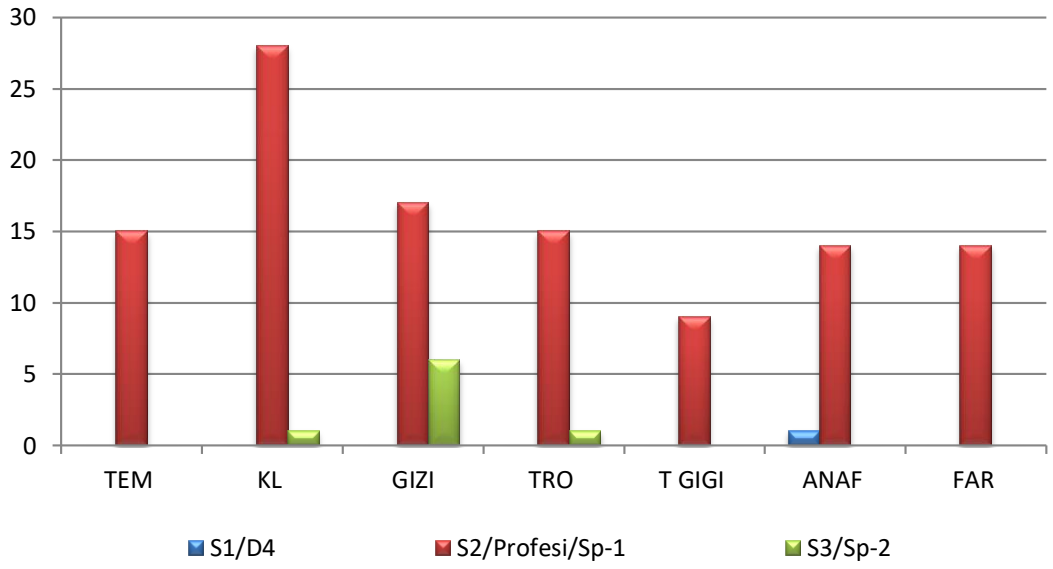

b. Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional

Tenaga pendidik atau dosen memiliki jabatan fungsional tertentu yaitu Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar (Profesor). Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II belum ada guru besar. Distribusi dosen berdasarkan jabatan fungsional tertera pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 1.3. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

No	Jabatan Fungsional	Jumlah Tenaga Pendidikan Program Diploma III dan IV							
		TEM	KL	GIZI	TRO	T GIGI	ANAF	FAR	TOTAL
1	Asisten Ahli	3	2	0	1	0	2	0	8
2	Lektor	4	19	10	9	8	6	8	64
3	Lektor Kepala	6	2	13	1	1	2	4	29
4	Guru Besar/Profesor	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenaga Pengajar	6	6	1	5	0	6	4	24
	Jumlah	17	29	23	16	9	17	17	127

Pada Tabel 1.3. diatas menunjukkan bahwa jumlah tenaga pendidik dengan jabatan

fungsional dengan jumlah terbanyak adalah lektor 964 orang dengan jumlah lektor terbanyak adalah pada prodi Kesehatan lingkungan 19 orang) dan jumlah paling sedikit pada prodi Teknik Elektro Medik (4 orang). Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 belum memiliki Guru Besar/Profesor. Untuk menambah dukungan tenaga pendidik juga masih terdapat tenaga pengajar S2 yang belum memiliki jabatan fungsional (24 orang).

Grafik 1.2. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

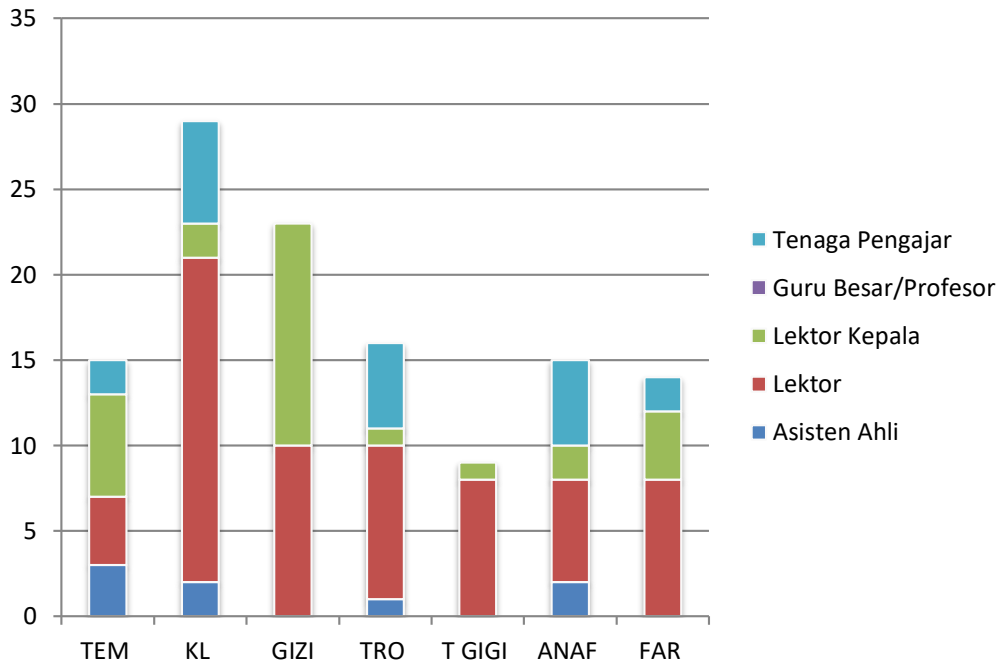

c. Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma

Untuk pelaksanaan kegiatan tri darma perguruan tinggi, khususnya ranah pendidikan, maka diperlukan tanaga pendidik. Adapun kondisi tenaga pendidik di Poltekkes Kemenkes Jakarta II berdasarkan distribusi jabatan fungsional dan program studi tertera pada tabel 1.4. di bawah ini.

Tabel 1.4. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

No	Prodi	Jml		J F U		Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala	
		Dosen	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	D III Radiologi	9	100,00	1	11,11	1	11,11	6	66,67	1	11,11
2	S Tr (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	6	100,00	0	-	0	-	4	66,67	2	33,33
3	D III Gizi	13	100,00	0	-	0	-	6	46,15	7	53,85
4	S Tr (D IV) Gizi dan Dietetika	11	100,00	0	-	0	-	3	27,27	8	72,73

5	D III Sanitasi	14	100,00	2	14,29	1	7,14	9	64,29	2	14,29
6	S Tr (D IV) Sanitasi Lingkungan	12	100,00	2	16,67	0	-	9	75,00	1	8,33
7	D III Analisa Farmasi dan Makanan	11	100,00	0	-	2	18,18	7	63,64	2	18,18
8	D III Teknik Gigi	9	100,00	0	-	0	-	6	66,67	3	33,33
9	D III Teknik Elektro-medis	6	100,00	1	16,67	2	33,33	3	50,00	0	-
10	S Tr (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	8	100,00	1	12,50	1	12,50	1	12,50	5	62,50
11	D III Farmasi	12	100,00	1	8,33	0	-	8	66,67	3	25,00
Jumlah		111	100,00	8	7,23	7	7,48	62	55,05	34	30,24

Dari Tabel 1.4. menunjukkan jumlah dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada Tahun 2019 dengan jabatan fungsional lektor paling banyak ada pada Prodi DIII Sanitasi (71,43%) dan jumlah lektor kepala paling banyak ada pada Prodi D III Gizi (53,33%).

Grafik 1.3. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

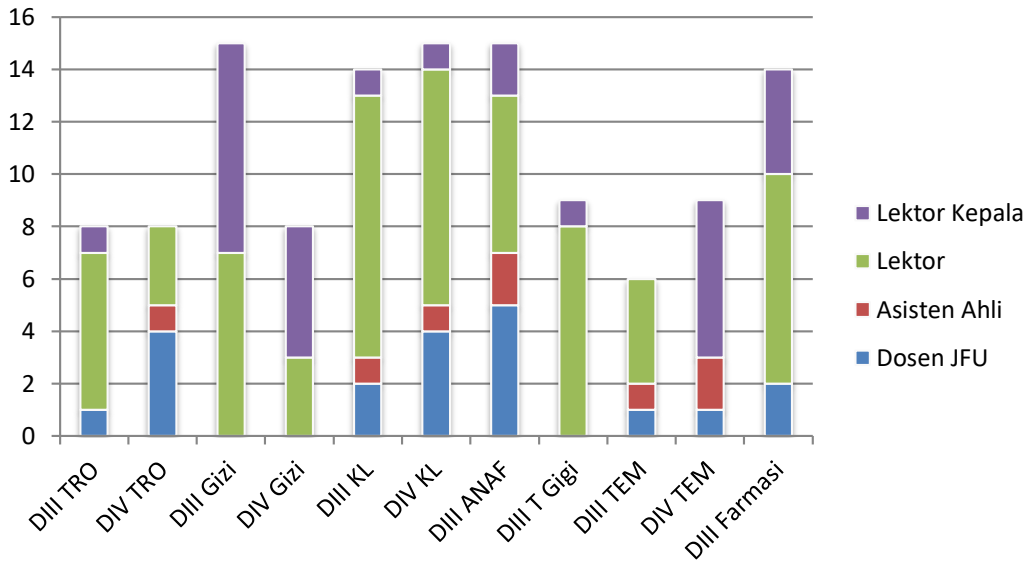

Sedangkan dari grafik 1.3. di atas diketahui bahwa jumlah dosen terbanyak ada pada prodi D III Sanitasi (14 orang), sedangkan yang paling sedikit pada prodi S Tr (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan dan D III Teknik Elektro-medis, masing-masing 6 (enam) orang.

d. Sertifikasi Dosen

Ssuai dengan peraturan perundangan, maka setiap dosen harus memiliki sertifikat pendidik sebagai bukti seorang pendidik yang profesional. Secara bertahap setiap tahun Poltekkes kemenks Jakarta II memperoleh kuota dosen yang disertifikasi oleh ditetapkan oleh kemendikbud. Distribusi dosen terseertifikasi tertera pada tabel 1.5. di bawah ini.

Tabel 1.5. Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

No	Prodi	Jml		Sdh Sertifikasi		Blm Sertifikasi	
		Dosen	%	Jml	%	Jml	%
1	D III Radiologi	7	100,00	7	100,00	0	-
2	Sarjana Terapan Teknologi Radiologi Pencitraan	6	100,00	6	100,00	0	-
3	D III Gizi	12	100,00	12	100,00	0	-
4	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	11	100,00	10	90,91	1	9,09
5	D III Sanitasi	12	100,00	10	83,33	2	16,67
6	Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	12	100,00	10	83,33	2	16,67
7	D III Analisa Farmasi dan Makanan	10	100,00	9	90,00	1	10,00
8	D III Teknik Gigi	8	100,00	7	87,50	1	12,50
9	D III Teknik Elektro-medis	4	100,00	4	100,00	0	-
10	Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Elektro-medis	6	100,00	6	100,00	0	-
11	D III Farmasi	12	100,00	12	100,00	0	-
	Jumlah	100	100,00	93	94,10	7	5,90

Dari Tabel 1.5 menunjukkan bahwa dari 100 Dosen Tetap Fungsional Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada Tahun 2019, 93 orang dosen (94,10 %) sudah tersertifikasi dan 7 orang dosen(5,90 %) belum tersertifikasi.

Grafik 1.4. Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

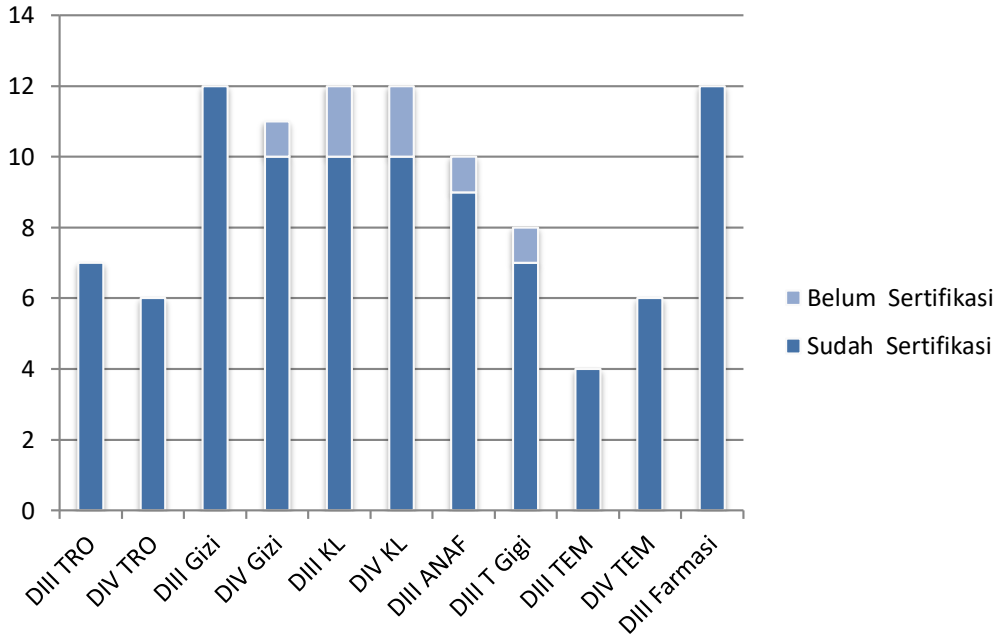

e. Rasio Jumlah Dosen dengan Jumlah Mahasiswa

Salah satu komponen penting untuk menjamin proses pembelajaran yang berkualitas adalah radio dosen tetap dan mahasiswa. Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II rasio dosen dan mahasiswa tertera pada tabel 1.6 di bawah ini.

Tabel 1.6. Rasio Mahasiswa Dengan Dosen Tetap (Fungsional dan Non Fungsional) Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

No.	PRODI	Dosen NIDN	Mahasiswa	Rasio
DIPLOMA - III				
1	RADIOLOGI	7	180	26
2	GIZI	15	224	15
3	SANITASI	16	250	16
4	ANALISIS FARMASI DAN MAKANAN	15	228	15
5	TEKNIK GIGI	13	163	13
6	TEKNOLOGI ELEKTRO-MEDIS	8	128	16
7	FARMASI	15	302	20
SARJANA TERAPAN/DIPLOMA - IV				
1	TEKNOLOGI RADIOLOGI PENCITRAAN	11	332	30
2	GIZI DAN DIETETIKA	8	302	38
3	SANITASI LINGKUNGAN	14	244	17
4	TEKNOLOGI REKAYASA ELEKTRO-MEDIS	9	214	24
	Rata-rata rasio	**131**	**2567**	**20**

Dari Tabel1.6 menunjukkan bahwa dari 11 prodi yang ada masih ada satu Prodi yaitu Prodi DIV Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi yang jumlah rasio dosen dan mahasiswanya melebihi standar yang telah ditetapkan.

Grafik 1.5. Rasio Mahasiswa Dengan Dosen Tetap (Fungsional dan Non Fungsional) Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

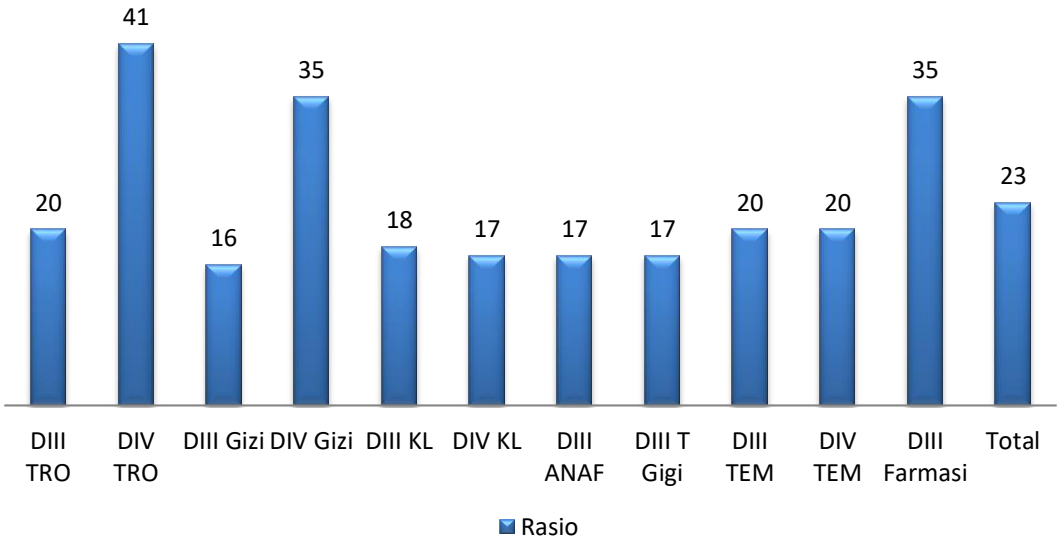

2. Sumber Daya Manusia Tenaga Kependidikan

SDM yang tidak kalah penting untuk mendukung proses bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah tenaga kependidikan yang terdiri dari berbagai jenis tenaga speerti instruktur, administrasi, pramusaji dan satpam. Kondisi tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada tahun 2019 tertera pada tabel 1.7 di bawah ini.

Tabel 1.7. Jumlah Tenaga Kependidikan, Administrasi dan Penunjang Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

No	Jurusan/ Prodi	Jenis Tenaga								Jml
		Instruktur		Admin		Pramusaji		Satpam		
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	
1.	Direktorat	0	0	42	7	0	4	0	3	56
2.	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	10	0	9	1	0	1	0	1	22
3.	Gizi	5	2	7	0	1	1	2	0	18
4.	Kesehatan Lingkungan	5	3	5	1	0	3	1	1	19
5.	Analisa Farmasi dan Makanan	9	1	10	2	0	1	2	0	25
6.	Teknik Gigi	6	1	4	1	0	1	0	0	13
7.	Teknik Elektromedik	2	3	7	2	0	2	0	0	16
8.	Farmasi	6	1	5	1	0	2	0	1	16
	Jumlah	43	11	89	15	1	15	5	6	185

Jumlah tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada Tahun 2019 (PNS dan pegawai BLU) sebanyak 185 orang, terdiri dari 138 Orang berstatus PNS dan sebanyak 47 orang berstatus tenaga honorer/kontrak/pegawai BLU. Jumlah terbanyak tenaga kependidikan PNS adalah dengan jenis tenaga administrasi (89 orang) dan instruktur (43 orang). Sedangkan untuk Non PNS terbanyak adalam administrasi dan pramusaji (15 orang).

Grafik 1.6.Jumlah Tenaga Kependidikan, Administrasi dan Penunjang Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

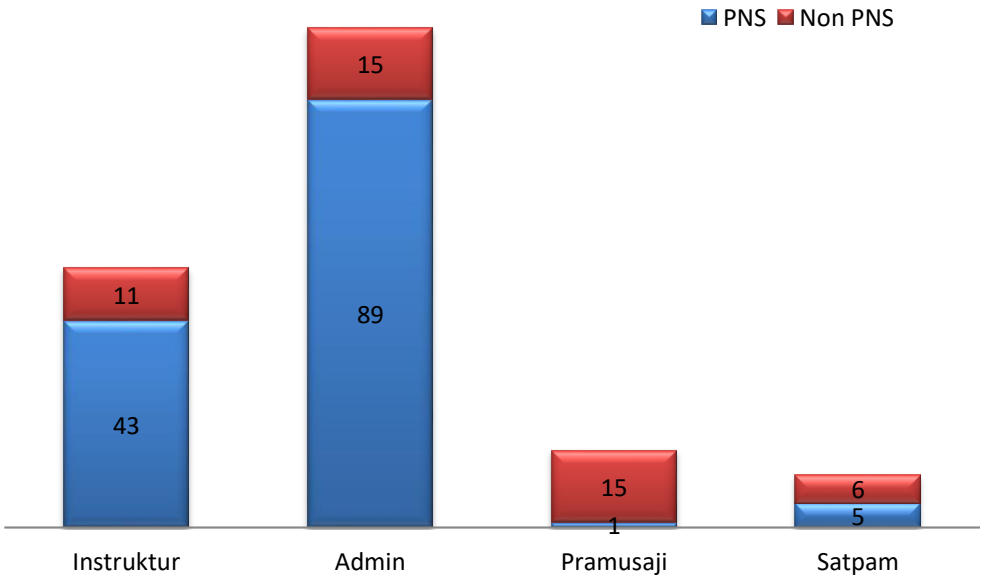

Berdasarkan tingkat pendidikan, tertera pada tabel 1.8 di bawah ini.

Tabel 1.8.Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

No	Unit Kerja/Jurusan/Prodi	Tingkat Pendidikan										
		SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	Jml
1.	Direktorat	2	0	13	0	0	13	1	22	5	0	56
2.	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	0	0	8	0	0	3	4	4	3	0	22
3.	Gizi	1	1	8	0	0	1	0	7	0	0	18
4.	Kesehatan Lingkungan	0	1	8	1	0	3	1	3	2	0	19
5.	Analisa Farmasi dan Makanan	0	1	8	0	0	6	0	6	4	0	25
6.	Teknik Gigi	0	0	4	0	0	3	0	5	1	0	13
7.	Teknik Elektromedik	2	1	6	0	0	2	1	3	1	0	16
8.	Farmasi	1	0	5	1	0	2	0	3	4	0	16
	Jumlah	6	4	60	2	0	33	7	53	20	0	185
	Dalam Persentase	3.24	2.16	32.43	1.08	0.00	17.84	3.78	28.65	10.81	0.00	100

Jumlah tenaga kependidikan terbanyak adalah dengan tingkat pendidikan SMA (32.43%) dan Sarjana (28.65%).

Grafik 1.7 Jumlah dan Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan
Di Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

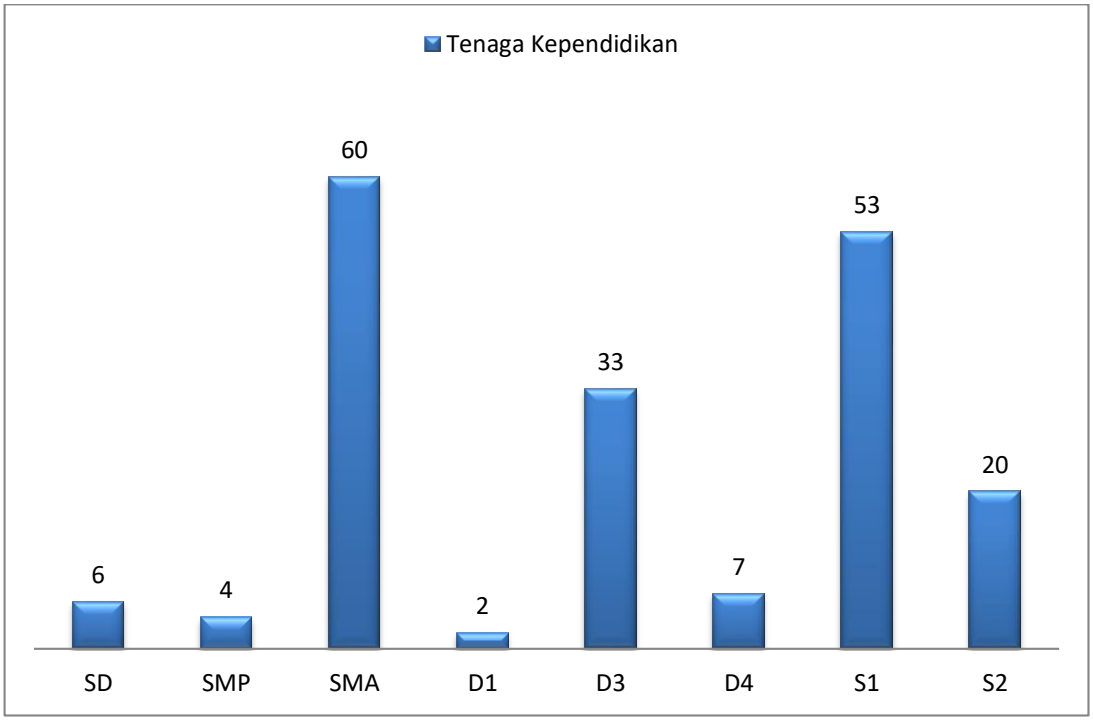

Untuk mempertahan dan meningkatkan kompetensi SDM, Poltekkes Kemenkes Jakarta II menyelenggarakan dan/atau mengikutsertakan pegawainya pada berbagai kegiatan pelatihan dan penyegaran ilmu sebagaimana tertera pada tabel 1.9. di bawah ini.

Tabel 1.9. Kegiatan Pelatihan dan Penyegaran Ilmu bagi Pegawai
Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 – 2019

No	Kegiatan Pelatihan dan Penyegaran Ilmu
1.	Kegiatan Karakter Building
2.	Kegiatan Pameran Gizi dan Kesehatan pada Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa
3.	Sosialisasi Jabatan Fungsional Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II
4.	Workshop Fasilitasi Akreditasi Kemenkes
5.	Pertemuan Penyusunan RKAKL (Sinkronisasi Usulan Pagu Indikatif)
6.	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan
7.	Workshop Pembekalan Pengabdian Masyarakat di Poltekkes Kemenkes Jakarta II
8.	Pameran Gizi dan Kesehatan sebagai Rangkaian PKL Manajemen Intervensi Gizi
9.	Kegiatan Audit Mutu Internal Prodi
10.	Pelayanan Gizi bagi Calon Dosen Program Studi Dietisien yang akan menjadi Pengelola Program Studi
11.	Kegiatan Capacity Building Tenaga Pendidik dan Kependidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II
12.	Seminar dan Lokakarya Program RPL
13.	Workshop Pengelolaan SIAKAD dan Sinkronisasi Data PD DIKTI
14.	Workshop Reviu dan Validasi Eksternal Program D-IV
15.	Sosialisasi Program SIPENMARU online Poltekkes Kemenkes Jakarta II

16.	Seminar Kesehatan Nasional
17.	Workshop Pelaporan dan Sinkronisasi Data PD DIKTI I
18.	Seminar Gizi dan Kesehatan Nasional
19.	Undangan Penyusunan Juknis dan Sistem Monev Renstra Poltekkes
20.	Kegiatan Rapat Kerja Senat Poltekkes Kemenkes Jakarta II
21.	Workshop Evaluasi dan Perencanaan Program PNBP/BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta II
22.	Kegiatan Workshop Reviu Kurikulum
23.	Kegiatan Identifikasi Kebutuhan Kerjasama dengan Nanyang Polytechnic Singapura
24.	Kegiatan Pengemangan Kapasitas SDM Tenaga Kependidikan
25.	Kegiatan Penyusunan Draf Pedoman Pengabdian kepada Masyrakat
26.	Kegiatan Workshop Item Reviewer bagi Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II
27.	Kegiatan Workshop Reviu Kurikulum Prodi DIII dan DIV Poltekkes Kemenkes Jakarta II

F. Sumber Daya Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Politeknik Kesehatan Jakarta II, yang memiliki 7 jurusan terbagi menjadi tiga kampus yaitu Kampus A terdiri dari Jurusan Teknik Elektromedik, Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Jurusan Teknik Gigi, dan Jurusan Gizi, terletak di Jalan Hang Jebat III, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Kampus B. yaitu jurusan Analisa Farmasi dan Makanan terletak di Jl. Ragunan No. 29 Pasar Minggu, Jakarta Selatan dan Kampus C, Jurusan Farmasi terletak di Jl. Percetakan Negara No. 23A, Rawasari Jakarta Pusat, distribusi luas tanah menurut jurusan dapat dilihat pada Tabel 1.10. sebagai berikut :

Tabel 1.10. Sarana dan Prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

Kode	Uraian	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
131111	**Tanah**		**6,690**	**103,637,042,000**
2.01.01	Tanah persil	M2	6,690	103,637,042,000
132111	**Peralatan dan mesin**		**16.391**	**89.114.470.328**
3.01.01	Alat besar darat	Unit	7	98.246.600
3.01.03	Alat bantu	Unit	22	684.603.699
3.02.01	Alat angkutan darat bermotor	Unit	29	4.984.446.349
3.03.01	Alat bengkel bermesin	Unit	8	15.690.500
3.03.02	Alat bengkel tak bermesin	Unit	9	55.435.230
3.03.03	Alat ukur	Unit	100	673.692.815
3.04.01	Alat pengolahan	Unit	13	29,499,700
3.05.01	Alat kantor	Unit	1.912	4.205.790.250
3.05.02	Alat rumah tangga	Unit	10.683	8.904.444.965
3.06.01	Alat studio	Unit	186	733.516.936
3.06.02	Alat komunikasi	Unit	93	230.688.408
3.06.03	Peralatan pemancar	Unit	3	217,426,195
3.06.04	Peralatan komunikasi navigasi	Unit	1	2,600,000

Kode	Uraian	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
3.07.01	Alat kedokteran	Unit	953	22.900.323.411
3.07.02	Alat kesehatan umum	Unit	12	312.856.635
3.08.01	Unit alat laboratorium	Unit	933	26.720.120.519
3.08.02	Unit alat laboratorium kimia nuklir	Unit	47	325.279.835
3.08.03	Alat laboratorium fisika nuklir/elektronika	Unit	48	2.946.660.135
3.08.04	Alat proteksi radiasi/proteksi lingkungan	Unit	32	98,340,000
3.08.05	Radiation application dan non	Unit	3	4,546,000
3.08.06	Alat laboratorium lingkungan hidup	Unit	33	1.114.004.929
3.08.07	Peralatan laboratorium hydrodinamica	Unit	16	26.565.000
3.08.08	Alat laboratorium standarisasi kalibrasi dan instrumentasi	Unit	118	5.975.051.500
3.10.01	Komputer unit	Unit	638	6.286.254.726
3.10.02	Peralatan komputer	Unit	456	1.171.961.041
3.11.01	Alat eksplorasi topografi	Unit	1	13,810,500
3.16.01	Alat peraga pelatihan dan percontohan	Unit	9	35.704.900
3.17.01	Unit peralatan proses/produksi	Unit	21	156.279.550
3.19.01	Peralatan olah raga	Unit	1	176,000,000
133111	**Gedung dan bangunan**		**56**	**145.548.022.555**
4.01.01	Bangunan gedung tempat kerja	Unit	30	119.764.525.555
4.01.02	Bangunan gedung tempat tinggal	Unit	24	25.751.356.000
4.04.01	Tugu/tanda batas	Unit	2	27,883,000
134111	**Jalan dan jembatan**		**280**	**42,318,000**
5.01.01	Jalan	M2	280	42,318,000
134112	**Irigasi**		**1**	**185,206,000**
5.02.06	Bangunan air bersih/air baku	Unit	1	185,206,000
135121	**Aset tetap lainnya**		**7.234**	**2.223.736.339**
6.01.01	Bahan perpustakaan tercetak	Unit	7.193	1.944.900.759
6.01.02	Bahan perpustakaan terekam dan bentuk mikro	Unit	26	218.071.080
6.01.03	Kartografi, naskah dan lukisan	Unit	2	10.000
6.02.01	Barang bercorak kesenian	Unit	12	55.754.500
6.02.02	Alat bercorak kebudayaan	Unit	1	5.000.000
166112	**Aset tetap yang tidak digunakan**		**1,856**	**2.382.988.930**
	Alat Bantu		2	24.721.500
3.02.01	Alat angkutan darat bermotor	Unit	18	1,215,980,000
3.02.02	Alat angkutan darat tak bermotor	Unit	2	480,000
	Alat Bengkel Bermesin			6.000.000

Kode	Uraian	Satuan	Kuantitas	Nilai (Rp)
3.03.02	Alat bengkel tak bermesin	Unit	2	872,300
3.03.03	Alat ukur	Unit	1	1.107.000
3.04.01	Alat pengolahan	Unit	1	7,000
3.05.01	Alat kantor	Unit	84	126.240.680
3.05.02	Alat rumah tangga	Unit	1,185	300.864.700
3.06.01	Alat studio	Unit	17	39.240.680
3.06.02	Alat komunikasi	Unit	8	26.240.680
3.06.03	Peralatan pemancar	Unit	2	56,000
3.07.01	Alat kedokteran	Unit	85	10.846.000
3.08.01	Unit alat laboratorium	Unit	75	96,726,230
3.08.06	Alat laboratorium lingkungan hidup	Unit	1	49,120,720
3.08.08	Alat laboratorium standarisasi kalibrasi dan instrumentasi	Unit	1	59,000
3.10.01	Komputer unit	Unit	73	193.271.000
3.10.02	Peralatan komputer	Unit	64	87.273.000
3.16.01	Alat peraga pelatihan dan percontohan	Unit	8	25,345,000
3.17.01	Unit peralatan proses/produksi	Unit	2	484,000
3.19.01	Peralatan olah raga	Unit	16	85,024,000
	Bangunan Gedung Tempat Kerja			47.875.300
6.02.01	Barang bercorak kesenian	Unit	3	35,220,000
TOTAL				**343.133.784.152**

Peralatan dan mesin sebagai pendukung yang meliputi peralatan laboratorium dan sarana lainnya sudah berproses memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh Pusat Pendidikan SDM Kesehatan untuk semua jurusan. Namun demikian yang perlu ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitas adalah peralatan laboratorium untuk mendukung kompetensi lulusan.

G. Sistematika Penulisan Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Sistematika penulisan LKJ ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

   Pada bab ini menjelaskan tentang ikhtisar eksekutif, latar belakang, tujuan penulisan, struktur organisasi dan sistematika penulisan.

2. BAB II, PERENCANAAN KINERJA

   Pada bab ini menguraikan tentang strategi pencapaian dan alokasi anggaran.Perencanaan dan Perjanjian Kinerja menjelaskan tentang upaya pokok,

arah kebijakan dan strategi. Dalam perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja disajikan penetapan kinerja yang merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan sumber daya yang dimiliki intansi tersebut.

3. BAB III, AKUNTABILITAS KINERJA

   Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi singkat akuntabilitas dan penjabaran setiap indikator, perbandingan dengan Tabel capaian Tahun 2016 – 2019 dan prediksi Tahun 2020, masalah yang menjadi kendala dan upaya penyelesaiannya.

   Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan tentang realisiasi penetapan kinerja, evaluasi, analisis akuntabilitas kinerja, termasuk uraian tentang keberhasilan, hambatan, serta solusi yang akan dilaksanakan. Selain itu dilaporkan pula tentang alokasi dan realisasi anggaran.

4. BAB IV, PENUTUP

   Pada bab ini menguraikan ringkasan capaian indikator, pagu dan realisasi anggaran Tahun 2019 serta upaya pencapaiannya.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Nawacita : sembilan program perubahan untuk Indonesia

a. Menolak Negara Lemah dengan Melakukan Reformasi Sistem dan Penegakan Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya.
b. Membangun Indonesia dari Pinggiran dengan Memperkuat Daerah-Daerah dan Desa dalam Kerangka Negara Kesatuan.
c. Memperteguh Kebhinnekaan dan Memperkuat Restorasi Sosial Indonesia.
d. Menghadirkan Kembali Negara untuk Melindungi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga.
e. Membuat Pemerintah Tidak Absen dengan Membangun Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Demokratif, dan Terpercaya.
f. Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia.
g. Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dengan Menggerakkan Sektor-Sektor Strategis Ekonomi Domestik.
h. Melakukan Revolusi Karakter Bangsa.
i. Men ingkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di dunia di pasar internasional.

2. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 -2019 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.02.02/MENKES/52/2015

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015- 2019 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”.

Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu:

a. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
b. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
c. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
d. Mewujudkan kualitas hidup manusia lndonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.

e. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
f. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
g. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Kementerian Kesehatan mempunyai peran dan berkonstribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

a. Tujuan
   1) Meningkatnya status kesehatan masyarakat dan;
   2) Meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.

   Tujuan indikator Kementerian Kesehatan bersifat dampak (*impact atau outcome*)dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, indikator yang akan dicapai adalah:
   1) Menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.00 kelahiran hidup (SP 2010), 346 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2012).
   2) Menurunnya angka kematian bayi dari 32 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup.
   3) Menurunnya persentase BBLR dari 10,2% menjadi 8%.
   4) Meningkatnya upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif.
   5) Meningkatnya upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

   Sedangkan dalam rangka meningkatkan daya tanggap *(responsiveness)* dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan, maka ukuran yang akan dicapai adalah:
   1) Menurunnya beban rumah tangga untuk membiayai pelayanan kesehatan setelah memiliki jaminan kesehatan, dari 37% menjadi 10%
   2) Meningkatnya indeks *responsiveness* terhadap pelayanan kesehatan dari 6,80 menjadi 8,00.
b. Sasaran strategis
   1) Meningkatnya Kesehatan Masyarakat, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
      (1) Meningkatnya persentase persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 85%.
      (2) Menurunnya persentase ibu hamil kurang energi kronik sebesar 18,2%.
      (3) Meningkatnya persentase kabupaten dan kota yang memiliki kebijakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebesar 80%.

2) Meningkatnya Pengendalian Penyakit, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
   (1) Persentase kab/kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan sebesar 40%.
   (2) Penurunan kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) tertentu sebesar 40%.
   (3) Kab/Kota yang mampu melaksanakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah sebesar 100%.
   (4) Menurunnya prevalensi merokok pada pada usia ≤ 18 Tahun sebesar 5,4%.
3) Meningkatnya Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
   (1) Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 Puskesmas yang terakreditasi sebanyak 5.600.
   (2) Jumlah kab/kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang terakreditasi sebanyak 481 kab/kota.
4) Meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
   (1) Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas sebesar 90%.
   (2) Jumlah bahan baku obat, obat tradisional serta alat kesehatan yang diproduksi di dalam negeri sebanyak 35 jenis.
   (3) Persentase produk alat kesehatan dan PKRT di 39 peredaran yang memenuhi syarat sebesar 83%.
5) Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
   (1) Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan sebanyak 5.600 Puskesmas.
   (2) Persentase RS kab/kota kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis penunjang sebesar 60%.
   (3) Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 56,910 orang.
6) Meningkatnya sinergitas antar Kementerian/Lembaga, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
   (1) Meningkatnya jumlah kementerian lain yang mendukung pembangunan kesehatan.

(2) Meningkatnya persentase kab/kota yang mendapat predikat baik dalam pelaksanaan SPM sebesar 80%.

7) Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
   (1) Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR untuk program kesehatan sebesar 20%.
   (2) Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung kesehatan sebanyak 15.
   (3) Jumlah kesepakatan kerja sama luar negeri di bidang kesehatan yang diimplementasikan sebanyak 40.
8) Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan-evaluasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
   (1) Jumlah provinsi yang memiliki rencana lima Tahun dan anggaran kesehatan terintegrasi dari berbagai sumber sebanyak 34 provinsi.
   (2) Jumlah rekomendasi monitoring evaluasi terpadu sebanyak 100 rekomendasi.
9) Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
   (1) Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI sebanyak 35 buah.
   (2) Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan sebanyak 120 rekomendasi.
   (3) Jumlah laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat sebanyak 5 laporan.
10) Meningkatnya tata kelola kepemerintahan yang baik dan bersih, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
   (1) Persentase satuan kerja yang dilakukan audit memiliki temuan kerugian negara ≤1% sebesar 100%.
11) Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementerian Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
   (1) Meningkatnya persentase pejabat struktural di lingkungan Kementerian Kesehatan yang kompetensinya sesuai persyaratan jabatan sebesar 90%.
   (2) Meningkatnya persentase pegawai Kementerian Kesehatan dengan nilai kinerja minimal baik sebesar 94%.

12) Meningkatkan sistem informasi kesehatan integrasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
    (1) Meningkatnya persentase Kab/Kota yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu sebesar 80%.
    (2) Persentase tersedianya jaringan komunikasi data yang diperuntukkan untuk akses pelayanan *e-health* sebesar 50%

3. Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kes Tahun 2015 -2019 berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Tahun 2015, No. HK.02.03/I.1/008232/2015

Rencana Aksi Program tidak memiliki visi dan misi, namun mengikuti visi dan misiPresiden Republik Indonesia yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015- 2019 yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong".

Sasaran strategis, indikator tujuan, sasaran, strategi,Kegiatan, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaanBadan PPSDM Kesehatan adalah sebagai berikut :

a) Sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan adalah Meningkatnya jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan Tenaga Kesehatan.
b) Indikator tujuan badan ppsdm kesehatanyang dipergunakan dalam memantau dan melakukan evaluasi terhadapPencapaian arah kebijakan adalah :
    (1) Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan.
    (2) Persentase RS Kab/Kota kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokterSpesialis penunjang.
    (3) Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya.
c) Sasaran Badan PPSDM kesehatan

    Sasaran yang akan dicapai pada Tahun 2019 adalah :
    (1) Jumlah puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan sebanyak 5.600Puskesmas.
    (2) Persentase RS Kab/Kota kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokterSpesialis penunjang mencapai 60 %.
    (3) Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 56.910 orang.
d) Strategi Badan PPSDM kesehatan
    (1) Penugasan khusus tenaga kesehatan berbasis Tim (*Team Based*).

(2) Peningkatan distribusi tenaga yang terintegrasi, mengikat dan lokal spesifik.

(3) Pengembangan insentif baik material dan non material untuk tenaga kesehatan danSDM Kesehatan

(4) Peningkatan produksi SDM Kesehatan yang bermutu.

(5) Penerapan mekanisme registrasi dan lisensi tenaga dengan uji kompetensi pada seluruhTenaga kesehatan

(6) Peningkatan mutu pelatihan melalui akreditasi pelatihan

(7) Pengendalian peserta pendidikan dan hasil pendidikan.

(8) Peningkatan pendidikan dan pelatihan jarak jauh.

(9) Peningkatan pelatihan yang berbasis kompetensi dan persyaratan jabatan.

(10) Pengembangan sistem kinerja.

e) Kegiatan Badan PPSDM kesehatan

(1) Terselenggaranya standarisasi, sertifikasi dan pendidikan berkelanjutan SDMkesehatan.

(2) Meningkatnya pelaksanaan pendidikan tinggi dan peningkatan mutu SDM Kesehatan.

(3) Meningkatnya pendidikan dan pelatihan aparatur.

(4) Meningkatnya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

(5) Meningkatnya pengelolaan mutu pendidikan tinggi.

(6) Meningkatnya perencanaan dan pendayagunaan SDM kesehatan.

(7) Meningkatnya pelaksanaan perencanaan SDM Kesehatan

(8) Meningkatnya pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi.

(9) Terselenggaranya pelaksanaan internship tenaga kesehatan.

(10) Meningkatnya dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya padaProgram Pengembangan dan Pemberdayaan SDM (PPSDM) Kesehatan.

4. Rencana Strategis (Rencana Aksi Kegiatan) Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 - 2019

a. Visi

"Menjadi Politeknik Kesehatan Unggulan dan Berwawasan Internasional di Tahun 2018"

b. Misi

1) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian danpengabdian masyarakat sesuai perkembangan IPTEK

2) Mewujudkan dan meningkatkan budaya kerja profesional melaluipengembangan program kerja dan kemitraan institusi.
3) Menciptakan tenaga kesehatan yang berkarakter dan berdaya saing.

c. Tujuan
1) Tercapainya pendidikan tenaga kesehatan yang unggul, terakreditasi secara nasional.
2) Tercapainya penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif.
3) Terwujudnya publikasi ilmiah secara nasional dan internasional.
4) Terselenggaranya pengabdian masyarakat yg berkesinambungan melalui pemberdayaan dan kemitraan.
5) Terwujudnya budaya kerja yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, danberdaya saing.
6) Menghasilkan lulusan yang siap pakai, berwawasan Internasional.
7) Tersedianya SDM yang profesional dan berwawasan Internasional.

d. Sasaran Mutu
1) Bidang Isi :
   a) Tersedianya kurikulum D4 terapan untuk Teknik Gigi
   b) Tersedianya kurikulum S2 terapan untuk Gizi
   c) Tersedianya modul belajar yang diterbitkan
2) Bidang Proses :
   a) Tingkat kehadiran dosen mengajar 90%
   b) Tingkat dropout 5 %
   c) Lama studi D 3 selama 3 Tahun
   d) Lama studi D 4 selama 4 Tahun
3) Bidang kompetensi Lulusan :
   a) Menghasilkan 2500 lulusan tersertifikasi
   b) Waktu tunggu kerja lulusan < 6 bulan
4) Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) :
   a) Tenaga pendidik kualifikasi S 3 : 10 orang
   b) Dosen tersertifikasi: 89 orang
   c) Tenaga kependidikan yang professional
5) Bidang Sarana dan Prasarana :
   a) Memiliki laboratorium komputerterpadu
   b) Memiliki laboratorium bahasa terpadu

c) Memiliki perpustakaan terpadu

6) Bidang Penelitian :

a) Tercapainya 150 hasil penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif

b) Terwujudnya 60 publikasi ilmiah secara nasional dan 30 Internasional

c) Tercapainya akreditasi jurnal sanitas secara nasional

7) Bidang pengabdian Kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian:

a) Pelayanan sesuai dg bidang keahlian (jurusan) : 70 kali

b) Pameran: 10 kali

c) Seminar: 35 kali

d) Lokakarya/workshop: 14 kali

8) Bidang Evaluasi dan Penilaian :

a) Adanya laporan kinerja individu, institusi (bulanan, semesteran danTahunan) yang berkesinambungan

b) Tercapainya akreditasi program studidaninstitusi Politeknik Kesehatan secara nasional dengan nilai minimal B.

e. Nilai-nilai

1) INTEGRITAS. Yaitu berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak denganbaik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.

2) PROFESIONAL. Yaitu bekerja tepat, cerdas dan tuntas atas dasar visi, prosedur dan kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab.

3) TERBAIK. Yaitu senantiasa siap melayani dengan unggul sesuai standardan mandiri untuk menghasikan lulusan yang berkualitas, berdaya saing dan berwawasan internasional.

4) KOMITMEN. Yaitu selalu bertanggung jawab, disiplin, serta berpikir danbersikap positif dalam melakkan pekerjaan.

5) SINERGI. Yaitu melakukan hubungan sosial dengan mengedepankankerjasama yang utuh dan kompak dengan menerpkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkornisasi, dan sinergisitas

Nilai-nilai tersebut disingkat dengan singkatan **IPTEKS**, yaitu terdiri dari kataIntegritas, Profesional, TErbaik, Komitmen dan Sinergi.

f. MOTTO:

"Bersama membangun generasi sehat, cerdas, berkualitas dan berbudaya"

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2019 dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Badan PPSDM Kesehatan. Isi perjanjian kinerja tersebut tertera pada Tabel 2.1. di bawah ini.

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2019

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	1. Persentase lulusan tepat waktu	96 %
2.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	2. Persentase kelulusan Uji Kompetensi	60 %
3.	Meningkatnya Lulusan dengan IPK ≥ 3.25	3. Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3.25	74 %
4.	Meningkatnya pembelajaran berbasis e_learning	4. Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	2 %
5.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	5. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	85 %
6.	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	46 kegiatan
7.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional	7. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	80
8.	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	8. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 thn	3
		9. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	80 %
9	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	37 %
		11. Jumlah Pendapatan PNBP	28.834.965.000
		12. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	1.000.000.000
		13. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100 %
10.	Layanan Prima	14. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 22
		15. Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	22
		16. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	7 %
		17. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,1
		18. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana Pendidikan	9 %

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA II

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Joko Sulistiyo
Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Usman Sumantri
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah di tetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Desember 2018

Pihak Kedua,

Usman Sumantri
NIP. 195908121986111001

Pihak Pertama,

Joko Sulistiyo
NIP. 196811221989031002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	96 %
2.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	60 %
3.	Meningkatnya Lulusan dengan IPK ≥ 3.25	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3.25	74 %
4.	Meningkatnya pembelajaran berbasis e_learning	Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	2 %
5.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	85 %
6.	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	46 kegiatan
7.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	80
8.	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	3
		Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	80 %
9	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	37 %
		Jumlah Pendapatan PNBP	28.834.965.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	1.000.000.000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100 %
10.	Layanan Prima	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 22
		Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	22
		Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	7 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat	3,1
		Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	9 %

Jumlah Anggaran Tahun 2019 Rp. 89.738.999.000,-
(Delapan puluh sembilan milyar tujuh ratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah)

Jakarta, 17 Desember 2018

Pihak Kedua

Usman Sumantri
NIP. 195908121986111001

Pihak Pertama,

Joko Sulistiyo
NIP. 196811221989031002

Gambar 2.1. Naskah Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II Dengan KepalaBadan PPSDM KesehatanTahun 2019

Dalam naskan perjanjian kinerja tersebut, memuat 3 program sasaran program/kegiatan dengan 6 indikator kinerja. Penetapan indikator tersebut berdasarkan pada tren pencapaian indikator kinerja Tahun 2016 – 2018 dan memprediksi kondisi dan situasi yang dihadapi pada Tahun 2019.

Untuk mendorong pencapaian RKT 2019, Poltekes Kemenkes Jakarta II menetapkan berbagai strategi baik kebijakan maupun program/kegiatan diantaranya sebagai berikut :

1. Lulusan tepat waktu dan IPK $\geq$ 3,25 :
   a) Penetapan Kebijakan dan pelaksanaan tentang semester pendek yang tertuang dalam kalender akademik 2018/2019.
   b) Sosialisasi dan implementasi pedoman semester pendek kepada pengelola jurusan dan prodi serta dosen.
   c) Peningkatan kompetensi dosen dalam metode dan media pembelajaran.

d) Meningkatkan peran pembimbing akademik dan pembimbing KTI/Skripsi untuk memotivasi mahasiswa agar lulus tepat waktu.
e) Monitoring dan evaluasi jadwal dan pelaksanaan perkuliahan secara kontinyu.
f) Peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan terpadu berupa peningkatan literatur dan sarana.
g) Peningkatan Sarana dan prasarana:
   (1) Renovasi gedung pendidikan
   (2) Pemenuhan standar alat-alat laboratorium sesuai aplikasi kebutuhan alat laboratorium (APKAL)

2. Penyerapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan:
   a) Pembentukan unit kemahasiswaan dan alumni untuk memudahkan komunikasi dan jejaring.
   b) Peningkatan kecepatan layanan penerbitan ijazah dan transkrip.
   c) Memfasilitasi proses penerbitan Surat Tanda Registrasi (STR) ke MTKI.
   d) Pembekalan calun lulusan untuk memasuki dunia kerja dengan mengundang narasumber.
   e) Penetapan kebijakan pelaksanaan job fair yang mengundang alumni yang baru diwisuda dan stake holder pada kegiatan unit kemahasiswaan dan alumni.
   f) Pada acara job fair, sekaligus dilaksanakan:
      (1) Penandatangan ijazah sehingga alumni yang baru diwisuda merasa sangat perlu untuk hadir.
      (2) Pengisian formulir rekrutmen sdm.
      (3) Wawancara terhadap kandidat yang mendaftar pada stakeholder yang akan merekrut sdm tersebut.
      (4) Informasi rekrutmen sdmdari stakeholder yang didistribusikan kepada setiap prodi sesuai permintaan melalui surat dan media sosial.

3. Jumlah Penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 Tahun.
   a) Disediakan dana penelitian dengan satuan per dosen, khususnya dosen yang memiliki kewajiban memenuhi beban kerja dosen dengan berbagai skema penelitian yaitu penelitian pemula, hibah bersaing dan unggulan.
   b) Pada setiap rapat dosen, selalu diingatkan kewajiban dan konsekuensinya jika tridarma perguruan tinggi tidak terpenuhi sesuai Permenristekdikti no.

20 Tahun 2017 tentang pemberian tunjangan profesi dosen dan tunjangan kehormatan profesor.

c) Melaksanakan atau mengikutsertakan dosen dalam pelatihan untuk peningkatan penelitian dan publikasi.

d) Melakukan kerjasama penelitian dengan institusi lainnya.

4. Publikasi karya ilmiah yang dipublikasikan.

a) Disediakan dana bantuankhususnya publikasi minimal untuk jurnal nasional.

b) Pada setiap rapat dosen, selalu diingatkan kewajiban dan konsekuensinya jika tridarma perguruan tinggi tidak terpenuhi sesuai Permenristekdikti no. 20 Tahun 2017 tentang pemberian tunjangan profesi dosen dan tunjangan kehormatan profesor.

c) Melaksanakan atau mengikutsertakan dosen dalam pelatihan untuk peningkatan penelitian dan publikasi.

d) Disediakan dana bantuan untuk presentasi oral bagi dosen baik di dalam maupun luar negeri.

e) Disediakan dana bantuan untuk proses mendapatkan HaKI.

f) Disediakan dana untuk beban lebih bagi dosen dan tenaga kependidikan.

5. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM)yang dilakukan dalam 1 Tahun.

a) Disediakan dana PkM dengan satuan per dosen, khususnya dosen yang memiliki kewajiban memenuhi beban kerja dosen.

b) Pada setiap rapat dosen, selalu diingatkan kewajiban dan konsekuensinya jika tridarma perguruan tinggi tidak terpenuhi maka tunjangan profesi akan dihentikan.

c) Melakukan kerjasama PkM dengan institusi lain.

d) Memfasilitasi proses perijinan pelaksanaan PkM.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 seperti tercantum pada tabel 3.1. di bawah ini.

Tabel 3.1. Realisasi Capaian Target Indikator Kinerja Tahun 2019

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	2019	
			TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	96 %	97,75 %
2	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	60 %	99,2 %
3	Meningkatnya Lulusan dengan IPK ≥3,25	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3,25	74 %	91,28 %
4	Meningkatnya pembelajaran berbasis e_learning	Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	2 %	4,9%
5	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	85 %	86,38%
6	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	46 keg	54 keg
7	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	80	98,5
8	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	3	7
		Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	80 %	82 %
9	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	37 %	33,16 %
		Jumlah Pendapatan PNBP (dlm Rupiah)	28.834.965.000	28.741.560.836
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	1.000.000.000	1.393.876.442
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100 %	180 %
10	Layanan Prima	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:22	1 : 20
		Karya yang diusulkan mendapat HKI	22	92
		Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	7 %	9,16 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat	3.10	3.11
		Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	9%	9 %

Uraian pencapaian target indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian Target Indikator KinerjaPersentase Lulusan Tepat Waktu.

   Pada Tahun 2019, realisasi sebesar 97,75 %. Capaian ini melampaui target sebesar 96%, sebagaimana tertera pada Tabel 3.2. di bawah ini.

Tabel 3.2. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019
Pada Target Indikator Kinerja Persentase Lulusan Tepat Waktu

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	1. Persentase lulusan tepat waktu	96 %	97,75%

Berdasarkan data yang ada, capaian 97,75 % merupakan capaian rata-rata dari 11 prodi yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagaimana tertera pada Tabel 3.3. di bawah ini.

Tabel 3.3. Distribusi Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tepat Waktu
Tahun Akademik 2019 Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jml Mhs	Tepat	%	Tidak Tepat	%
1	D III Radiologi	42	42	100	0	-
2	D III Gizi	73	73	100	0	-
3	D III Sanitasi	63	60	95.24	3	4.76
4	D III Analisa Farmasi & Makanan	71	71	100	0	-
5	D III Teknik Gigi	41	41	100	0	-
6	D III Teknologi Elektro-medis	38	37	97.37	1	2.63
7	D-III Farmasi (Reg)	88	88	100	0	-
	JUMLAH D III	416	412	98.94	4	1.06
8	S. Tr. (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	62	62	100	0	-
9	S. Tr. (D IV) Gizi dan Dietietika	49	46	93.88	3	6.12
10	S. Tr. (D IV) Sanitasi Lingkungan	39	39	100	0	-
11	S. Tr. (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	26	24	92.31	2	7.69
	JUMLAH S. Tr.*	176	171	96.55	5	3.45
	TOTAL	592	583	97.75	9	2.25

*:Sarjana Terapan

Jika dibandingkan dengan Tahun sebelumnya (2018), capaian ini mengalami peningkatan dari 96,85 %. Sebagaimana terlihat pada Tabel 3.4. di bawah ini.

Tabel 3.4. Distribusi Persentase Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tepat Waktu Tahun Akademik 2016 – 2019 dan Prediksi 2020

No	Jurusan/Prodi	Tahun Kelulusan				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	D III Radiologi	96.92	100	98.31	100	100
2	S Tr (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	94.59	100	100	100	100
3	D III Gizi	100	95.74	98.31	100	100
4	S Tr (D IV) Gizi dan Dietetika	100	97.87	100	93.88	100
5	D III Sanitasi	97.96	95.65	100	95.24	100
6	S Tr (D IV) Sanitasi Lingkungan	100	93.94	95.45	100	100
7	D III Analisa Farmasi dan Makanan	97.14	94.74	95.89	100	100
8	D III Teknik Gigi	100	96.67	98.00	100	100
9	D III Teknik Elektro-medis	100	100	100	97.37	100
10	S Tr (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	95.24	90.77	83.16	92.31	100
11	D III Farmasi	100	100	98.85	100	100
Jumlah		95.56	98.35	96.85	97.75	100

Grafik 3.1. Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tepat Waktu Tahun Akademik 2016 - 2019 dan Prediksi Lulusan Tahun 2020

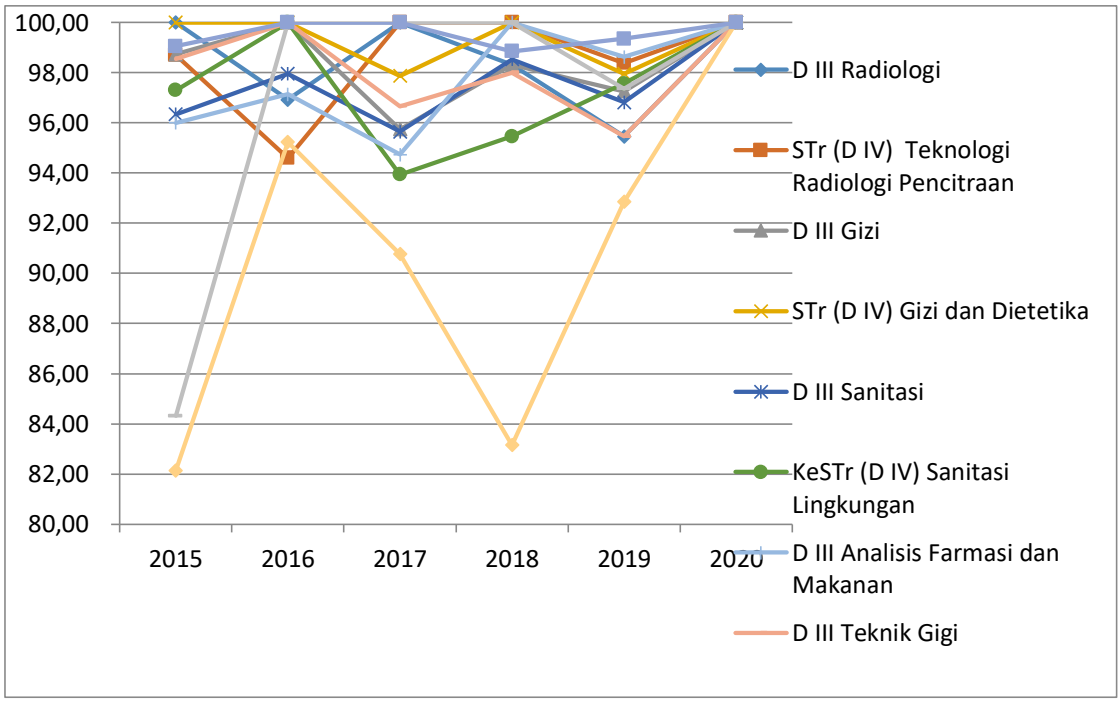

Dari grafik 3.1. diketahui bahwa dari tahun 2016 – 2019, rata-rata persentase kelulusan tepat waktu tertinggi adalah dari prodi D III Farmasi (99,45 %), sedangkan terendah dari Sarjana terapan (D IV) Teknologi ekayasa Elektro-medis (88,83 %).

2. Pencapaian Target Indikator Kinerja Persentase kelulusan Uji Kompetensi

   Pada Tahun 2019, realisasi sebesar 99,2 %. Capaian ini melampaui target sebesar 60%, sebagaimana tertera pada tabel 3.5. di bawah ini.

Tabel. 3.5 Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Persentase kelulusan Uji Kompetensi.

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	2. Persentase kelulusan Uji Kompetensi	60 %	99,2 %

Rincian perhitungan realisasi pada tabel 3.5. di atas tertera pada tabel 3.6. di bawah ini.

Tabel 3.6. Rekapitulasi Peserta Uji Kompetensi
Poltekkes kemenkes Jakarta II Tahun 2019

NO	PROGRAM STUDI	PESERTA	LULUS	% KELULUSAN
1	D 3 Gizi	74	74	100
2	D 3 Teknik Gigi	41	40	97,56
3	D 3 Radiologi	43	43	100
4	D 3 Teknologi Elektro-medik	4	4	100
5	D 3 Sanitasi	21	21	100
6	D 3 Farmasi	298	298	100
7	D 3 ANAFARMA	73	73	100
8	S Tr. Gizi dan Dietetika	45	44	97,77
9	S Tr . Teknologi Rekayasa Eleketro-medik	19	16	84,21
10	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan	62	62	100
11	S Tr. Sanitasi Lingkungan	5	5	100
	Jumlah	**685**	**680**	**99,2**

3. Pencapaian Target Indikator Kinerja Persentase Lulusan Dengan IPK ≥ 3,25

   Pada Tahun 2019, realisasi sebesar 91.28 %. Capaian ini lebih besar dari target sebesar 74 %, sebagaimana tertera pada Tabel 3.6. di bawah ini.

Tabel. 3.7 Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Lulusan Dengan IPK ≥ 3,25

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.	Meningkatnya Lulusan dengan IPK ≥ 3.25	3. Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3.25	74 %	91,28 %

Rincian perhitungan realisasi pada tabel 3.7. di atas tertera pada tabel 3.8. di bawah ini.

Tabel 3.8 Rincian Pencapaian Pada Target Indikator Kinerja Persentase Lulusan Dengan IPK ≥ 3,25 Pada Program Studi Tahun 2019

No	Program Studi	Jml Mhs lulus	IPK ≥ 3,25		IPK < 3,25	
			Jml	%	Jml	%
1	D III Radiologi	42	40	95,24	2	4,76
2	D III Gizi	73	69	94,52	4	5,48
3	D III Sanitasi	60	47	78,33	13	21,67
4	D III Analisis Farmasi dan Makanan	71	48	67,61	23	32,39
5	D III Teknik Gigi	41	39	95,12	2	4,88
6	D III Teknologi Elektro-medis	35	34	97,14	1	2,86
7	D III Farmasi	88	72	81,82	16	18,18
	JUMLAH D III	410	349	87,11	61	12,89
8	S. Tr. Teknologi radiologi Pencitraan	62	61	98,39	1	1,61
9	S. Tr. Gizi dan Dietietika	46	45	97,83	1	2,17
10	S. Tr. Sanitasi Lingkungan	39	35	89,74	4	10,26
11	S. Tr. Teknologi Rekayasa Elektro-medis	24	23	95,83	1	4,17
	JUMLAH S. Tr.	171	164	95,45	7	4,55
TOTAL		581	513	91,28	68	8,72

4. Pencapaian Target Indikator Kinerja Persentase Pembelajaran berbasis e-learning

   Pada Tahun 2019, realisasi sebesar 4,9 %. Capaian ini melebihi target sebesar 2 %, sebagaimana tertera pada Tabel 3.9. di bawah ini.

Tabel. 3.9 Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Pembelajaran berbasis e-learning

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4.	Meningkatnya pembelajaran berbasis e-learning	4. Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	2 %	4,9 %

Adapun rincian perhitungannya dapat dilihat pada tabel 3.10 di bawah ini.

Tabel 3.10. Daftar Pembelajaran berbasis E Learning (VILEP)
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II tahun 2019

No	PRODI	Mata Kuliah	Dosen
1	D III Teknologi Elektro-medis	Rangkaian Listrik	Vita Nurdinawati
2	S. Tr. (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	Teori Teknmik Digital	Atika Hendryani
3	S. Tr. (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	Teori Mikrokontroler	Frisa Yugi
4	S. Tr. (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	Metode Penelitian	Atika Hendryani
5	S. Tr. (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	Teori Komunikasi Dogital	Atika Hendryani
6	S. Tr. (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	Arsitektur Konputer	Atika Hendryani
7	S. Tr. (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	Statistik	Atika Hendryani
8	S. Tr. (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	Praktikum Mikrokontroller	Frisa Yugi
9	D III Farmasi	Fisika Farmasi	Ulya Safrina
10	D III Radiologi	Patosifiologi	Nurbaiti
11	D III Radiologi	Teknik MRI Dasar	Heri Kuswoyo
12	D III Teknik Gigi	Gigi Tiruan Lengkap Lepasan Sederhana	Endang Prawesthi
13	D III Gizi	Epidemiologi Gizi	Sugeng
14	D III Gizi	Penilaian Status Gizi	Sugeng
15	S. Tr. (D IV) Gizi dan Dietietika	Epidemiologi Gizi	Sugeng
16	S. Tr. (D IV) Gizi dan Dietietika	Penilaian Status Gizi	Sugeng
17	D III Sanitasi	Surveilans Epidemiologi	Rojali
18	D III Sanitasi	Epidemiologi Kesehatan Lingkungan	Rojali
19	D III Sanitasi	Penyelidikan Epidemiologi	Rojali
20	S. Tr. (D IV) Sanitasi Lingkungan	Mikrobiologi Lingkungan	Syarifah
21	D III Analisis Farmasi dan Makanan	Kimia Analitik	Dodi Irwandi
22	D III Analisis Farmasi dan Makanan	Analisa Sedian Farmasi	Silverster
23	D III Analisis Farmasi dan Makanan	Fitokimia	Ruth Elenora
24	D III Analisis Farmasi dan Makanan	Kimia Organik	Dian Maria Ulfa
25	D III Analisis Farmasi dan Makanan	Teknologi Pemisahan	Dodi Irwandi
26	D III Analisis Farmasi dan Makanan	Kimia Dasar	Misde Yola

Catatan :
Total Mata Kuliah 2019 = 523
penggunaan Vilep = 26 Mata kuliah
Prosentase = 4,9%

5. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan.

   Pada Tahun 2019, realisasi sebesar 89,3 %. Capaian sampai saat ini belum mencapai target sebesar 85 %, sebagaimana tertera pada Tabel 3.11. di bawah ini.

Tabel. 3.11. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	5. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	85 %	86,38 %

Berdasarkan data yang ada, capaian 89,3 % merupakan capaian rata-rata dari 11 prodi yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagaimana tertera pada Tabel 3.12. di bawah ini.

Tabel 3.12. Persentase Penyerapan Lulusan Tahun Akademik 2018/2019 Dengan Masa Tunggu < 6 Bulan Berdasarkan Program Studi

No	Prodi	Jumlah mhsiswa	Data Diperoleh		Bekerja		Lanjut Kuliah	Masa Tunggu	
			Jumlah	%	sdh	blm		< 6 bln	> 6 bln
1	D III Radiologi	58	58	100	58	0	0	57	1
2	S Tr (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	72	72	100	63	8	1	63	0
3	D III Gizi	58	58	100	54	4	10	44	4
4	S Tr (D IV) Gizi dan Dietetika	49	45	91,8	45	4	0	42	3
5	D III Sanitasi	63	54	85,7	54	0	0	54	0
6	S Tr (D IV) Sanitasi Lingkungan	41	37	90,2	37	0	0	37	0
7	D III Analisa Farmasi dan Makanan	75	73	97,3	68	0	5	68	0
8	D III Teknik Gigi	50	38	76	33	4	1	33	4
9	D III Teknik Elektro-medis	37	36	97,2	36	0	0	34	2
10	S Tr (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	86	67	77,9	66	1	0	36	24
11	D III Farmasi	86	86	100	79	7	2	71	8
Jumlah		675	624	1016,1	593	28	19	539	46
Jumlah dlm %			56,727	92,373	53,9	2,55	1,73	49	4,18

Jumlah persentase masa tunggu kurang dari 6 bulan tertinggi adalah pada Prodi DIII Analisa Farmasi dan Makanan (100%). Persentase penyerapan meningkat dari tahun 2016 ke tahun 2017, kemudian menurun pada tahun 2018 dan 2019. Hal ini disebabkan lulusan harus memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) untuk bekerja.

Sebagai perbandingan dengan beberapa tahun sebelumnya, tertera pada tabel 3.13. di bawah ini.

Tabel 3.13. Persentase Penyerapan Lulusan Tahun Akademik 2018/2019 Dengan Masa Tunggu < 6 Bulan Berdasarkan Program Studi tahun 2016 – 2019 dan Prediksi 2020

NO	Prodi	2016	2017	2018	2019	2020
1	D III Radiologi	92,40	93,60	89,83	100,00	85,00
2	STr (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	92,20	77,10	88,57	100,00	85,00
3	D III Gizi	98,70	98,40	84,44	100,00	85,00
4	STr (D IV) Gizi dan Dietetika	100,00	100,00	100,00	91,80	85,00
5	D III Sanitasi	88,60	91,70	88,89	85,70	85,00
6	STr (D IV) Sanitasi Lingkungan	83,30	90,20	83,87	90,20	85,00
7	D III Analisa Farmasi dan Makanan	77,90	79,40	78,08	97,30	85,00
8	D III Teknik Gigi	76,50	76,70	72,41	76,00	85,00
9	D III Teknik Elektro-medis	70,90	92,80	100,00	97,20	85,00
10	STr (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	84,80	100,00	70,18	77,90	85,00
11	D III Farmasi	83,02	90,00	88,54	100,00	85,00
	Rata-rata	85,05	90,73	86,07	92,37	85,00

Untuk melihat tren persentase masa tunggu kurang dari 6 bulan, dapat dilihat pada grafik 3.2 di bawah ini.

Grafik 3.2. Penyerapan Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Dengan Masa Tunggu < 6 Bulan Tahun Akademik 2016– 2019

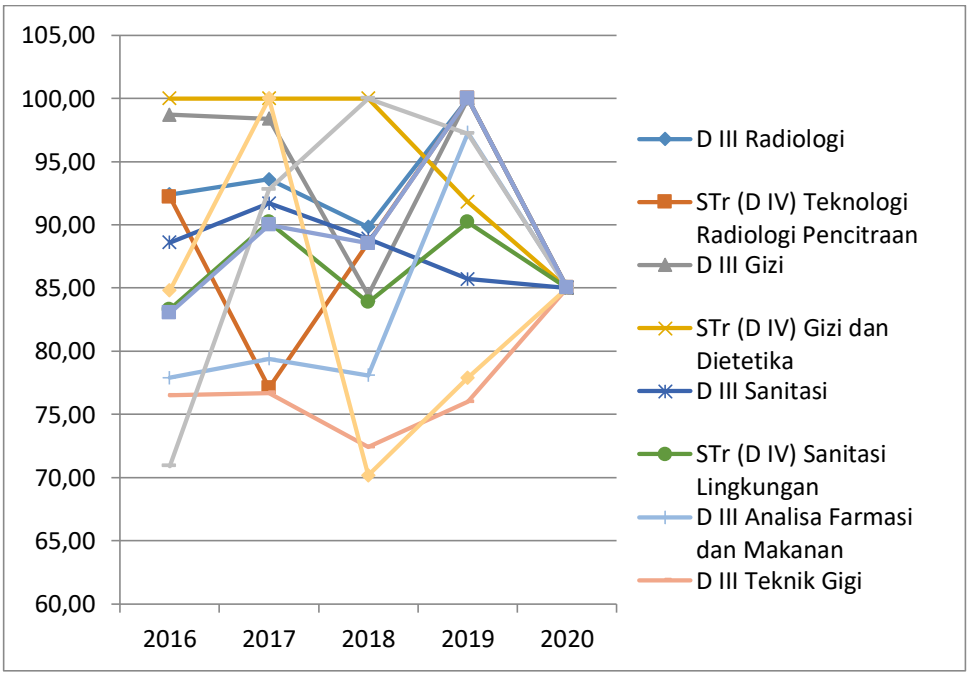

6. Pencapaian Target Indikator Kinerja jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 Tahun.

Pada Tahun 2019, realisasi sebesar 54 kegiatan , Capaian ini melampaui target sebesar

46, sebagaimana tertera pada Tabel 3.14. di bawah ini.

Tabel 3.14. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Jumlah Penelitian yang dilakukan Dosen Dalam 1 Tahun

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6.	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	46 Kegiatan	54 Kegiatan

Berdasarkan data yang ada, capaian 54 kegiatan merupakan capaian pelaksanaan penelitian sebagaimana tertera pada tabel 3.15. di bawah ini

Tabel 3.15. Distribusi Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta II berdasarkan Skema Tahun 2019

No	Jenis Penelitian	Jumlah
1	Unggulan	29
2	Kerjasama dalam negeri	4
3	Pemula Nakes	14
4	Kerjasama luar negeri	1
5	Berbasis kompetensi	6
	Jumlah	54

Sebagai perbandingan, dicantumkan proposal dan pelaksanaan penelitian tahun 2016 – 2019 dan prediksi tahun 2020 sebagaimana tertera pada tabel 3.16. di bawah ini.

Tabel 3.16. Distribusi Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta II berdasarkan Proposal dan Pelaksanaan Tahun 2016– 2019 dan prediksi tahun 2020

No	Tahun	Proposal			Pelaksanaan	
		Masuk	Lulus	%	Jml	%
1	2016	48	41	85,42	41	100,00
2	2017	50	46	92,00	46	100,00
3	2018	51	46	91,20	45	97,82
4	2019	54	54	100,00	54	100,00
5	2020	40	40	100,00	40	100,00

Tabel 3.15. menunjukkan bahwa pada Tahun 2019 ada 54 proposal penelitian, setelah ditelaah oleh tim pakar, dapat diterima 54 proposal (100 %). Sedangkan dosen yang meneliti sebanyak 105 orang (86,77 %). Dibandingkan dengan Tahun 2018, proposal yang ditelaah lebih banyak (51) dan proposal yang diterima adalah seluruhnya (100%).

Grafik 3.3. Persentase Proposal dan Pelaksanaan Penelitian tahun 2016 – 2019 dan

prediksi Tahun 2020

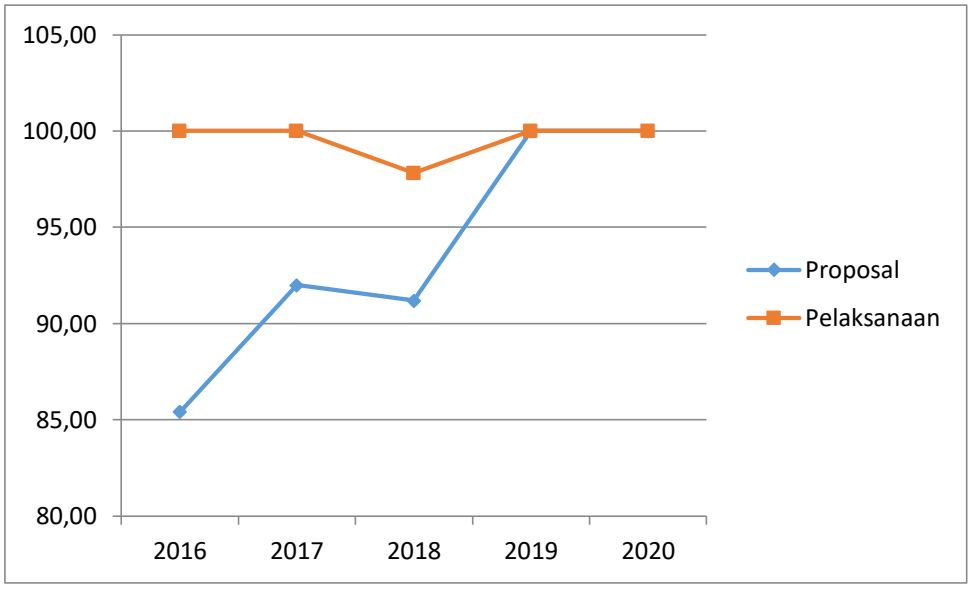

7. Pencapaian Target Indikator Kinerja Publikasi Karya Ilmiah.

Pada Tahun 2019, realisasi sampai oktober 2019 sebesar 19 judul. Capaian ini masih dibawah dari target sebesar 80 nilai, sebagaimana tertera pada Tabel 3.17. di bawah ini.

Tabel. 3.17. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019
Pada Target Indikator Kinerja Publikasi Karya Ilmiah

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional	7. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	80	98,5

Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi). Pada Tahun 2019, realisasi sebesar 11 judul publikasi internasional (bobot 5) dan 11 judul publikasi nasional terakreditasi (bobot 3), 5 judul prosiding terindeks (bobot 2) dan 1 judul seminar dgn pihak eksternal (bobot 0,5). Capaian ini melampaui target sebesar 80 dan meningkat di banding tahun 2018. Prediksi publikasi ilmiyah tahun 2020 mencapai nilai 138. Daftar publikasi ilmiah sebagaimana tertera pada Tabel 3.18. di bawah ini :

Tabel 3.18. Daftar Publikasi Karya Ilmiah Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 - 2019 dan Prediksi Tahun 2020

No	Tahun	INTL	NAS TER	PROS BER	SANITAS/ISSN	SEMINAR EKS
1	2018	6	0	2	6	-
2	2019	11	11	5	-	1
3	2020	14	17	5	5	1

Adapun rincian distribusi publikasi karya ilmiah utk tahun 2020 tertera pada tabel 3.19. di bawah ini.

Tabel 3.19. Distribusi Publikasi Jurnal Ilmiyah Prediksi Tahun 2020

NO	PUBLIKASI	JUMLAH
1	Jurnal Internasional Bereputasi	1
2	Jurnal Internasional	13
3	Jurnal Nasional Terakreditasi	17
4	ProsidingTerindex	5
5	Jurnal Nasional/ISSN	5
6	Seminar dengan melibatkan pihak eksternal	1

Ket :

- INTL : Internasional ;
- NASTER : Nasional Terakreditasi;
- PROS : Prosiding;
- SANITAS : Jurnal internal
- SEMINAR EKS : Seminar dengan eksternal

8. Pencapaian Target Indikator Kinerja Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun dan Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun.

   Pada Tahun 2019, realisasi sebesar 7 kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah yang dilakukan dalam 1 tahun, dilaksanakan di Kabupaten Banyumas, Purbalingga dan DKI Jakarta. PkM lainnya berbasis Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) dilaksanakan di Kabupaten Sukabumi (2 kegiatan), Kabupaten Karawang (1 kegiatan) Kabupaten Serang (1 kegiatan) dan Kota Jakarta timur (1 kegiatan).

   Pengabmas berbasis masyarakat dilaksanakan di beberapa kelurahan di

   a. Provinsi DKI, antara lain: Kelurahan Jatipadang, Kec. Pasar Minggu; Kel. Johar Baru, Kec. Cempaka Putih; Kel. Kampung Melayu, Kec. Jatinegara; Kel. Kampung Rambutan, Kec. Ciracas; RSUD Tugu, Koja, Jakarta Utara; Kabupaten Kepulauan Seribu; RSUD Pasar Minggu, Jakarta Selatan; RS UKI

Jakarta; SMKN 25 Jakarta; SD Bukitduri 05 dan SD Kramat Pela; Kel. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

b. Provinsi Banten, antara lain: Kel. Tajur, Ciledug; Kel. Neglasari, Kec. Neglasari.

c. Provinsi Jawa Barat, antara lain: Puskesmas Babelan Bekasi

Pengabmas terpadu dilaksanakan di Kelurahan Duri Selatan, Kec. Tambora, Jakarta Barat.

Capaian ini melebihi target sebesar 3 kegiatan, sebagaimana tertera pada Tabel 3.20. di bawah ini.

Tabel. 3.20. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019
Pada Target Indikator Kinerja Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Wilayah Yang Dilakukan Dalam 1 Tahun

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8.	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	8. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 thn	3	7

Pada tahun 2019, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian mencapai 105 kegiatan seperti tertera pada Tabel 3.21. di bawah ini.

Tabel 3.21. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)
Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berbasis Wilayah dan Hasil Penelitian
Tahun 2019

NO	P k M	JUMLAH
1.	Berbasis Wilayah	7
2.	Berbasis hasil penelitian	105

Sedangkan untuk kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2019 harus berdasarkan pada hasil penelitian tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.22. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)
Berbasis Penelitian pada Tahun 2019

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9.	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	9. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	80 %	82 %

9. Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional

Untuk tahun 2019, terdapat target kinerja berupa pendapatan PNBP baik yang bersumber dari mahasiswa, kerja sama, dan lainnya. Untuk tahun 2019, ditetapkan target sebesar 37%. Diharapkan Poltekkes Jakarta II meningkatkan rasio pendapatan bersumber PNBP/BLU terhadap biaya operasional secara keseluruhan.

Tabel 3.23. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	37 %	33,16 %

Sampai saat ini, berdasarkan pertanggungjawaban yang telah dilaporkan, dicatat dan disahkan pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Jakarta VII, perbandingan antara pendapatan PNBP/BLU dengna biaya operasional adalah 33,16 %. Semakin baik pengelolaan keuangan BLU diharapkan akan meminimalisir pendapatan bersumber dari mahasiswa dan meningkatkan pendapatan selain dari mahasiswa seperti dari kerja sama, pengelolaan aset dan SDM.

Perhitungan tertera pada tabel 3.24. di bawah ini :

Tabel 3.24. perhitungan % capaian PNBP
Terhadap Biaya Operasional

NO	RINCIAN	JUMLAH	
1	Pendapatan BLU TA 2019	Rp	28.741.560.836,-
2	Biaya Operasional TA 2019	Rp	86.662.834.460,-
	Persentase	33,16	

10. Jumlah Pendapatan PNBP

Pendapatan PNBP Poltekkes Kemenkes Jakarta II tahun 2019 tertera pada tabel 3.25. di bawah ini.

Tabel 3.25. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Jumlah Pendapatan PNBP

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Jumlah Pendapatan PNBP	28.834.965.000	28.741.560.836

Target pendapatan PNBP/BLU Poltekkes Jakarta II adalah Rp28.834.965.000, tercapai Rp 28.741.560.836 atau sekitar 99,7 %.

11. Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset

Adapun rincian pendapatan dari optimalisasi aset Poltekkes Kemenkes Jakarta II tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.26. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Pendapatan Dari Optimalisasi Aset

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	12. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	1.000.000.000	1.393.876.442

Target pendapatan PNBP/BLU Poltekkes Jakarta II yang berasal dari optimalisasi aset adalah Rp1.000.000.000. Sampai dengan saat ini, pendapatan baru mencapai Rp 1.393.876.442 atau sekitar 139,4 %. Capaian ini melampaui target yang telah ditetapkan.

12. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker BLU)

Untuk penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagaimana tertera pada tabel 3.27. di bawah ini.

Tabel 3.27. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	13. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100 %	180 %

Untuk satker PK BLU juga ditarget untuk Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU. Untuk tahun 2019, ditarget sebesar 100%. Pencapaian adalah sebesar 180%.

Rincian realisasi target tertera pada tabel 3.28. di bawah ini.

Tabel 3.28. Capaian Komponen Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2019

NO	KOMPONEN	RINCIAN	Realisasi	Bobot	Realisasi x Bobot
	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU		180%	100%	180,00%
a.	BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU	PMB online	20%	20%	
b.	BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2019 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu		10%	10%	
c.	BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS		30%	30%	
d.	Penggunaan modul Office Automation		20%	20%	
e.	Komputerisasi prosedur penerimaan PNBP hingga belanja PNBP		30%	30%	
f.	BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date		20%	20%	
g.	BLU mempunyai database layanan terpusat		10%	10%	
h.	Tersedianya webservices untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan		0%	20%	
I.	Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU		10%	10%	
j.	Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi		30%	30%	

13. Rasio Dosen terhadap Mahasiswa

Rasio dosen terhadap mahasiswadi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 tertera pada tabel 3.29 di bawah ini.

Tabel 3.29. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Rasio Dosen terhadap Mahasiswa

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14.	Layanan Prima	14. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 22	1 : 20

Jumlah mahasiswa untuk tahun 2019 adalah sebanyak 2567 dibandingkan dengan jumlah dosen ber-NIDN sebanyak 131 orang. Rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1:20.

15. Karya yang diusulkan mendapatkan HKI

Capaian karya yang diusulkan mendapatkan HKI tahun 2019 sebesar nilai 92 yang melampaui target sebesar nilai 22 sebagaimana tertera pada tabel 3.30. di bawah ini.

Tabel 3.30. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Karya yang diusulkan mendapatkan HKI

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15.	Layanan Prima	15. Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	22	92

Rincian perhitungan capaian tersebut tertera pada tabel 3.31. di bawah ini.

Tabel 3.31. Perhitungan Nilai Capaian Karya yang Diusulkan Mendapatkan HKI Tahun 2019

No.	Jenis Karya	Jumlah	Nilai	Jumlah x nilai
a.	Karya yang diusulkan	23	1	23
b.	Karya yang mendapat Hak Cipta	23	3	69
c.	Karya yang mendapat Hak Paten	0	7	0
Jumlah				92

16. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3

Pada tahun 2019, poltekkes memiliki Dosen S 3 baik yang sudah selesai maupun sedang dalam pendidikan sebagaimana tertera pada tabel 3.32. di bawah ini.

Tabel 3.32. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Karya yang diusulkan mendapatkan HKI

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16.	Layanan Prima	16. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	7 %	9,16 %

Jumlah dosen pendidikan berkualifikasi S3 adalah sebanyak orang dibagi dengan total dosen ber-NIDN sebanyak 131 orang (9,16 %).

Distribusi Dosen berkualifikasi pendidikan S 3 tertera pada tabel 3.33. di bawah ini.

Tabel 3.33 Distribusi Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berkualifikasi S3 Tahun 2019

No	Jurusan	Jumlah Dosen S3
1	TEM	0
2	KL	5
3	GIZI	7
4	TRO	3
5	T GIGI	0
6	ANAF	0
7	FAR	0
	Total	15 (11,45%)

1. Indeks Kepuasan Masyarakat

Salah satu indikator utama yang penting juga di ukur adalah indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Poltekkes Kemenkes Jakarta II. Pada tahun 2019, IKM terhadap Poltekkes Kemenkes Jakarta II, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.34. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17.	Layanan Prima	17. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,1	3,11

18. Persentase Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah Yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan

Sebagaisalah satu konstribusi Poltekkes Kemenkes Jakarta II terhadap masyarakat adalah mengalokasikan dana sebagai beasiswa bagi mahasiswa dari keluarga miskin. Pada tahun 2019, persentase mahasiswa dari keluarga miskin yang direalisasikan tertera pada tabel 3.35. di bawah ini.

Tabel 3.35. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah Yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18.	Layanan Prima	18. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana Pendidikan	9 %	11,51 %

Rincian jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa tertera pada tabel 3.36 di bawah ini.

Tabel 3.36. Perhitungan Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang mendapat beasiswa/potongan tarif

No	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang mendapat beasiswa/potongan tarif	223
2.	Jumlah Seluruh Mahasiswa	2567
	Persentase	9 %

B. Analisis Capaian Kinerja

Capaian kinerja Tahun 2019 tertera pada Tabel 3.36 di bawah ini.

Tabel 3.36. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

No	Sasaran program / kegiatan	Indikator kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	96 %	97,75 %	101,82
2	Meningkatnya kelulusan uji ompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	60 %	99,2 %	165,33
3	Meningkatnya Lulusan dengan IPK ≥3,25	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3,25	74 %	91,28 %	123,35
4	Meningkatnya pembelajaran berbasis e_learning	Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	2 %	4,9%	245
5	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	85 %	89,3%	105,06
6	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	46 keg	54 keg	117,39
7	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	80	98,5	123,13
8	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	3	7	233,33
		Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	80 %	82 %	102,5
9	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	37 %	33,16 %	89,62
		Jumlah Pendapatan PNBP (dlm Rupiah)	28.834.965.000	28.741.560.836	99,67
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	1.000.000.000	1.393.876.442	139,39
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100 %	180 %	180
10	Layanan Prima	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:22	1 : 20	100
		Karya yang diusulkan mendapat HKI	22	92	418,18
		Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	7 %	9,16 %	130,86
		Indeks Kepuasan Masyarakat	3.10	3.11	100,32
		Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	9%	9 %	100

Capaian target indikator kinerja Tahun 2019 rata-rata : 148,61 %. Sebanyak 14 (empat belas) indikator yang melampaui target, 2 (dua) sesuai target dan 2 (dua) dibawah target yaitu indikator Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional dan Jumlah Pendapatan PNBP.

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 3.37. Pencapaian Target Indikator Kinerja
Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2016-2019

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	2016		2017		2018		2019	
			Tar Get	Reali Sasi	Tar Get	Reali Sasi	Tar Get	Reali Sasi	Tar Get	Reali Sasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Meningkatnya kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektrtomedik dan Farmasi.	Persentase lulusan tepat waktu	96 %	98,34 %	96 %	96,85 %	96 %	96,36 %	96 %	97,75 %
		Persentase lulusan dengan IPK ≥ 2,75	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	85 %	85,05 %	85 %	90,73 %	85 %	86,07 %	85 %	89,3 %
2.	Meningkatnya kemampuan berfikir kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan dalam bidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektrtomedik dan Farmasi.	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 Tahun)	60 %	86,77 %	75 %	88,46 %	75 %	86,77 %	46 keg	54 keg
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional per Tahun)	12 %	14 %	12 %	18 %	12 Judul	14 Judul	-	17 judul
3.	Meningkatnya Pengabdian Masyarakat dibidang Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analisa Farmasi dan Makanan, Teknik Gigi, Teknik Elektrtomedik dan Farmasi.	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 Tahun)	70 %	99,1 %	95 %	97,5 %	96 Ke giat an	109 Ke giat an	87 Ke giat an	93 Ke giat an

Perbandingan pencapaian target indikator kinerja dalam 4 (empat) Tahun

terakhir diketahui bahwa :

1. Program, indikator kinerja dan satuannya dari tahun 2016 – 2018 ada sedikit perbedaan dengan tahun 2019.
2. Tren pencapaian secara umum meningkat. Peningkatan pencapaian secara umum didukung oleh kebijakan direktur dalam alokasi anggaran, peningkatan motivasi kepada pelaksana kegiatan serta pemberian penghargaan dan sanksi yang konsisten.
3. Jika dibanding dengan standar nasional untuk indikator jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dalam 1 Tahun, belum 100% dosen terlibat melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Kendala yang terjadi antara lain adanya dosen yang tugas belajar, dosen yang diberikan sanksi untuk tidak diberikan alokasi penelitian karena tidak melaksanakan seminar hasil penelitian pada Tahun sebelumnya.
4. Satuan target indikator publikasi karya ilmiah Tahun 2018 berupa judul, sedangkan 3 Tahun sebelumnya dalam persentase (%).
5. Indikator kinerja untuk persentase lulusan dengan IPK ≥ 2,75 telah memenuhi target 100% dalam 4 (empat) Tahun terakhir, sehingga pada Tahun 2019 ditetapkan indikator persentase lulusan menjadi IPK ≥ 3,25.

C. Pencapaian Kinerja lainnya

1. Penghargaan Atas Prestasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II dari Instansi/KL di luar Kementerian Kesehatan.
   a. Penghargaan Sinta Award dari Kemenristekdikti berupa Sertifikat
   b. Penghargaan dari Kepala Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masayarakat dan Desa Kabupaten Banyumas berupa Piagam Penghargaan.
2. Hak atas Kekayaan Intelektual (Paten/HaKI) Tahun 2019.

Tabel 3.38. Daftar HKI Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

NO	JURUSAN	NAMA PEMILIK HAKI	NO HAKI		BENTUK HAKI	JUDUL HAKI	MASA HAKI
			NO PERMOHONAN	NO PENCATATAN			
1	TRO	Nursama Heru Apriantoro	EC00201975558 11/10/2019	000158504	Surat pencatatan Ciptaan	Laporan Penelitian ‘Rancang Bangun Kaca Mata Kesetaraan Timah Hitam Tipe Clipe on Lensa, Plus/Minus Bagi Petugas	70 (Tujuh puluh) tahun

NO	JURUSAN	NAMA PEMILIK HAKI	NO HAKI		BENTUK HAKI	JUDUL HAKI	MASA HAKI
			NO PERMOHONAN	NO PENCATATAN			
						Radiasi Sinar X”	
2	Gizi	Dra. Rosmida M. Marbun, M.Kes Antonius Sri Hartono, MPS, dkk	EC00201933858 25 Maret 2019	000138426	Surat pencatatan Ciptaan	Modul” Modul Pratikum Pendidikan dan Konsultasi Gizi Lanjut”	70 (Tujuh puluh) tahun
3	TEM	Frisa Yugi Hermawan	EC00201900073 2 Januari 2019	000130796	Surat pencatatan Ciptaan	Modul “Modul Pengajaran Mikrokontroller Arduino Uno”	50 Tahun
4	TEM	Indah Nursyamsi Handayani	EC00201976543 16 Oktober 2019	000159283	Surat pencatatan Ciptaan	Program Komputer” Program Komputer Berbasis Grafik Sebagai Monitoring Paparan Debu dan Pengendali Alat Pembersih Udara	50 Tahun
5	Gizi	Dr. Iskari Ngadiarti, SKM, M.Sc, Dr. Betty Yosephin Simajnntak, SKM, MKM, dkk	EC00201930327 19 Februari 2019	000135352	Surat pencatatan Ciptaan	Laporan Penelitian”Minuman Fungsional Berbasis Kacang Tolo Sebagai Makanan Tambahan pada Anak Usia 24-59 Bulan”	70 Tahun
6	Gizi	Iskari Ngadiarti, Dr. Moesijanti Y.E. Soekatri, MCN, dkk	EC00201932000 6 Maret 2019	000136931	Surat pencatatan Ciptaan	Laporan Penelitian :Pengaruh Pemberian Minuman Campuran Daun Katuk dan Kacang Hijau Terhadap Produksi ASI Ibu Menyusui di Rumah Bersalin Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama	70 Tahun
7	TRO	Fellya Zumarnis	EC00201970944 12 September 2019	000154102	Surat Pencatatan Ciptaan	Karya tulis: Model Promesco Dalam Upaya Preventif Kanker Payudara Pada Remaja Putri	70 Tahun
8	TRO	Nursama Heru Apriyantoro	EC00201976802 18 Oktober 2019	000159652	Surat Pencatatan Ciptaan	Karya Ilmiah : Layout Penulisan Artikel Jurnal Presentasi PPT	70 Tahun
9	TRO	Andhika Prayoga Aditya, Nursama Heru Apriantoro, dkk	EC00201975905 14 Oktober 2019	000159465	Surat Pencatatan Ciptaan	Makalah : Literatur Review Teknik Pemeriksaan Radiologi Konvensional Kepala Dengan Indikasi Corpus Alienum	50 Tahun
10	Farmasi	*Wardiyah:*	EC00201860383,	000130027	Surat	Formula granul	

NO	JURUSAN	NAMA PEMILIK HAKI	NO HAKI		BENTUK HAKI	JUDUL HAKI	MASA HAKI
			NO PERMOHONAN	NO PENCATATAN			
			21 Des 2018		Pencatatan Ciptaan	effervescent ekstrak kulit buah manggis	
11	Farmasi	*Wardiyah, Harpolia, Meri:*	EC00201901518, 18 Jqan 2019	000132211	Surat Pencatatan Ciptaan	Formula krim tabir surya ekstrak kulit jeruk nipis (Citrus aurantifolia) 15% dengan basis tipe air dalam minyak(A/M)	
12	Farmasi	*Wardiyah, Harpolia, Isnaini:*	EC00201901811, 21 Jan 2019	000132329	Surat Pencatatan Ciptaan	Formula krim tabir surya ekstrak kulit jeruk nipis (Citrus aurantifolia) 15% dengan basis vanishing Cream	
13	Farmasi	*Yetri E., Gloria M, Yusmaniar:*	EC00201970351, 9 Sep 2019	000153564	Surat Pencatatan Ciptaan	Uji aktivitas tablet ekstrak daun sirsak (anona muricata) pada sel kanker secara invitro	
14	Farmasi	*Khairunnida, Yetri E, Netty*	EC00201970353, 9 Sep 2019	000153740	Surat Pencatatan Ciptaan	Formulasi sediaan krim ekstrak daun Binahong (Anredera citrifolia) menggunakan basis tipe M/A dan A/M	
15	Farmasi	*Gloria,Yetri, Harpolia:*	EC00201970528, 10 Sep 2019	000153754	Surat Pencatatan Ciptaan	Pengaruh karbopol dalam formulasi sediaan gel menggunakan zat aktif getah buah papaya (carica papaya L)	
16	Farmasi	*Gloria, Junaedi, Surahman:*	EC00201971476, 17 Sep 2019	000154598	Surat Pencatatan Ciptaan	Formulation cream and gel contain extract cat root (Acalypha indica L) as healing burns drug	
17	Farmasi	*Yusmaniar, Surahman, , dkk*	EC00201983275, 21 November 2019	000165672	Surat Pencatatan Ciptaan	Alarm Minum Obat (AMINO)	
18	Farmasi	*Gloria Murtini, Junaedi, , dk*	EC00201971477, 17 September 2019	000154593	Surat Pencatatan Ciptaan	Pengaruh Explotab Dan Ac-di-Sol Sebagai Penghancur Dalam Formulasi Tablet Ekstrak Daun Kelor (Moringa Oleifera LAM.) Dengan Metode Granulasi Basah	
19	Farmasi	*Dra. Tati Suprapti, M.Biomed, Apt, Dra.Gloria Murtini, M.Si, Apt, , dkk*	EC00201980078, 6 November 2019	000162554	Surat Pencatatan Ciptaan	Pengaruh Penyuluhan Dan Pemberian Brosur Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Obat Ilegal Pada Warga Di Kelurahan Palmeriam Jakarta Timur Periode Oktober 2018	

NO	JURUSAN	NAMA PEMILIK HAKI	NO HAKI		BENTUK HAKI	JUDUL HAKI	MASA HAKI
			NO PERMOHONAN	NO PENCATATAN			
20	Gizi	Moesijanti Y.E. Soekatri, MCN			Poster	The Assosiated between environmental health and stunting among underfive children 6-23 month	
21	Gizi	Sugeng Wiyono			Buku Pelajaran	Epidemiologi Gizi, Konsep dan Aplikasi	
22	Gizi	Nanang Prayitno dan Nanang Prayitno			Karya Ilmiah	Pengaruh Frekuensi Menggoreng dan penambahan bubuk kunyit terhadap radikal bebas dan angka asam minyak goring	
23	Gizi	Nanang Prayitno dan Nanang Prayitno			Karya Ilmiah	Hubungan asupan gula, garang dan lemak dengan kegemukan dan pebyakit hipertensi pada siswa sekolah dasar DKI Jakarta Selatan.	

3. Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Pihak lain.

   Pada Tahun 2019, Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah mempunyai nota kesepahaman dan perjanjian kerjasama dengan pihak lain sebagaimana tertera pada tabel 3.39. di bawah ini.

Tabel 3.39. Jumlah Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Jenis Institusi Tahun 2015-2019

No	Institusi	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Perguruan Tinggi Dalam Negeri	13	17	14	2	0
2	Perguruan Tinggi Luar Negeri	4	8	9	0	0
3	Rumah Sakit Pemerintah	25	45	39	55	36
4	Rumah Sakit Swasta	6	4	3	14	10
5	Puskesmas	2	2	1	0	0
6	Industri/Perusahaan Swasta	6	8	5	10	9
7	Pemerintah Daerah	1	2	2	3	3
8	Lembaga Pendidikan Bahasa	0	0	0	1	1
9	SMK	0	0	0	1	1
	Jumlah	57	86	73	86	60

Dari Tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar MoU dan atau PKS dengan RS pemerintah karena sebagian besar PKL/PKN mahasiswa dilaksanakan pada RS pemerintah.

Grafik 3.4. Jumlah Kerjasama PoltekkesKemenkesJakarta II Berdasarkan Jenis Institusi Tahun 2015-2019

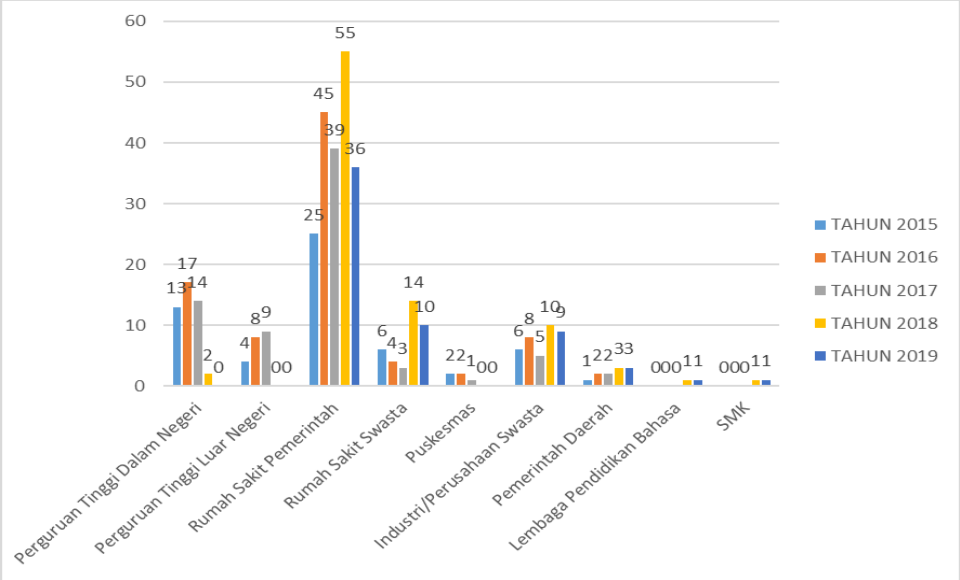

4. Sistem Informasi Akademik

Pelayanan akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah dilaksanakan dengan layanan berbasiskan teknologi informasi yang terintegrasi, yaitu dengan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). SIAKAD meliputi layanan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) online, Keuangan Mahasiswa (SIKEU / Sistem Keuangan), Administrasi Akademik (BAA), Anjungan Mahasiswa dan Anjungan Dosen. Adapun fitur-fitur yang ada adalah sebagai berikut :

a. Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dengan laman *admsia.poltekkesjkt2.ac.id/pmb.adm.php* untuk admin dan *admsia.poltekkesjkt2.ac.id/pmb* untuk pendaftar yang di link lewat web PoltekkesKemenkesJakarta II.
b. Sistem Informasi Keuangan (SIKEU) dengan laman *admsia.poltekkesjkt2.ac.id/sikeu.*
c. Bagian Administrasi Akademik (BAA) dengan laman *admsia.poltekkesjkt2.ac.id/baa.*
d. Anjungan Mahasiswa dengan laman *admsia.poltekkesjkt2.ac.id/mandiri untuk mahasiswa* link we PoltekkesKemenkesJakarta II.
e. Anjungan Dosen dengan laman *admsia.poltekkesjkt2.ac.id/dosen* untuk dosen lewat link web Poltekkes Kemenkes Jakarta II.
f. Pelaporan Data Akademik pada Feeder PDDIKTI yang ....

g. Pelaporan PDDIKTI yang diwajibkan setiap pendidikan tinggi dilapokan pada *forlap.ristekdikti.go.id.*

Pelaporan Akademik ke Kemenristekdikti sesuai dengaan Undang-undang No.12 Tahun 2012 telah dilaksanakan Poltekkes Kemenkes Jakarta II sejak Tahun 2012 melalui pelaporan ke forlap PDDIKTI pada laman *forlap.kemenristekdikti.go.id*. Aplikasi feeder PDDIKTI yang digunakan untuk mengentry data pelaporan PDDIKTI di instal pada server yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan alamat IP.*http://118.97.175.228/login* Kegiatan Sertifikasi Dosen dengan data dasar Dosen pada Pelaporan PDDIKTI, telah dilakukan secara online lewat *serdos.kemenristekdikti.go.id*.

5. Promosi Institusi.

Untuk meningkatkan pendaftar dan kualifikasi calon mahasiswa baru, maka Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah melakukan promosi dengan berbagai metode dan media. Promosi yang telah dilakukan Tahun 2018, yaitu :

a. Lewat Web Poltekkes Kemenkes Jakarta II *(www.poltekkesjkt2.ac.id)* yang menginformasikan sekilat kondisi dan kegiatan yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta II
b. Mengikuti pameran pendidikan tingkat lokal maupun nasional di sekolah menengah (SMA-SMK)

Tabel 3.40. Pelaksanaan Promosi Institusi Tahun 2016-2019

No	Tahun	Promosi SMA	Promosi Propinsi/Nasional	Jumlah
1	2016	11	3	14
2	2017	32	4	36
3	2018	40	5	45
4	2019	41	6	47

c. Membuat Surat-surat Keterangan Lulusan Alumni SMA yang diterima di Poltekkes Kemenkes Jakarta II. Pada Tahun 2019 Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah mengirim surat ke 184 Sekolah dimana alumni siswanya diterima di Poltekkes Kemenkes Jakarta II.
d. Memberikan infromasi secara langsung lewat telepon, email, ataupun pada ruang layanan Direktorat Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

6. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru).

   Pada Tahun 2019, Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah melakukan Sipenmaru dengan pendaftaran online dan dari 3 jalur yaitu :

   a. Jalur Umum/ Reguler terdiri dari 2 cara, yaitu Jalur PMDK (Jalur Raport) dan Jalur Uji Tulis
   b. Kelas Alih Jenjang yaitu pada Prodi DIV Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi berdasarkan Surat Kepala Pusat Pendidikan (Pusdik) SDM Kesehatan Nomor DP.03.01/3/02642/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Pedoman Sipenmaru Kelas Alih Jenjang/Alih Program dari Prodi Diploma III ke Diploma IV.
   c. Kelas Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) pada Prodi D.III Kesehatan Lingkungan, D III Gizi dan D.III Farmasi berdasarkan :
      1) SK KA Badan PPSDM Kes no. HK.02.04/IV.2/005613/2015 tanggal 23 Mei 2015 tentang Kurikulum Pendidikan DIPLOMA III Pada Percepatan Program Peningkatan Kompetensi Dan Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kesehatan
      2) SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI no 113/M/KPT/2017 tanggal 19 Januari 2017 tentang Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Percepatan Pendidikan Nakes melalui RPL.
      3) Surat Edaran Ka Badan PPSDM Kesehatan no HK.01.01/01/001028/2017 tanggal 6 April 2017 tentang Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan.

   Jumlah pendaftar dari berbagai jalur di atas sperti tertera pada Tabel 3.41, 3.42 dan 3.43 di bawah ini.

Tabel 3.41. Jumlah Pendaftar JALUR PMDK Peserta SIPENMARU
Prodi D-III dan D-IVPoltekkesKemenkesJakarta II
TA. 2016 – 2019 dan Prediksi Tahun 202

No.	Program Studi	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	D III Radiologi	124	59	119	150	200
2	STr (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	300	144	278	350	400
3	D III Gizi	261	166	235	250	300
4	STr (D IV) Gizi dan Dietetika	634	429	707	750	800
5	D III Sanitasi	114	55	121	150	200
6	STr (D IV) Sanitasi Lingkungan	285	156	277	350	400
7	D III Analisa Farmasi dan Makanan	299	176	270	350	400
8	D III Teknik Gigi	60	29	46	70	100
9	D III Teknik Elektro-medis	97	62	107	120	150
10	STr (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	189	116	187	200	250
11	D III Farmasi	769	396	601	650	700
	Jumlah	3132	1788	2948	3390	3900

Dari tabel 3.41 di atas diketahui bahwa pendaftar PMDK tahun 2019 terbanyak pada prodi sarjana terapan (D IV) Gizi dan Dietetika, menyusul prodi D III Farmasi, sedangkan yang paling sedikit pada prodi D III Teknik Gigi.

Grafik 3.5. Jumlah Pendaftar JALUR PMDK Peserta SIPENMARU
Prodi D-III dan D-IVPoltekkesKemenkesJakarta II
TA. 2016 – 2019 dan Prediksi Tahun 2020

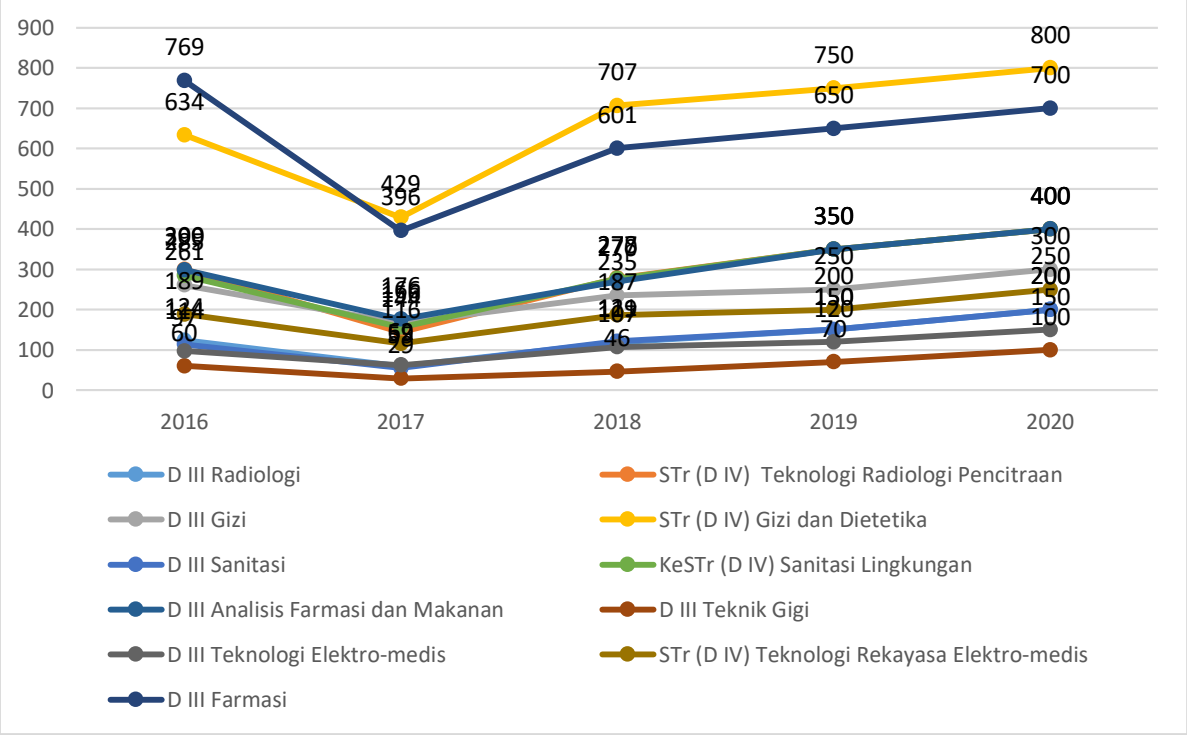

Dari grafik 3.5. di atas diketahui tren pendaftar melalui jalur PMDK terus

meningkat sejak tahun 2017 hingga 2019 dan diprediksi pada tahun 2020 akan meningkat terus hingga mencapai 3900 pendaftar.

Tabel 3.42. Jumlah Pendaftar JALUR UJI TULIS Peserta SIPENMARU Prodi D-III dan D-IV Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2016 – 2019 dan Prediksi Tahun 2020

No	Prodi	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	D III Radiologi	117	263	246	320	500
2	STr (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	302	457	651	700	1000
3	D III Gizi	276	572	440	500	700
4	STr (D IV) Gizi dan Dietetika	536	444	1168	1300	1500
5	D III Sanitasi	205	401	392	450	600
6	STr (D IV) Sanitasi Lingkungan	114	483	732	850	1000
7	D III Analisa Farmasi dan Makanan	344	883	942	1000	1200
8	D III Teknik Gigi	72	170	141	200	400
9	D III Teknik Elektro-medis	145	398	313	400	600
10	STr (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	219	306	578	650	800
11	D III Farmasi	730	712	1190	1300	1500
Jumlah		3821	3060	5089	6793	9800

Dari tabel 3.42. di atas diketahui bahwa sejak tahun 2017 terhadap peningkatan pendaftar sipenmaru jalur Uji Tulis, dengan pendaftar terbanyak pada prodi STr (D IV) Gizi dan Dietetika dan D III farmasi. Sedangkan pendaftar paling sedikit pada prodi D IIITeknik Gigi.

Grafik 3.6. Jumlah Pendaftar JALUR UJI TULIS Peserta SIPENMARU Prodi D-III dan D-IV Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2016 – 2019 dan Prediksi Tahun 2020

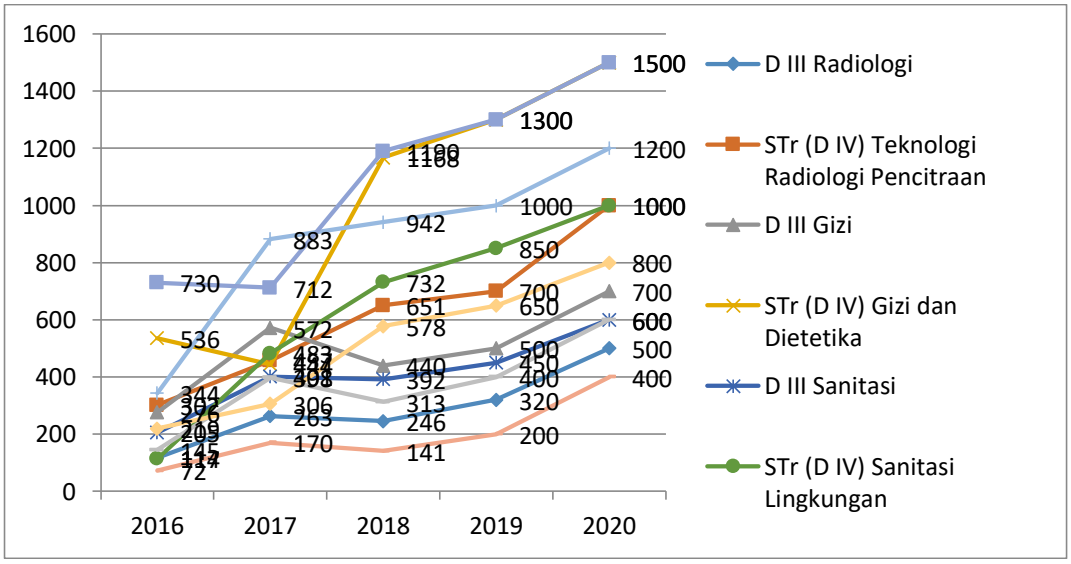

Dari grafik 3.6. di atas diketahui bahwa dari tahun ke tahun sejak 2017 terjadi peningkatan pendaftar sipenmaru jalur Uji Tulis dan di prediksi pada

tahun akademik 2020/2021 pendaftar akan lebih banyak dari tahun sebelumnya.

Jumlah pendaftar SIPENMARU pada jalur PMDK maupun jalur tulis mengalami kenaikan pada tahun 2019 dan diperkirakan akan terus naik pada tahun 2020. Prediksi tahun 2020 adalah pendaftar jalur PMDK sebanyak 3900 orang dan pendaftar jalur tulis adalah 9800 orang. Hal ini dikarenakan gencarnya promosi yang dilaksanakan dalam rangka memberikan informasi jurusan dan lulusan.

Tabel 3.43. Jumlah Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun2016 – 2019 dan Prediksi Tahun 2020

No	Prodi	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	D III Radiologi	45	56	57	70	100
2	STr (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	119	82	111	120	100
3	D III Gizi	106	75	87	90	100
4	STr (D IV) Gizi dan Dietetika	73	85	79	90	100
5	D III Sanitasi	67	105	83	90	100
6	STr (D IV) Sanitasi Lingkungan	37	81	81	100	100
7	D III Analisa Farmasi dan Makanan	75	78	77	90	100
8	D III Teknik Gigi	51	59	43	70	100
9	D III Teknik Elektro-medis	40	44	43	60	100
10	STr (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	42	48	41	70	100
11	D III Farmasi	221	188	177	200	100
Jumlah		855	876	901	879	1100

Grafik 3.7. Jumlah Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2016-2019 dan Prediksi Tahun 2020

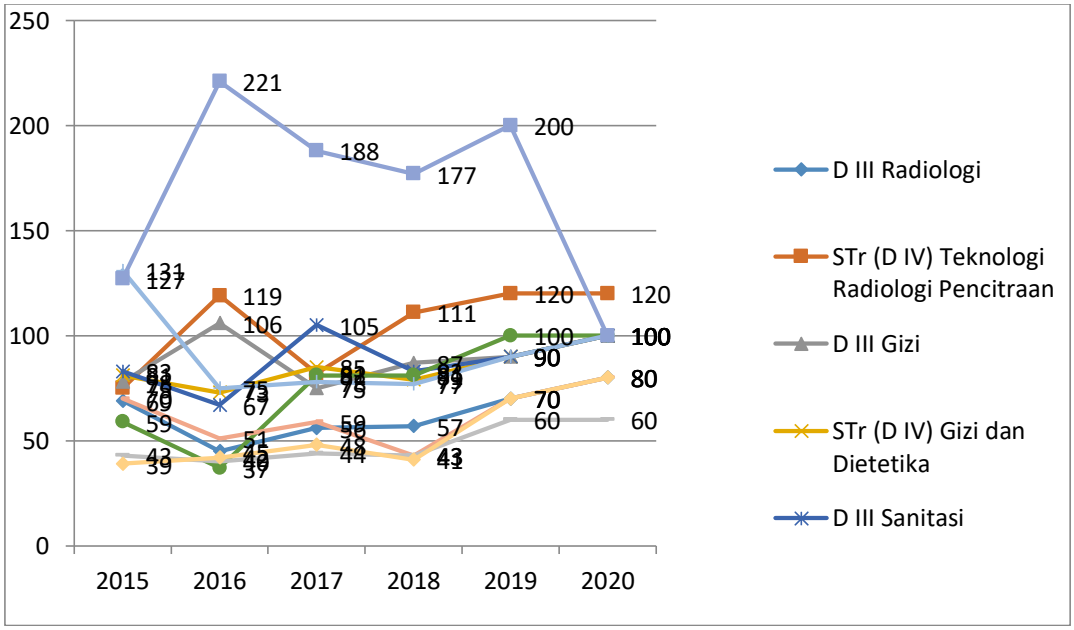

Diperkirakan jumlah mahasiswa baru tahun 2020 akan mengalami kenaikan

dikarenakan terus ditingkatkan sarana dan prasarana dan jumlah tenaga pendidiknya. Peningkatan jumlah mahasiswa diperkirakan dikarenakan semakin meningkatnya keinginan masyarakat akan pendidikan vokasional yang siap menghadapi lapangan pekerjaan.

7. Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)

Setelah melalui registrasi mahasiswa baru, Poltekkes Kemenkes Jakarta II menyelenggarakan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) berdasarkan:

a. Keputusan Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristek dan Dikti RI No. 096/b1/sk/2016 Tentang Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru
b. SE Dirjen Belmawa Kemenristik dan Dikti RI No. 253/B/SE/VIII/2016 Tentang Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru
c. Keputusan Dirjen Belmawa Kemenristik dan Dikti RI No. 116/b1/sk/2016 Tentang Perubahan Keputusan Dirjen Belmawa Kemenristik dan Dikti RI No. 096/b1/sk/2016 tentang Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru

PKKMB dilaksanakan selama 3 (Tiga) hari dengan kegiatan sebagai berikut:

a. PKKMB Pusat 1 (satu) hari di Kampus Poltekkes Kemenkes Jakarta II JL.Hang Jebat III Blok F3 Kebayoran Baru
b. Di Jurusan masing-masing selama 2 (Dua) hari

Jumlah peserta PKKMB Tahun 2019 sebagaimana tertera pada Tabel 3.44. di bawah ini.

Tabel 3.44.Distribusi Peserta PKKMB Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Program Studi Tahun 2016–2019 dan Prediksi Tahun 2020

No	Prodi	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	D III Radiologi	46	57	57	70	80
2	STr (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	64	56	111	90	100
3	D III Gizi	77	76	87	85	90
4	STr (D IV) Gizi dan Dietetika	75	86	79	80	85
5	D III Sanitasi	67	83	83	85	90
6	STr (D IV) Sanitasi Lingkungan	36	81	81	85	90
7	D III Analisa Farmasi dan Makanan	75	79	77	75	80
8	D III Teknik Gigi	51	60	43	60	65
9	D III Teknik Elektro-medis	42	44	43	65	70
10	STr (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	42	48	41	50	55
11	D III Farmasi	91	114	177	135	140
Jumlah		664	666	784	879	945

Dari tabel 3.44. di atas dilketahui bahwa secara keseluruhan jumlah peserta PKKMB tahun 2019 lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya, walaupun pada beberapa prodi terjadi penurunan yang tidak signifikan, misal nya pada prodi STr (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan, D III Gizi dan D III Analisa Farmasi dan Makanan.

Grafik 3.8. Peserta PKKMB Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Program Studi Tahun 2016 – 2019 dan Prediksi Tahun 2020

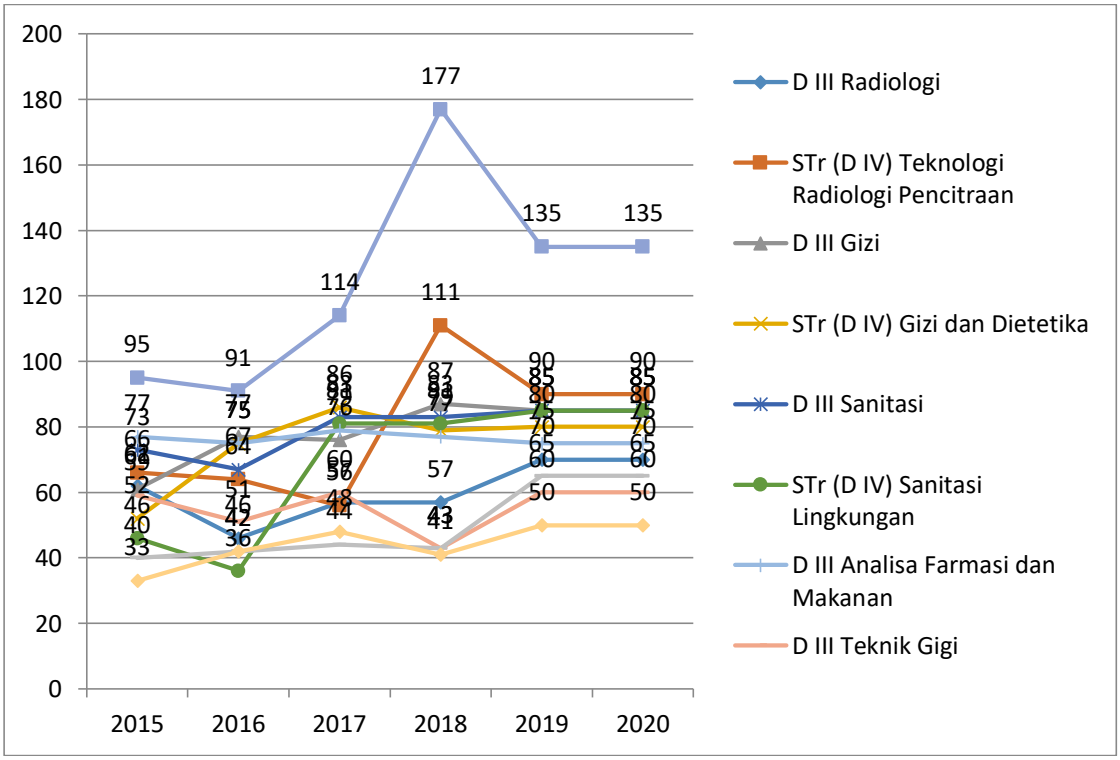

Dari grafik 3.4. di atas diketahui bahwa sejak tahun 2016 terjadi peningkatan jumlah peserta PKKMBdan diprediksi pada tahun 2020, jumlah peserta PKKMB akan sama dengan tahun 2019.

8. B e a s i s w a

Poltekkes Kemeneks Jakarta II memberikan beasiswa kepada mahasiswa dari keluarga miskin (beasiswa Gakin) dan mahasiswa dengan prestasi akademik dan non akademik(Beasiswa Berprestasi). Jumlah penerima beasiswa Gakin dan beasiswa Berprestasi seperti tertera pada tabel 3.45. dan 3.46. di bawah ini.

Tabel 3.45. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2016 – 2019 dan Prediksi Tahun 2020

No	Prodi	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	D III Radiologi	3	3	16	20	20
2	STr (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	9	8	32	35	35
3	D III Gizi	5	8	28	30	30
4	STr (D IV) Gizi dan Dietetika	6	5	26	30	30
5	D III Sanitasi	2	2	17	20	20
6	STr (D IV) Sanitasi Lingkungan	8	15	52	55	55
7	D III Analisa Farmasi dan Makanan	13	14	62	70	70
8	D III Teknik Gigi	11	9	25	30	30
9	D III Teknik Elektro-medis	4	2	23	25	25
10	STr (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	4	6	30	30	30
11	D III Farmasi	8	7	29	30	30
Jumlah		83	73	79	340	340

Dari tabel 3.45. di atas diketahui bahwa sejak tahun 2017 jumlah penerima beasiswa Gakin pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II mengalami peningkatan hingga 340 orang. Diprediksi pada tahun 2020, penerima beasiswa gakin akan sama jumlahnya dengan 2019.

Grafik 3.9. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2016–2019 dan Prediksi Tahun 2020

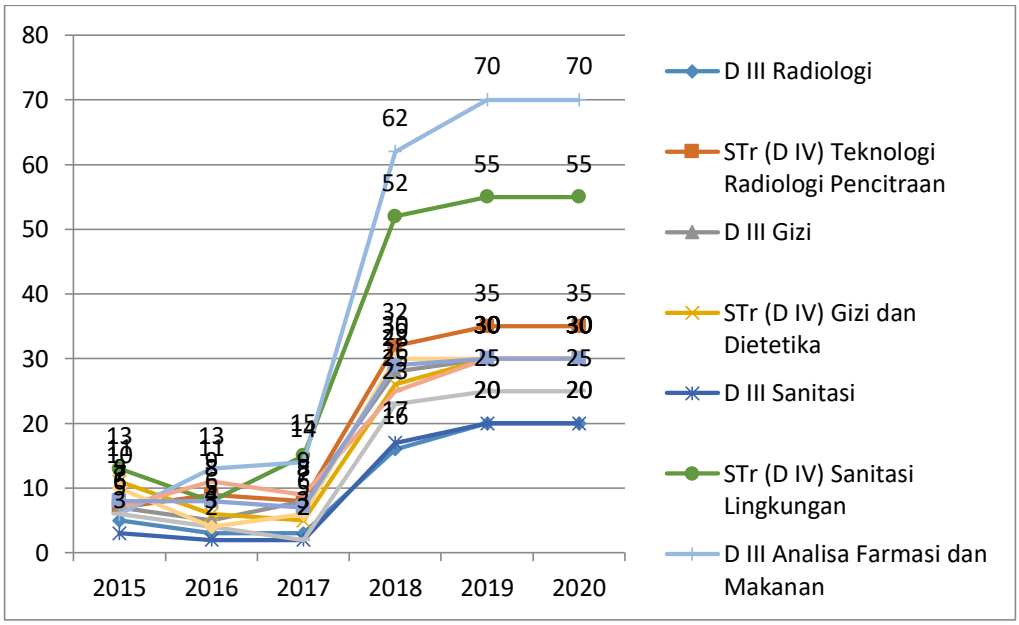

Dari grafik 3.5. di ketahui terjadi peningkatan jumlah penerima beasiswa gakin sejak 2017 hingga 2019.

Tabel 3.46. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Berprestasi IPK/ Kejuaraan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 – 2019 dan Prediksi Tahun 2020

No	Prodi	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	D III Radiologi	2	0	0	5	5
2	STr (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	5	1	4	5	5
3	D III Gizi	4	5	0	5	5
4	STr (D IV) Gizi dan Dietetika	6	7	1	5	5
5	D III Sanitasi	4	2	8	10	10
6	STr (D IV) Sanitasi Lingkungan	6	3	11	10	10
7	D III Analisa Farmasi dan Makanan	3	3	4	5	5
8	D III Teknik Gigi	6	3	0	5	5
9	D III Teknik Elektro-medis	2	6	9	10	10
10	STr (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	5	6	4	5	5
11	D III Farmasi	2	2	1	5	5
Jumlah		28	45	38	42	42

Prediksi kenaikan jumlah beasiswa Gakin dan Prestasi juga disebabkan semakin banyaknya jumlah mahasiswa. Beasiswa gakin adalah bagian dari tanggung jawab Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai bagian dari pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan melalui pendidikan. Serta beasiswa prestasi dipicu oleh semakin banyaknya mahasiswa yang terlibat dalam even-even kejuaraan baik akademik maupun seni dan olah raga.

Grafik 3.10. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Berprestasi IPK/ Kejuaraan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2015 – 2019 dan Prediksi Tahun 2020

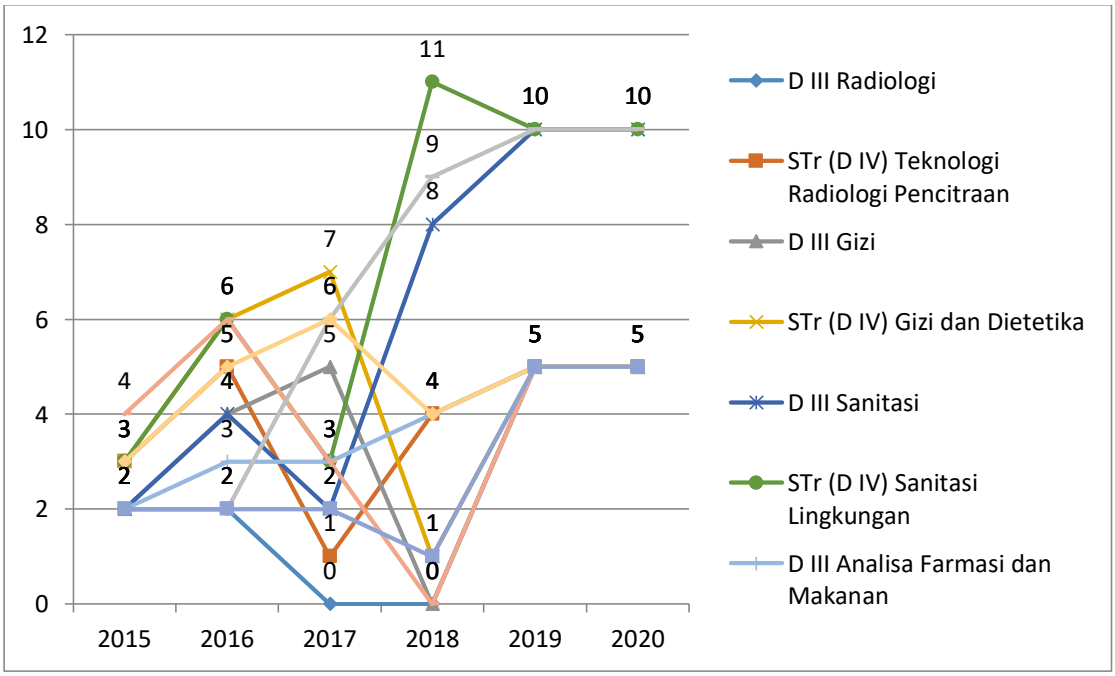

9. Alumni :

Untuk pelayanan Alumni, Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah membentuk Unit kemahasiswaan dan Alumni. Beberapa kegiatan unit tersebut khususnya pelayanan alumni adalah sebagai berikut :

a. Verifikasi ijazah dan transkrip yang akan dilegalisir. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir terjadinya pemalsuan dokumen alumni.
   1) Tahun 2017 sebanyak 1.360 alumni yang telah diverifikasi.
   2) Tahun 2018 sebanyak 369 alumni yang telah diverifikasi.
b. Verifikasi data Alumni untuk stakeholder baik RS/Perusahaan/instansi pemerintah atau swasta. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir terjadinya pemalsuan dokumen alumni.
   1) Tahun 2018 sebanyak 347 alumni yang telah diverifikasi.
c. Publikasi Lowongan Kerja
   1) Publikasi lowongan Tahun 2018 sebanyak 30 lowongan kerja melalui berbagai media.
   2) Publikasi lowongan Tahun 2019 sebanyak 45 lowongan kerja melalui berbagai media.

10. Perpustakaan

Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah menyelenggarakan pelayanan perpustakaan terpadu sejak Tahun 2015 menggunakan aplikasi online.

Pada Tahun 2019 telah diadakan beberapa kegiatan, yaitu :

a. Kunjungan Asesor LAM-PTKes ke Perpustakaan Terpadu pada Tanggal : 21 Januari 2019, dengan maksud Kunjungannya Asesor LAM-PTKes dalam rangka visitasi perpustakaan terpadu untuk jurusan Teknik Elektromedik Prodi D4 mengenai kesiapan Sarana dan Prasarana, Koleksi Perpustakaan yang tersedia sesuai Borang Akreditasi.
b. Kunjungan Politeknik Unggulan Kalimantan , Tanggal : 15 Januari 2019, Tujuan Kunjungannya Politeknik Unggulan Kalimantan Prodi D-III TEM untuk menelusur informasi koleksi dan referensi di Perpustakaan Terpadu
c. Kegiatan Rapat Koordinasi Perpustakaan Terpadu Bulan Pebruari

Tanggal : 28 Pebruari 2019, Pelaksanaan Rapat Koordinasi Perpustakaan Terpadu bulan Pebruari dengan agenda rapat Pengarahan dari Wadir -III , penyampaian kendala-kendala yang ada di Perpustakaan dan share informasi antar pustakawaan ,Tempat Pelaksanakan di ruang pengelolahan Koleksi Perpustakaan Terpadu Lantai 3, Gedung Eks Asrama Putra,Tanggl 28 Pebruari 2019.

d. Penyampaian Informasi mengenai akses Informasi di Perpustakaan kepada CPNS Dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) di Poltekkes Kemenkes Jakarta II,pada tanggal : 21 Pebruari 2019

e. Kunjungan CPNS Dosen dan Pranata Laboratorium endidikan (PLP) ke Perpustakaan Terpadu Tanggal : 15 Pebruari 2019 , Tujuan Kunjungan CPNS Dosen dan Pranata Labotarium Pendidikan dalam rangka Kegiatan Orientasi CPNS Tahun 2019 dari Badan PPSDM Kesehatan ke perpustakaan terpadu yang mana Poltekkes Kemenkes Jakarta II menjadi tempat Pelaksanaan Orientasi.

f. Pengenalan Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada CPNS Dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) Tanggal : 15 Pebruari 2019 , Menyampaikan literasi informasi mengenai Koleksi yang tersedia dan Akses Jejaring Perpustakaan (OneSearch Indonesia dan KINK Kemenkes RI) dan Pengenalan di Perpustakaan Terpadu kepada CPNS Dosen dan Pranata Labotarium Pendidikan dalam rangka Kegiatan Orientasi CPNS Tahun 2019 dari Badan PPSDM Kesehatan , Hari Jum'at Tanggal 15 Pebruari 2019 dengan tempat pelaksanaan Theater Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

g. Kegiatan Pertemuan Rapat Pengelolahan Perpustakaan Badan PPSDM Tanggal : 26 Maret 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu mengikuti Kegiatan pembahasan rapat mengenai pengelolahan perpustakaan Badan PPSDM sesuai PERKA Kepala PERPUSNAS RI No,14 Tahun 2017 Bertempat di ruang rapat 315 Lt.3 BPPSDM Jl. hang Jebat III Kebayoran Baru.

h. Kegiatan Bimbingan Teknis Persiapan Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Tanggal : 26 Maret 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu mengikuti Kegiatan penyelenggaraan Bimbingan Teknis Persiapan Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi, diselenggarakan Tanggal 25 Maret 2019, oleh DISPUSIP bertempat Ruang Serbaguna Lt.3 Gd. Blok.A Dinas Perpustakaan dan Kearsipan DKI Jakarta . Jl. Perintis Kemerdekaan No.1 PuloGadung Jakarta Timur.

i. Kegiatan Pertemuan Perpustakaan di Lingkungan ementrian Kesehatan Tahun 2019, Tanggal : 6 Maret 2019, ustakawan Perpustakaan Terpadu mengikuti Kegiatan Pertemuan Perpustakaan di Lingkungan Kementrian Kesehatan dengan tema " Perpustakaan untuk semua : Peran Perpustakaan untuk semua", diselenggarakan Perpustakaan Kemenkes RI di Hotel PO, JL. Pemuda No. 118 Semarang ,Tanggal 20 - 23 Maret 2019

j. Kegiatan Capacity Building Bandung, Ciater ,Tanggal : 18 Maret 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu mengikuti Kegiatan Capacity Building Poltekkes Kemenkes Jakarta II, Hari Rabu s/d Jum'at , tanggal 13 - 15 Maret 2019 bertempat di Ciater Bandung , Jl. Jalan Raya Ciater, Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41281.

k. Pertemuan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi(PPID) di lingkungan Kementrian Kesehatan dalam rangka penyebarluasan Informasi hasil Litbangkes, Tanggal : 8 Maret 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu mengikuti Kegiatan Workshop Litbangkes (mewakili Humas Poltekkes Kemenkes Jakarta II) dengan agenda Pertemuan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi(PPID) di lingkungan Kementrian Kesehatan dalam Rangka penyebarluasan Informasi hasil Litbangkes, Hari Senin s/d Rabu , tanggal 4 - 6 Maret 2019 bertempat di Hotel Royal Amarossa , Jl. Otto Iskandardianta No.84. Barangsiang Bogor .

l. Kegiatan Workshop Peningkatan Kapasitas SDM erpustakaan Tanggal : 30 April 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu mengikuti Kegiatan Workshop Peningkatan Kapasitas SDM Perpustakaan dengan Tema Bring Your Library, dalam menghadapi zaman Milenial perpustakaan diharapkan dapat menyesuaikan kebutuhan serba berbasis digital Era 4.0 atau Pemanfat Gadget dalam Media Sosial untuk dapat perkenal dunia maya dan menambahkan follower pada medsos perpustakaan di masing-masing Satker di lingkungan Kementrian Kesehatan, dalam kegiatan ini merupakan bimbingan teknik untuk cara pengelolahan dalam mempromosi perpustakaan dengan Medsos . Pelaksanaan bertempat di Hotel Harris Jl. Engkau Putri Tik Tering, Kota Batam, pada Hari Minggu s/d Selasa, tanggal 28 -30 April 2019.

m. Seminar Nasional Perpustakaan mengenai Strategi Meraih Perpustakaan Terakreditasi "A" di Era Milenial ,Tanggal : 25 April 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu mengikuti Kegiatan Seminar Nasional Perpustakaan mengenai Strategi Meraih Perpustakaan Terakreditasi "A" di Era

Milenial, dalam menghadapi akreditasi perlu mengetahui hal-hal yang perlu disiapkan dari seluruh elemen perpustakaan dan strategi yang tepat. Pelaksanaan bertempat di Universitas Muhammadiyah Surakarta Kampus I UMS, Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Surakarta 57102, pada Hari Selasa, tanggal 23 April 2019.

n. Rapat Evaluasi Pertemuan Perpustakaan di lingkungan Kemenkes Tahun 2019, Tanggal : 9 April 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu mengikuti Kegiatan Rapat Evaluasi Pertemuan Perpustakaan di lingkungan Kemenkes Tahun 2019 membahas mengenai pengelolahan perpustakaan harus meningkat lebih maju dan berinovasi kearah digital menuju Era 4.0., Pelaksanaan bertempat di Ruang Rapat 104, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Gedung Adhyatma Blok A, Jalan HR. Rasuna Said Kav. X5. Kav. 4 - 9 Jakarta Selatan,

o. Kegiatan Kunjungan Mahasiswa Jurusan ATEM Muhamad Husni Thamrin Tahun 2019 Tanggal : 26 Juli 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu sedang menerima kunjungan mahasiswa/i Jurusan ATEM Muhamad Husni Thamrin untuk melihat koleksi-koleksi perpustakaan terpadu pada Tanggal 26 Juli 2019.

p. Pustakawan Perpustakaan Terpadu sedang memverifikasi dan penerima KTI Tahun 2019 sebagai syarat kelengkapan dari yudisium , bertempat ruang pengelolahan perpustakaan terpadu Tanggal 18 Juli 2019.

q. Kegiatan Rakernas XXII IPI dan Seminar Ilmiah Nasional Tahun 2019,Tanggal : 15 Juli 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu mengikuti Kegiatan Rakernas XXII IPI dan Seminar Ilmiah Nasional Tahun 2019 dengan tema "Berkarya Berbagi Pengetahuan untuk Kesejahteraan", dari rakerpus ini diharapkan pustakawan dapat saling bersilaturrahmi berbagi pengetahuan dan pengalaman serta meningkatkan kompetensi, diselenggarakan oleh IPI pelaksanaan bertempat di Batam, Provinsi Kepulauan Riau Tanggal 7-10 Juli 2019.

r. Kunjungan Asesor LAM-PTKes ke Perpustakaan Terpadu Bulan Juli Tahun 2019, Tanggal : 8 Juli 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu menyambut dan menjelaskan kepada Assesor Gizi . Tujuan Kunjungannya Asesor LAM-PTKes dalam rangka visitasi perpustakaan terpadu mengenai kesiapan Sarana dan Prasarana, Koleksi Perpustakaan yang tersedia sesuai Borang Akreditasi jurusan Sarana Terapan Gizi pada tanggal 4-5 Juli 2019.

s. Kegiatan Rapat Koordinasi Perpustakaan Bulan Agustus 2019 Tanggal : 28 Agustus 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu melaksanakan Kegiatan rapat Koordinasi Perpustakaan Terpadu 2019 dilaksanakan di ruang pengelolaan Perpustakaan Terpadu , hari Rabu tanggal 28 Agustus 2019 ex. Asrama Putra Poltekkes Kemenkes Jakarta II. Rapat dilaksanakan yang ke- 2 , Waktu pelaksanaan dari Jam 09.00 s/d 14.30 WIB.

t. Kegiatan PKKMB 2019 Jurusan Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Tanggal : 09 Agustus 2019 , Pustakawan Perpustakaan Terpadu ikut serta dalam Kegiatan PKKMB 2019 jurusan Teknik Radiodiangnostik dan Radioterapi yang dilaksanakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dengan tempat pelaksanaan Auditorium Prof H. Gani Ilyas. pada hari Juma`at, tanggal 09 Agustus 2019. Kegiatan ini pustakawan menjelas dan menerangkan sekilas tentang perpustakaan terapadu , koleksi-koleksi yang tersedia seperti textbook, jurnal nasional, Jurnal Internasional dan mengenai hak dan kewajiban sebagai anggota dalam memanfaatkan perpustakan sebagai pendukung kegiatan pembelajaran .

u. Kegiatan Sosialisasi Aplikasi Elektronik Pengajuan Angka Kredit Pustakawan (E-PAK) Tahun 2019,Tanggal : 05 Agustus 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu ikut serta dalam Kegiatan Pengembangan Kapasistas Sumber daya Manusia diselenggarakan oleh Perpustakaan Kemenkes RI dengan tema " Sosialisasi Aplikasi Elektronik Pengajuan Angka Kredit Pustakawan (E-PAK)" pada hari Kamis - Sabtu , tanggal 1- 3 Agustus 2019 di Hotel Grand Melia Kuningan, Jalan HR. Rasuna Said Jakarta Selatan.

v. Kegiatan Workshop Pendampingan Persiapan Akreditasi Prodi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Tanggal : 4 Agustus 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu ikut serta dalam Kegiatan Workshop Pendampingan Persiapan Akreditasi Prodi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 pada Minggu - Selasa tanggal 28 Juli -3 Agustus 2019 di Arch Hotel Bogor, Jalan Padjajaran No.225, Bantarjati.

w. Kegiatan Kunjungan Ruangan Perpustakaan PKKMB 2019 Jurusan TRO

Tanggal : 9 Agustus 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu menerima Kunjungan Mahasiswa/i PKKMB dalam Kegiatan Kunjungan Perpustakaan PKKMB 2019 penyelenggaran Kegiatan BEM-J TRO 2019-2020 dibagi 7(tujuh)

group , dilaksanakan di ruang Perpustakaan Terpadu Kampus-A , Hari Kamis , Tanggal 8 Agustus 2019, Jam 12.30 -15 WIB.

x. Kegiatan Rapat Persiapan Menuju Akreditasi Perpustakaan Berdasarkan SNP Tanggal : 30 Oktober 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu mengikuti kegiatan rapat persiapan akreditasi perpustakaan berdasarkan SNP (Standar Nasional Perpustakaan) tempat pelaksanaan Ruang Rapat 104, hari Senin Tanggal 30 September 2019, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Gedung Adhyatma Blok A, Jl. HR. Rasuna Said Kav. X5, Kav-9 Jakarta.

y. Kegiatan Pameran Perpustakaan PERPUSNAS EXPO 2019 Tanggal : 16 September 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu,Dosen dan mahasiswi Poltekkes Kemenkes Jakarta II mengikuti kegiatan Pameran PERPUSNAS EXPO 2019 bertempat Halaman depan dan selasar Perpustakaan PERPUSNAS Jl. Merdeka Selatan Jakarta Pusat, Hari Selasa s/d Jum'at , Tanggal 10 s/d 13 September 2019, Kegiatan Pameran Perpustakaan EXPO 2019 menyambut Bulan Gemar Membaca dan Hari Kunjungan Perpustakaan.

z. Kegiatan Rapat Di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Tahun 2019 Tanggal : 06 September 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu mengikuti Kegiatan rapat Badan Litbang Kesehatan dengan Agenda Rapat "Pengembangan Aplikasi Repositori Riset Kesehatan Nasional dan Portal Poros Kebijakan Kesehatan" Hari Kamis, Tanggal 5 Jam 09.00-12.00 wib, tempat pelaksanaan Ruang Rapat Gedung Pelayanan Publik,Jl. Percetakan Negara No.23 Jakarta Pusat.

aa. Kegiatan Rapat Teknis Pameran Perpustakaan Expo 2019 Tanggal : 04 September 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu mengikuti Kegiatan rapat Teknis Pameran Perpustakaan Expo 2019 dilaksanakan oleh PERPUSNAS di Ruang Bimbingan Pemustaka Lantai 2 ,Gedung layanan Perpustakaan Nasional RI , Jl. Merdeka Selatan No.11 Jakarta Pusat , hari Selasa tanggal 3 September 2019 , Waktu pelaksanaan dari Jam 13.00 s/d 15.00 WIB.

bb. Kegiatan Workshop Peningkatan Kapasistas Jabatan Fungsional Pustakawan Tahun 2019 di Yogyakarta Tanggal : 14 Oktober 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu mengikuti kegiatan workshop Peningkatan Kapasistas Jabatan Fungsional tahun 2019 di Yogyakarta dengan tema " Peran Perpustakaan dalam Promosi Program Kesehatan" diselenggarakan oleh Biro

Komunikasi Dan Pelayanan Masyarakat Kemenkes RI bertempat Hotel KJ Jl. Parangtritis No.120 Yogyakarta, Hari Rabu - Jum'at 9 - 11 Oktober 2019.

cc. Lokarya Nasional Jaringan Informasi Litbangkes, Tanggal : 11 Nopember 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu mengikuti kegiatan Lokarya Nasional Jaringan Informasi Litbangkes dengan tema" Pemanfaat hasil penelitian dan pengembangan kesehatan unutk kebijakasanaan Kesehatan" yang diselenggarakan oleh Litbangkes bertempat di Hotel Santika Taman Mini Indonesia Indah, tanggal 5-7 Nopember 2019, Jl. Taman Mini Indonesia Pintu 1 TMII, Ceger, Kecamatan Cipayung -Jakarta Timur

dd. Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia 12,Tanggal : 21 Nopember 2019, Pustakawan Perpustakaan Terpadu mengikuti kegiatan Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia 12 dengan : TEMA "Mewujudkan ekosistem perpustakaan digital 4.0 dan society 5.0 dalam meningkatkan daya saing bangsa" diselenggarakan oleh sbb : 1. Perpustakaan Nasional RI 2. Panitia tetap KPDI 3. UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh 4. Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh Pada tanggal 12 - 15 November 2019 bertempat Hotel Hermes Palace,Jl. T.Panglima Nyak Makam, Lambhuk, Ulee Kareng,Kota Banda Aceh, Aceh 23117.

Distribusi pengunjung perpustakaan ahun 2019 sebagaimana tertera pada tabel 3.47. di bawah ini.

Tabel 3.47. Jumlah Kunjungan Perpustakaan Tahun 2019

NO	KETERANGAN	STr (D-4)	D-III	NON-MHS/I	JUMLAH
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	1236	1294		2530
2	Teknik Elektromedik	504	353		857
3	Kesehatan Lingkungan	1515	2532		4047
4	Gizi	1771	1708		3479
5	Teknik Gigi		971		971
6	Farmasi		451		451
7	Analisa Farmasi dan Makanan		4331		4331
8	Dosen			170	170
9	PNS			147	147
10	Umum			15	15
	Jumlah	5026	11640	332	16998

Adapun koleksi Perpustakaan 2019, tertera pada Tabel 3.37. di bawah ini.

Tabel 3.48. Rekapitulasi Koleksi dan Pengunjung Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Buku Teks	6077
2	Jurnal Internasional	5
3	Prosiding	7
	Jumlah	6089

Untuk menunjang pelayanan agar semakin efektif dan efisien, maka pelayanan perpustakaan telah dilengkapi dengan :

a. Sistem Aplikasi
   1) Web Perpus. - *http://perpus.Poltekkesjkt2.ac.id*
   2) Aplikasi slim–ver. Akasia- Katalog Perpustakaan
   3) Repository - Karya ilmiah PoltekkesKemenkesJakarta II
   4) Repository Jurnal PoltekkesKemenkesJakarta II

b. Internet dan hotspot
   1) Bandwidth 8 mb dibagi dengan kelas–kelas
   2) Hotspot 1 buah didalam ruang perpustakaan
   3) Hotspot 2 buah untukdi kelas-kelas

Berikut adalah tampilan beranda situs Perpustakaan dan Repositori Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Gambar 3.1. Beranda Situs Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II

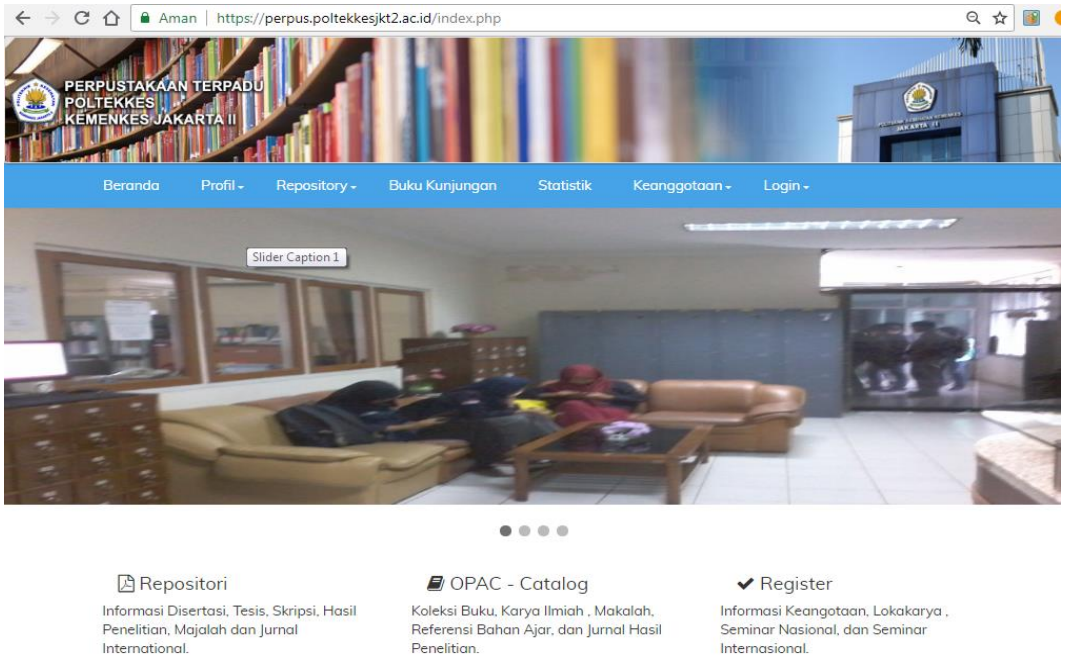

Gambar 3.2. Beranda Repositori Situs Perpustakaan
PoltekkesKemenkesJakarta II

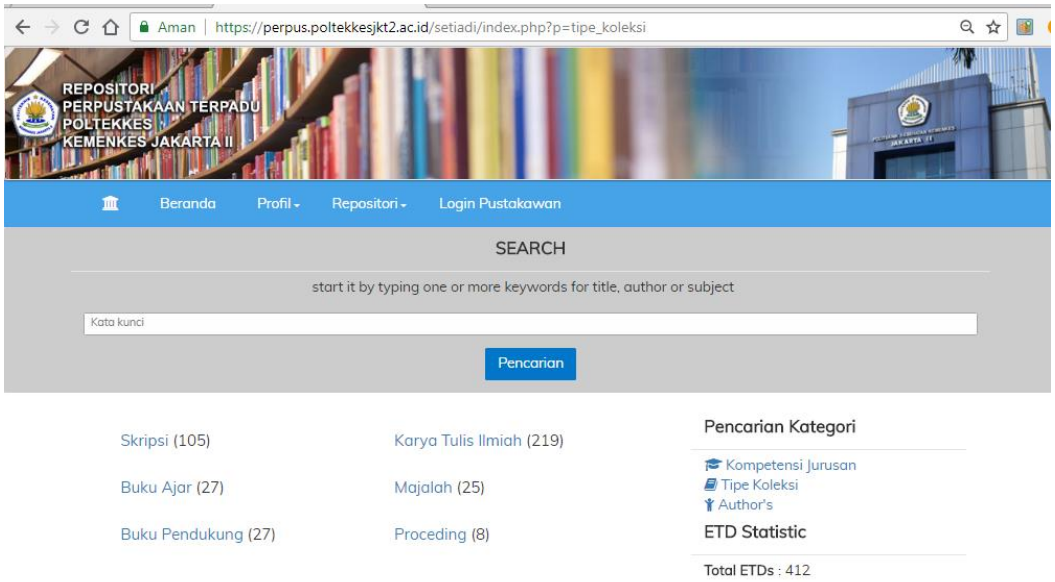

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi karya dosen berupa buku, modul dan buku ajar sebagaimana tertera pada tabel 3.49. dan 3.50. di bawah ini.

Tabel 3.49. Daftar Karya Dosen
Pada Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II

No.	Judul
1.	Sugeng Wiyono, Buku Ajar Epidemuologi Konsep dan Aplikasi (Jakarta: Sagung Seto) 2016.ISBN. 978.602.271.066.0
2.	Moch. Rachmat, Metodologi Penelitian dan Kesehatan (Jakarta: EGC, 2017) ISBN. 978.979.044.703.5
3.	Moch. Rachmat, Buku Ajar Biostatistika Aplikasi Pada Penelitian (Jakarta: EGC, 2012) ISBN. 978.979.044.224.5
4.	Moesijanti Soekatri. Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga (Jakarta: Kompas, 2009) ISBN. 978.979.709.448.5
5.	Moesijanti Soekatri , Didit Damayanti ,& Pritasari,Hidup Sehat: Gizi seimbang Dalam Siklus Kehidupan Manusia (Jakarta: Primamedia Pustaka Gramedia, 2006) ISBN. 979.696.372.8
6.	Didit Damayanti & Pritasari, Hidup Sehat: Gizi seimbang Dalam Siklus Kehidupan Manusia (Jakarta: Primamedia Pustaka Gramedia, 2006) ISBN. 979.696.372.8
8.	Moesijanti Soekatri,Gizi seimbang dalam Daur kehidupan (Jakarta, Grsmedia Pustaka Utama, 2011) ISBN 978-979-22-7581-0
9.	Marudut, Nils Aria Zulfianto,Tabel Komposisi Pangan Indonesia (Jakarta, Indo.Kemenkes, 2017) ISBN 978-602-416-407-2
11.	*Harjatmo, Titus Priyo,*Buku Ajar Perencanaan Program Gizi (Jakarta, Sagung Seto , 2018) ISBN 978-602-271-122-3

12.	Rita Ramayulis, Detox Is Easy (Jakarta: Penebar Swadaya, 2014) ISBN. 978.602.1279.15.8
13.	Rita Ramayulis, 101 Koktil Sehat (Jakarta: Penebar Swadaya, 2008) ISBN. 978.3927.79.4
14.	Rita Ramayulis, 75 Bekal Anak Sekolah (Jakarta: Penebar Swadaya, 2009) ISBN.978.979.3927.86.2

Tabel 3.50. Modul Pratikum dan Ajar Pada Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

No	Jurusan	Modul Pratikum		Modul Ajar	
		Jml Judul	Jml Copy	Jml Judul	Jml Copy
1	Gizi	23	30	15	80
2	Kesehatan Lingkungan	14	22	18	124
3	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	2	2	12	50
4	Teknik Elektromedik	9	105	15	157
5	Teknik Gigi	14	108	19	167
6	Analisa Farmasi dan Makanan	3	7	22	86
7	Farmasi	6	14	7	34
	Jumlah	71	288	108	698

Daftar karya dosen dan modul praktikum maupun modul ajar adalah bukti keterlibatan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu kepustakaan yang akan meningkatkan nilai kredit bagi tenaga pendidik serta nilai tambah akreditasi bagi institusi maupun program studi.

D. Realisasi Anggaran

Besaran pagu anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta II dipengaruhi oleh subsidi pemerintah dalam belanja modal sarana dan prasarana. Pada beberapa tahun sebelumnya, pagu anggaran cukup meningkat dikarenakan adanya kegiatan pembangunan gedung layanan pendidikan dan penambahan peralatan praktek. Kebijakan unit utama dalam meningkatkan peralatan praktek dilakukan melalui pemenuhan standar alat praktek yang tercatat didalam aplikasi APKAL. Sehingga kebutuhan anggaran akan disesuaikan dengan kebutuhan standarisasi

peralatan praktek.

Tabel 3.51. Sumber Dana Penerimaan PNBP/BLU
Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2016–2019 dan Prediksi 2020

Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)				
	2016	2017	2018	2019	2020
Mahasiswa	23.589.698.100	27.077.858.640	26.588.150.305	28.060.350.000	28.000.000.000
Pemerintah (Dana Operasional Kantor dan BOPTN)	57.059.365.724	65.929.534.391	46.166.252.477	62.475.829.000	60.000.000.000
Sumber Lain (Jasa Perbankan, MoU, dll)	794.637.868	90.741.322	815.390.840	774.615.000	1.000.000.000
Jumlah	81.443.701.692	93.098.134.353	73.569.793.622	91.310.794.000	99.000.000.000

Sampai dengan tahun 2019, jumlah penerimaan bersumber mahasiswa terus meningkat, juga diiringi dengan penerimaan dari sumber lain seperti pengelolaan aset BLU dan subsidi pemerintah melalui RM BOPTN.

Tabel 3.52. Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II
Tahun 2016–2019 dan Prediksi 2020

No	Jenis Belanja	Jumlah Dana (Rp)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Pegawai	25.294.270.000	25.451.159.000	25.451.159.000	23.224.409.000	23.300.000.000
2.	Barang	45.633.438.000	42.634.673.000	48.988.304.000	50.860.131.000	50.000.000.000
3.	Modal	26.643.655.000	31.077.555.000	10.550.907.000	17.226.254.000	8.500.000.000
	Jumlah	97.571.363.000	99.163.387.000	84.990.370.000	89.738.999.000	81.800.000.000

Dalam tempat tahun terakhir, jumlah alokasi belanja untuk belanja pegawai cenderung stabil. Untuk belanja barang terjadi penambahan anggaran. Hal ini antara lain adalah adanya pelaksanaan kelas Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) pada beberapa prodi.

Tabel 3.53. Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II
Tahun 2016–2019 Berdasarkan Indikator Utama

No	Jenis Belanja	Jumlah Dana (Rp)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Pendidikan	9.321.984.000	10.211.651.000	11.151.948.000	10.930.800.000	19.000.000.000
2.	Kemahasiswaan	7.740.774.000	1.947.793.000	2.893.111.000	7.003.235.000	7.500.000.000
3.	Penelitian	2.827.904.000	2.090.514.000	1.845.230.000	3.072.355.000	2.200.000.000
4.	Pengabdian kepada Masyarakat	834.744.000	553.558.000	969.635.000	1.501.434.000	950.000.000
	Jumlah	14.725.406.000	14.803.516.000	16.859.924.000	18.395.954.000	29.600.000.000

Jumlah alokasi belanja untuk kegiatan pada indikator utama terus mengalami peningkatan akibat adanya peningkatan target kinerja baik dari unit utama maupun penetapan kinerja institusi BLU. Sehingga hal ini perlu didukung dengan alokasi anggaran.

Tabel 3.54. Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta II
Tahun 2016–2019

No	Uraian	Jumlah Dana (Rp)			
		2016	2017	2018	2019
1.	Pagu	97.571.363.000	99.163.387.000	84.990.370.000	91.277.794.000
2.	Realisasi	74.493.398.158	89.830.004.435	75.077.520.906	86.662.834.460
	Persen Realisasi	76,35%	90,59%	88,34 %	94,95 %

E. Peningkatan Sarana dan Prasarana

a. Gedung pendidikan terbaru yang menunjang proses pembelajaran jurusan TeknikRadiodiagnostik dan Radioterapi serta Teknik Elektromedik serta laboratorium komputer (CBT) yang dapat dimanfaatkan oleh semua pihak.

Gambar 3.5. Gedung Pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019

b. Pemenuhan alat laboratorium untuk meningkatkan kompetensi lulusan.

Gambar 3.6. Alat Praktek Pendidikan Pengadaan Tahun 2019

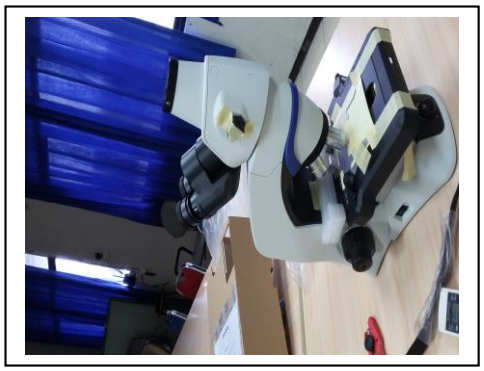

Microscope

Risograph

Digital Hotplate stirrer

Laboratorium Komputer

BAB IV
PENUTUP

A. Simpulan

1. Capaian target indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 adalah sebesar 148,61 % dengan rincian sebagai berikut :
   a. 14 (empat belas) indikator kinerja atau 77,77 % dikategorikan melampaui target yaitu :
      1) Persentase lulusan tepat waktu
      2) Persentase kelulusan Uji Kompetensi
      3) Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3,25
      4) Persentase Pembelajaran berbasis e-learning
      5) Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan
      6) Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
      7) Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun
      8) Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun
      9) Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun
      10) Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)
      11) Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)
      12) Karya yang diusulkan mendapat HKI
      13) Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3
      14) Indeks Kepuasan Masyarakat
   b. 2 (dua) indikator kinerja atau 11,11 % dikategorikan sesuai target yaitu:
      1) Rasio dosen terhadap mahasiswa
      2) Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan
   c. 2 (dua) indikator kinerja atau 11,11 % dikategorikan di bawah target yaitu:
      1) Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional
      2) Jumlah Pendapatan PNBP (dlm Rupiah)

B. Langkah-langkah Untuk Meningkatkan Kinerja Pada Masa yang Akan Datang

1. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran berupa pemenuhan sarana, prasarana dan fasilitas lainnya.
2. Meningkatkan *softskill* mahasiswa untuk melengkapi kompetensi agar kompetitif di pasar kerja.
3. Meningkatkan alokasi anggaran terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah daerah dan instansi lain.
5. Menyediakan insentif bagi dosen yang memiliki publikasi internasional bereputasi serta capaian individual lainnya.